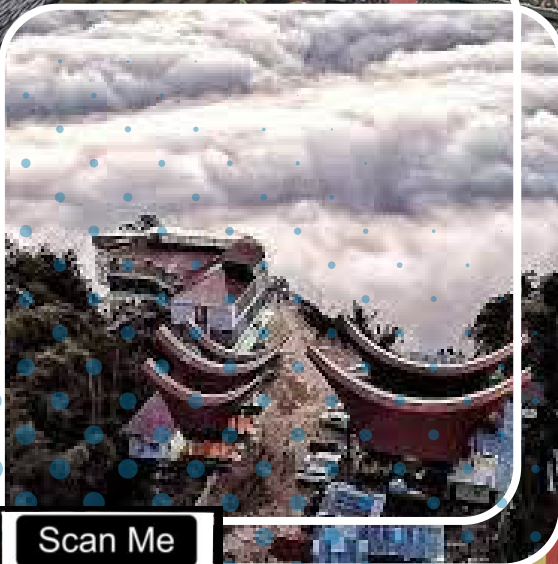


BUKU PROFIL DAERAH KABUPATEN TORAJA UTARA TAHUN 2024



Scan Me



BUKU PROFIL DAERAH KABUPATEN TORAJA UTARA TAHUN 2024



 torajautarakab.go.id

 Diskominfo Toraja Utara

 Pemerintah Kabupaten Toraja Utara

 [pemkabtorajautara](https://www.instagram.com/pemkabtorajautara)



BUKU PROFIL DAERAH KABUPATEN TORAJA UTARA

Ukuran buku	: 21 cm x 29,7 cm
Jumlah halaman	: xiv +
Naskah	: Dinas Komunikasi Informatika Statistik dan Persandian Kabupaten Toraja Utara
Penyunting	: Dinas Komunikasi Informatika Statistik dan Persandian Kabupaten Toraja Utara
Desain sampul	: Dinas Komunikasi Informatika Statistik dan Persandian Kabupaten Toraja Utara
Ilustrasi sampul	: Objek Wisata Ke'te Kesu'
Diterbitkan oleh	: Dinas Komunikasi Informatika Statistik dan Persandian Kabupaten Toraja Utara
Sumber Foto	: 1. Dinas Komunikasi Informatika Statistik dan Persandian Kabupaten Toraja Utara 2. OPD Terkait Lingkup Pemerintahan Kabupaten Toraja Utara
Data Visualist	: 1. Herlina Kamban, S.Kom 2. Ayyub Alqaf, S.Si

Dilarang mengumumkan, mendistribusikan, mengkomunikasikan, dan/atau menggandakan sebagian atau seluruh isi buku untuk tujuan komersial tanpa izin tertulis dari Dinas Komunikasi Informatika Statistik dan Persandian Kabupaten Toraja Utara





TIM PENYUSUN BUKU PROFIL DAERAH KABUPATEN TORAJA UTARA

- Penanggung Jawab :** **Yohanis Bassang, SE., MSI**
Bupati Toraja Utara
- Frederik Victor Palimbong, ST., M.Ak**
Wakil Bupati Toraja Utara
- Pengarah :** **Salvius Pasang, SP., MP**
Sekretaris Daerah Kabupaten Toraja Utara
- Koordinator :** **Andarias Sampe, SE., MM**
Kepala Dinas Kominfo-SP Kabupaten Toraja Utara
- Ketua :** **Ronal R. Bandaso', ST**
Kepala Bidang Statistik Dinas Kominfo-SP Kabupaten Toraja Utara
- Sekretaris :** **Cirma Pirade, ST**
Sekretaris Dinas Kominfo-SP Kabupaten Toraja Utara
- Pengolah Data, Desain Grafis dan Desiminasi :** **Herlina Kamban, S.Kom**
Statistisi Ahli Muda
- Rusmiati M., S.Pt**
Analisis Data Bidang Evaluasi dan Kerjasama Penelitian
- Ayyub Alqaf, S.Si**
Analisis Statistik
- Abrianto Patrick P., S.Kom**
Analisis Sistem Informasi dan Jaringan
- Sumber Elemen Gambar :** *Canva*
PngTree
PngDownload
PngWing



SISTEM KOORDINAT REFERENSI:

Proyeksi: Universal Transverse Mercator (UTM)
Sistem Grid: Grid Geografis dan Grid UTM
Datum: World Geodetic System 1964 (WGS 84)
Zona: 50 Selatan

LEGENDA

Kota Kabupaten	Jalan Kolektor Sekunder	Kec. Awan Rante Karua	Kec. Raniebek
Kota Kecamatan	Jalan Lokal	Kec. Baku	Kec. Rantepao
Peta Kecamatan	Jalan Lintas	Kec. Bangkalele	Kec. Rindungallo
Batas Provinsi	Jalan Setapak	Kec. Baripio	Kec. Sandan
Batas Kota/Kabupaten	Garis Pantai/Danau	Kec. Buntalo	Kec. Sanggareng
Batas Kecamatan	Anak Sungai	Kec. Bunta Popokiri	Kec. Sewan
Batas Desa/Korutahan	Danau/Vaduk	Kec. Dende Pongan Napo	Kec. Sesean Subane
Jalan Arteri Utama		Kec. Kapata Pittu	Kec. Sosial
Jalan Kolektor Primer		Kec. Kusu	Kec. Talunggiro
		Kec. Nangalla	Kec. Thala Suwara
			Kec. Tondong

KECAMATAN

PROV. SULAWESI SELATAN

SUMBER DATA

1. Badan Pusat Statistik Indonesia (BPS) Tahun 1991
2. Peta Rupa Bumi Indonesia Skala 1:50.000, Bakosurtanal Tahun 1999
3. Peta Administrasi Kabupaten Tana Toraja Utara, RTRW Tahun 2011 - 2031
4. Peta Wilayah Kabupaten Tana Toraja (Specimen) Undangan No 28 Tahun 2008
5. DEM (DTM 90 meter), CGAR-CBI Tahun 2010

DesignMap
Peta Tanah Indonesia



BUPATI DAN WAKIL BUPATI KABUPATEN TORAJA UTARA PERIODE 2021-2026



YOHANIS BASSANG, SE., M.SI

Bupati
Toraja Utara

FREDERIK V. PALIMBONG, ST.,M.AK

Wakil Bupati
Toraja Utara





SAMBUTAN BUPATI TORAJA UTARA



Puji dan syukur kita panjatkan kehadiran Tuhan Yang Maha Esa atas berkat dan rahmat-Nya Buku Profil Daerah Kabupaten Toraja Utara tahun 2024 ini dapat diselesaikan. Buku ini merupakan kompilasi produk adminitrasi yang berisikan data - data yang diperoleh dari Perangkat Daerah, BPS, maupun instansi vertikal lainnya.

Gambaran pembangunan Kabupaten Toraja Utara dituangkan melalui buku profil daerah ini. Buku ini berisikan data dan informasi untuk melihat perkembangan pembangunan yang telah dilakukan oleh pemerintah Kabupaten Toraja Utara sesuai kewenangannya, sehingga mampu menggambarkan kondisi umum daerah dari aspek demografi, aspek kesejahteraan rakyat, aspek pelayanan umum, dan aspek daya saing. Oleh karena itu, buku ini akan selalu mengalami pembaharuan setiap tahunnya mengikuti perkembangan pembangunan Kabupaten Toraja Utara, agar data dan informasi tersebut dapat semakin akurat untuk dijadikan dasar perencanaan maupun evaluasi program/kegiatan pembangunan Kabupaten Toraja Utara.

Akhir kata, kami mengucapkan terima kasih yang sebesar-besarnya kepada seluruh pihak yang ikut berperan dalam penyediaan data dan informasi dalam buku ini. Kami juga mengharapkan masukan dan saran dari seluruh masyarakat demi penyempurnaan Buku Profil Kabupaten Toraja Utara kedepannya, sehingga visi Kabupaten Toraja Utara “Terwujudnya Masyarakat Toraja Utara yang Mandiri, Berbudaya dan Berdaya Saing” dapat tercapai dengan dukungan dari semua pihak.

Rantepao, September 2024
BUPATI TORAJA UTARA

YOHANIS BASSANG, SE., M.Si.





KATA PENGANTAR



Puji dan syukur kami panjatkan atas kehadiran Tuhan Yang Maha Esa yang mana atas Rahmat dan karunia-nya lah Dinas Komunikasi Informatika Statistik dan Persandian sudah dapat menerbitkan Buku Profil Daerah Kabupaten Toraja Utara Tahun 2024.

Buku Profile Statistik ini merupakan Kompilasi dari Produk Statistik BPS, Data Sektoral OPD, dan Lembaga - lembaga Pemerintah lainnya yang berkaitan dimana dalam penyusunannya menggunakan bentuk tabel yang sederhana dan mudah dibaca yang dilengkapi dengan Infografis untuk setiap urusan yang dibahas serta disusun secara sistematis berdasarkan setiap bidang urusan.

Dokumen buku ini berisikan berbagai informasi yang akurat, komprehensif, dan *up to date* mengenai kondisi dan potensi di Kabupaten Toraja Utara. Informasi yang disampaikan pada Buku Profil Daerah ini mencakup kondisi geografis, organisasi pemerintahan daerah, kependudukan, ketenagakerjaan, infrastruktur, potensi sumberdaya alam, dan pembangunan ekonomi di Kabupaten Toraja Utara.

Adapun tujuan disusunnya buku ini yaitu untuk menggambarkan Kabupaten Toraja Utara berdasarkan informasi-informasi statistik dari sumber-sumber terpercaya dan membantu Perangkat Daerah dalam proses perencanaan dan evaluasi pembangunan di Kabupaten Toraja Utara, memacu Perangkat Daerah untuk "Sadar Data" dalam proses penyusunan program dan kegiatan di lingkungan kerjanya, dan sebagai informasi publik.

Kami sangat menyadari bahwa buku ini masih jauh dari kata sempurna, dan kami sangat berharap kritik/saran/masukan yang membangun untuk hasil yang lebih baik pada tahun mendatang. Akhirnya, kami mengucapkan terima kasih kepada seluruh pihak yang telah membantu dan berperan serta dalam memberikan data dan informasi yang kami perlukan untuk penyusunan buku ini.

Rantepao, September 2024
Kepala Diskominfo-SP
Kabupaten Toraja Utara

ANDARIAS SAMPE, SE., MM.
Pembina Tk. I, VI/b
NIP. 19670803 199803 1 004





DAFTAR ISI

Buku Profil Toraja
Utara ii
Tim Penyusun iii
Peta Wilayah iv
Bupati dan Wakil Bupati v
Sambutan Bupati
Toraja Utara vi
Kata Pengantar vii

BAB I SEKILAS TORAJA UTARA (1)

1.1 Sejarah Toraja
Utara 2
1.2 Bupati dan Wakil
Bupati Toraja Utara 4
1.3 Lambang Daerah 5
1.4 Visi dan Misi 6

BAB II KONDISI UMUM DAERAH (9)

11.1 Luas dan Batas
Wilayah 10
11.2 Topografi 11
11.3 Geologi dan
Klimatologi 12
11.4 Geohidrologi 14

BAB III KONDISI UMUM PEMERINTAHAN (15)

111.1 Administrasi
Pemerintahan 16
111.2 Aparatur
Pemerintahan Daerah 17
111.3 Organisasi
Perangkat Daerah 19





**BAB
IV** DEMOGRAFI DAN
KONDISI SOSIAL (20)

IV.1 Demografi	21
IV.2 Kondisi Sosial	24
IV.3 Ketenagakerjaan	26
IV.4 Pendidikan	27
IV.5 Kesehatan	29

**BAB
V** KONDISI PEREKONOMIAN
DAERAH (31)

V.1 Produk Domestik Regional Bruto (PDRB)	32
V.2 Penanaman Modal	43
V.3 Koperasi, Usaha Kecil dan Menengah	45
V.4 Perindustrian	47
V.5 Perdagangan	48

**BAB
VI** SUMBER DAYA ALAM DAN
KEBENCANAAN (49)

VI.1 Sumber Daya Alam	50
VI.2 Kebencanaan	57

**BAB
VII** INFRASTRUKTUR
(59)

VII.1 Infrastruktur Dasar	60
VII.2 Perumahan dan Kawasan Pemukiman	64
VII.3 Air dan Listrik	65
VII.4 Perhubungan, Telekomunikasi dan Informatika	67
VH.5 MPP	69





BAB PARISWISATA DAN
VIII KESENIAN DAERAH (70)

VIII.1 Pariwisata	71
VIII.2 Kesenian Daerah	81

BAB PRESTASI DAN
IX PENGHARGAAN (86)





BAB I

SEKILAS TORAJA UTARA





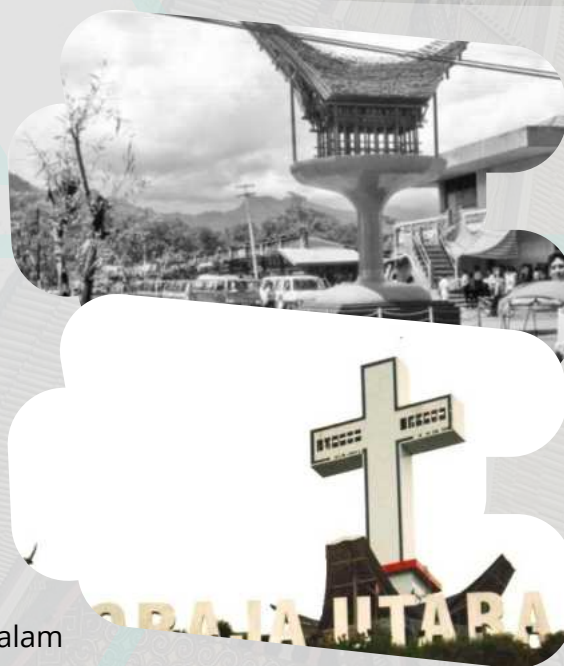
I.1 Sejarah Toraja Utara

Aspirasi awal pembentukan Kabupaten Toraja Utara, diwacanakan pertama kali oleh Komite Nasional Pemuda Indonesia (KNPI). Pengurus KNPI Kecamatan Rantepao dipercayakan untuk mengundang dan memimpin pertemuan dimaksud. Undangan ditandatangani oleh Ketua, Antonius Sampetoding bersama sekretaris Michael Tonapa, dan pertemuan berhasil diselenggarakan pada tanggal 4 April 2001 di Gedung Pemuda Rantepao.

Dalam rangka membahas pertemuan untuk diskusi, pokok-pokok pikiran disampaikan oleh Drs. Habel Pongsibidang mewakili DPD II KNPI Tana Toraja. Fungsionaris KNPI yang ikut mengambil peran aktif di dalam acara diskusi dengan Tokoh-tokoh masyarakat tersebut adalah, antara lain:

Drs. A.P Popang, dr. Hendrik Kala' Timang, P.S Pangalo, Agustinus, M.K Parubak, Drs. Daniel Silambi, Samuel Palita SE, Elianus Samben, SP, Massuli' M. Mallua', SH, M. Dharmansyah, Drs. Yusuf Biringkanae, M.Si, Paulus Batti, Ir. Matias Tanan, Ir.Julexy Mangimba, Ir. Alexander Matangkin, Cornelius Patulak Senda, BA, Drs. M.G. Sumule, Nani Upa Sumarre, Ir. Kristian Lambe', Hans Lura Senobaan, Rita Rasinan, SE, M.Luther Bureken, SmHk, Drs. Rede Roni Bare, Yohanis Pongdatu, SH., Luther Pongrekun, SmHk., Ir. Mika Mambaya, Luise Ujiani Rongre, Sumarlina Ramba', S.Pd, Hana Lura, Pdt. Albartos Palilu, S.Th, Pdt. Drs. G.G. Raru, M.Si, Pdt. Yunus Pailu, Yunus Rante Toding, Elisabet Pasang, Obed Bendon, Layuk Sarungallo, Ludia Tasik Parura, SE. Berturut-turut aspirasi dalam bentuk daftar pernyataan dukungan tertulis atas perjuangan Pembentukan Kabupaten Toraja Utara, yang ketika itu telah ditandatangani oleh sejumlah 556 (lima ratus lima puluh enam) tokoh-tokoh masyarakat, disampaikan secara resmi ke DPRD Kabupaten Tana Torajapada tanggal 2 September 2002. Pembawa aspirasi adalah antara lain: Antonius Sampetoding, Samuel Palita, SE, Michael Tonapa, Paulus Batti', Pamaru R Palinggi dan Hans Lura Senobaan.

Kabupaten Tana Toraja menyikapi positif dan menerima aspirasi tersebut sesuai mekanisme penerimaan aspirasi di DPRD Penerima aspirasi dipercayakan oleh Pimpinan DPRD kepada J.K Tondok dari Fraksi PKPI. Keesokan harinya yaitu pada tanggal 3 September 2002 oleh delegasi masyarakat yang sama, aspirasi secara resmi disampaikan pula kepada Bupati Tana Toraja.





DPRD Kabupaten Tana Toraja setelah menerima aspirasi masyarakat tentang Pembentukan Kabupaten Toraja Utara, langsung menugaskan Panitia Musyawarah Mempersiapkan agenda Sidang Paripurna DPRD guna pembahasan aspirasi masyarakat tersebut. Hasilnya adalah, pada hari itu juga tanggal 12 September 2002 DPRD melalui Sidang Pleno menyatakan telah menerima aspirasi masyarakat tentang Pemekaran Kabupaten Tana Toraja. Selanjutnya, pada tanggal 24 September 2002 DPRD Kabupaten Tana Toraja melaksanakan sidang Paripurna dan mengambil keputusan tentang Pemekaran Tana Toraja serta menetapkan melalui Surat Keputusan DPRD Nomor:11/KEP/DPRD/IX/2002. Kabupaten DPRD tersebut.

DPRD Kabupaten Tana Toraja memberikan persetujuannya, seluruh komponen masyarakat Tana Toraja Kembali bertemu dan bermusyawarah dalam rangka mempersiapkan pembentukan panitia secara resmi, berdasarkan undangan yang ditandatangani oleh tim Penginisiatif Pengundang (konvokator) masyarakat tertanggal 20 September 2002, untuk mengadakan rapat akbar masyarakat pada tanggal 25 September 2002 di Gedung Pemuda Rantepao.

Rapat Pimpinan DPRD Provinsi Sulawesi Selatan diperluas, dilaksanakan pada tanggal 12 April 2006 dihadiri oleh pimpinan DPRD, Pimpinan Komisi, Pimpinan Fraksi, Wakil Gubernur Syahrus Yasin Limpo, Mh,M.Si, Biro Otoda, Panitia Pembentukan Kabupaten Toraja Utara, tokoh-tokoh dan warga masyarakat Tana Toraja di wilayah Utara. Rapat tersebut dipimpin langsung oleh Ketua DPRD Provinsi Sulawesi Selatan, Ir. H. Agus Arifin Nu'mang, MSc, dengan agenda Tunggal membahas hasil kerja pansus.

Setelah Rapat Pimpinan DPRD diperluas mendegar laporan PANSUS dan pendapat akhir fraksi-fraksi, rapat mengambil Keputusan bahwa usul Pembentukan Kabupaten Toraja Utara disetujui untuk ditetapkan dengan Keputusan DPRD Provinsi Sulawesi Selatan Nomor : 2 Tahun 2006 tentang persetujuan Pembentukan Kabupaten Toraja Utara tanggal 12 April 2006 keputusan DPRD Provinsi Sulawesi Selatan. Pada tanggal 6 Februari 2008 DPD-RI mengadakan siding paripurna dengan agenda pembahasan terhadap 12 RUU calon Daerah otonom baru yng telah terproses melalui usul inisitif DPR-RI, termasuk usul Pembentukan Kabupaten Toraja Utara.

Sidang Paripurna DPR-RI berlangsung pada tanggal 24 Juni 2008 dengan agenda pembahasan dan penetapan Rancangan Undang-Undang ke-12 calon daerah otonom baru, termasuk Kabupaten Toraja Utara menjadi undang-undang ke-12 calon daerah otonom baru, termasuk Kabupaten Toraja Utara kemudian ditetapkan menjadi Undang-Undang RI Nomor 2008 dengan ketetapan selengkapanya berbunyi sebagai berikut: DENGAN PERSETUJUN BERSAMA, DEWAN PERWAKILAN RAKYAT REPUBLIK INDONESIA MEMUTUSKAN: MENETAPKAN UNDANG-UNDANG TENTANG PEMBENTUKAN TORAJA UTARA PROVINSI SULAWESI SELATAN. Selanjutnya sebagaiu proses akhir, pada tanggal 21 Juli 2008 diundangkan dan dimasukkan dalam Lembaran Negara Republik Indonesia Nomor: 101 Tahun 2008, Tambahan Lembaran NEGARA Republik Indonesia Nomor 4874.





Dengan demikian perjuangan panjang rakyat Tana Toraja bersama Panitia Pembentukan Kabupaten Toraja Utara, Pemerintah Daerah dan DPRD Provinsi Sulawesi Selatan selama 7 tahun 6 bulan tersebut, telah tercapai. Perjuangan yang penuh dinamika dan menyita begitu banyak waktu, daya dan dana telah terwujud dengan baik. Seluruh jajaran Panitia Pembentukan Kabupaten Toraja Utara Bersama segenap rakyat Tana Toraja Patut menaikkan pujian dan Syukur kepada Tuhan, karena hanya atas berkenaan-Nya sehingga usulan Pembentukan Kabupaten Toraja Utara dapat menjadi daerah otonom baru di Indonesia.

Tonggak Sejarah yang harus senantiasa dikenang oleh segenap lapisan masyarakat Toraja itu, ialah tatkala Rancangan Undang-Undang tentang Pembentukan Kabupaten Toraja Utara ditetapkan menjadi undang-undang Nomor: 28 Tahun 2008 ctanggal 24 Juni 2008 dan selanjutnya diundangkan di Jakarta pada tanggal 21 Juli 2008 dalam Lembaran Nnegara RI Tahun 2008 Nomor 101. Momentum tersebut secara De Jure merupakan hari lahirnya Kabupaten Toraja Utara. Sekitar lima bulan kemudian, tepatnya pada tanggal 26 November 2008 secara de facto Kabupaten Toraja Utara diresmikan oleh Menteri Dlam Negeri atas nama Presiden yang dirangkaian dengan Pelantikan Drs. Y.S.Dalipang, sebagai Penjabat Bupati Toraja Utara di Lapangan Bakti Rantepao.

1.2 Daftar Bupati dan Wakil Bupati Toraja Utara

Sejak terbentuknya tahun 2008, Kabupaten Toraja Utara telah mengalami pergantian Bupati sebanyak 6 kali di mana 3 diantaranya melalui proses Pilkada dan 3 lainnya melalui Pejabat Bupati.

Adapun daftar nama-nama Bupati Toraja Utara dan Wakil Bupati sejak terbentuknya hingga saat ini (2008-2024) yaitu :

1. Drs. Y.S Dalipang, Pejabat Bupati periode tahun 2008-2010
2. Drs. Drs. H. Tautoto T.R. Sarongallo, S.Sos., M.Si. Pejabat Bupati periode tahun 2010-2011
3. Drs. Frederik Batti Sorring, S.Sos., MM. Bupati Toraja Utara periode tahun 2011 s/d tahun 2016
4. Frederik Buntang Rombelayuk, S.Pd. Wakil Bupati Toraja Utara periode tahun 2011 - 2016
5. Dr. Kalatiku Paembonan, M.Si. Bupati Toraja Utara periode tahun 2016 - 2021
6. Yosia Rinto Kadang, ST. Wakil Bupati Toraja Utara periode tahun 2016 - 2021
7. Amson Padolo, S.Sos, M.Si. Pj. Bupati Toraja Utara periode Desember 2020 s.d Februari 2021
8. Yohanis Bassang, S.E., M.Si. Bupati Toraja Utara periode tahun 2021 - 2026
9. Frederik Victor Palimbong, S.T., M.Ak. Wakil Bupati Toraja Utara periode tahun 2021 - 2026





1.3 Lambang Daerah



Lambang Daerah Kabupaten Toraja Utara ditetapkan berdasarkan Peraturan Daerah Kabupaten Toraja Utara Nomor 12 Tahun 2010 Tentang Lambang Daerah Kabupaten Toraja Utara. Lambang Daerah Kabupaten Toraja Utara berbentuk perisai, pada sisi atas dilengkapi dengan pita bertuliskan TORAJA UTARA, dibagian bawah pita bertuliskan "MISA' KADA DIPOTUO, PANTAN KADA DIPOMATE" (BERSATU KITA TEGUH, BERCERAI KITA RUNTUH) adalah Semboyan Abadi masyarakat Toraja yang diwariskan oleh para leluhur untuk mempertahankan persatuan dan kesatuan hidup bersama sepanjang masa.

Perisai adalah simbol yang memaknai : Semangat perjuangan dan kepahlawanan serta semangat Bela Negara yang dimiliki putra-putri Toraja Utara dalam upaya membela Negara dan mempertahankan Tanah Air dari segala ancaman, baik dari luar maupun dari dalam. Dari tengah-tengah masyarakat Toraja Utara lahir dan tampil Pahlawan Nasional PONGTIKU, membela negeri, menghadapi penjajah Belanda. Fakta sejarah ini harus tetap dikenang dan menjadi sumber inspirasi dan sumber motivasi bagi masyarakat Toraja Utara; semangat dan keberanian dari setiap warga Toraja Utara untuk mengorbankan kepentingan pribadi bagi kepentingan umum, serta menghindari hal-hal yang akan merugikan Negara dan Tanah Leluhur

Tulisan Toraja Utara adalah Kabupaten yang dibentuk berdasarkan Undang-Undang Nomor 28 Tahun 2008

Tulisan: "Misa' Kada Dipotuo, Pantan Kada Dipomate" (Bersatu Kita Teguh, Bercerai Kita Runtu) adalah semboyan abadi masyarakat Toraja yang diwariskan oleh para leluhur untuk mempertahankan persatuan dan kesatuan hidup bersama sepanjang masa.

Latar Belakang Merah Putih adalah simbol bahwa Toraja Utara adalah wilayah yang tidak terpisahkan (Bagian Asasi) dari Negara Kesatuan Republik Indonesia, sehingga Kabupaten Toraja Utara tetap menjunjung tinggi Pancasila dan Undang-Undang Dasar Negara Republik Indonesia 1945 serta Asas Bhineka Tunggal Ika.

Ukiran adalah Simbol Kabupaten Toraja Utara kaya akan karya seni yang merupakan salah satu penunjang kepariwisataan yang dapat mengangkat Kabupaten Toraja Utara ke dunia internasional.

Pegunungan melambangkan : Kabupaten Toraja Utara berada di wilayah pegunungan, pada posisi kawasan hulu sungai sehingga berfungsi sebagai menara air di Sulawesi Selatan; Keindahan alam yang penuh kesejukan sehingga merupakan daya tarik bagi Wisatawan.

Pa'Karidi' melambangkan Budaya sebagai ikatan atau pemersatu masyarakat Toraja Utara

Rumah Tongkonan (Tongkonan Layuk) melambangkan : Persatuan kekeluargaan atau kekerabatan dan sekaligus Lambang Persatuan Wilayah; Pusat Pranata Aluk dan Ritus-ritus (Dipo aluk alukna); Pusat Pranata Hukum dan aturan-aturan (Dipo ada' ada'na); Pusat Pranata Kepemimpinan dan mekanisme kepemimpinan; Pusat Pranata Sosial dan Ekonomi (tallu lolona); Pusat Pranata Wilayah; Kesejahteraan di bidang papan yang dicita-citakan oleh Masyarakat Torut.

Padi dan Kapas melambangkan : Kemakmuran dan kesejahteraan Lahir dan Bathin; Simbol Keadilan dan Pemerataan sesuai Sila ke lima Pancasila yaitu Keadilan Sosial bagi seluruh Rakyat Indonesia; Padi yang diikat melambangkan masyarakat Toraja Utara yang terdiri dari berbagai agama, wilayah adat, suku, ras dan lain-lain telah terikat menjadi To Sangkutu' Banne To Sangboke Amboran Umpentionganni Kada Misa'

Lingkarana Warna Kuning melambangkan Toraja Utara sebagai Lepongan Tondok dan merupakan bagian yang tidak terpisahkan dari Tondok Lepongan Bulan Tana Matari' Allo yang mengabadikan prinsip kebulatan hidup bersama yang kokoh dan damai.

Pa'barre Allo melambangkan pengakuan bahwa sumber kehidupan berasal dari Puang Matua (bermakna Kepercayaan kepada Tuhan YME)





1.4 Visi dan Misi

Visi

**“ Terwujudnya
Masyarakat Toraja Utara
yang Mandiri, Berbudaya
dan Berdaya Saing ”**



Misi

1. Meningkatkan kualitas pendidikan melalui program :

1. Pembangunan sistem asrama dan pembagian zona
2. Peningkatan Kompetensi bagi Guru-guru
3. Penegakan disiplin bagi murid dan siswi sekolah
4. Penempatan guru-guru honor daerah berdasarkan kompetensi dan domisili
5. Pemberian beasiswa bagi murid yang berprestasi
6. Pengadaan taman baca bagi pelajar dan masyarakat umum

2. Meningkatkan derajat kesehatan masyarakat melalui program :

1. Peningkatan status dan kualitas layanan RSUD Pongtiku
2. Pengadaan tempat penyimpanan darah (Bank Darah)
3. Pembenahan Puskesmas dan Pustu (Perlengkapan Sarana dan Prasarana)
4. Penataan tenaga medis dan paramedik berdasarkan kompetensi dan domisili
5. Peningkatan kompetensi tenaga medis dan paramedic

3. Meningkatkan daya saing pariwisata melalui program :

1. Pembangunan infrastruktur pariwisata
2. Pembinaan terhadap pelaku pariwisata
3. Promosi keluar akan semua potensi objek wisata di Kabupaten Toraja utara melalui event lokal, Regional dan Nasional
4. Pembukaan destinasi / objek wisata baru
5. Memelihara kearifan lokal
6. Penataan masyarakat adat berdasarkan “Serekan Bane”
7. Pembinaan Kampung Adat
8. Jaminan keamanan dan kenyamanan wisatawan
9. Perlombaan Ma’parapa’
10. Pembinaan seni budaya lokal





4. Reformasi birokrasi melalui program :

1. Peningkatan Kompetensi ASN
2. Peningkatan disiplin ASN
3. Peningkatan kesejahteraan ASN
4. Menciptakan suasana kerja yang kondusif

5. Penguatan pertumbuhan ekonomi melalui :

1. Perlindungan dan pembinaan Usaha Mikro Kecil Menengah (Ibu-ibu dan pedagang kecil hasil pertanian lokal)
2. Pembinaan kerajinan (pa'tampa la'bo', panganan sarong, baka, barang, ale, pa'tampa kurinta, issong, pantu'tukan, dll)
3. Penataan kembali Pasar Bolu
4. Penataan Kampung Tenun

6. Meningkatkan infrastruktur melalui program:

1. Penanganan pengelolaan sampah
2. Pembangunan jalan utama berdasarkan prioritas
3. Pembangunan jembatan berdasarkan prioritas
4. Pembangunan lahan parkir di Rantepao dan Pasar Bolu (Roda 2 dan roda 4)
5. Penataan pasar Hewan Bolu
6. Penataan taman di sepanjang jalan protocol dan ruang terbuka hijau pada bantaran sungai
7. Penanganan kemacetan di sekitar Pasar Bolu, Rantepao dan Malangngo
8. Pemasangan marka jalan dan rambu-rambu lalu lintas

7. Mewujudkan kedaulatan pangan melalui program

1. Gerakan penanaman (perkebunan) Kopi Arabika
2. Peningkatan nilai tambah produksi lokal
3. Penangkaran ternak babi pola hamparan 500 ekor
4. Peningkatan populasi kerbau melalui pola kawin dan inseminasi buatan
5. Pengadaan bibit ikan

8. Pembinaan prestasi pemuda melalui program :

1. Menggalakkan kompetensi sepak bola dan futsal usia dini
2. Menggalakkan kompetensi sepak takraw dan voli
3. Menggalakkan kepramukaan
4. Pembinaan karang taruna





9. Pemberdayaan masyarakat melalui program :

1. Perlombaan kebersihan antar Lembang / Kelurahan
2. Perlombaan masakan lokal / tradisional antara Lembang / Kelurahan (Pa'piong, Pantollo Pamarasan dll)
3. Mengaktifkan kembali "Kombongan Kalua" (penentuan musim turun sawah) dan
4. penentuan pelaksanaan upacara adat Rambu Tuka' dan Rambu Solo)

10. Pengendalian penyakit sosial masyarakat melalui program :

1. Pencegahan penyalahgunaan Narkoba
2. Meminimalisir penyakit sosial
3. Pencegahan dan perlindungan kenakalan remaja

11. Meningkatkan kapasitas lembaga keagamaan melalui program :

1. Perlombaan / pertandingan paduan suara antar gereja / Jemaat / Jambore PPGT / OMK / Sekolah Minggu, Camping Rohani
2. Camp Paskah dan Camp Natal
3. Perlombaan baca "Sura' Madatu"





BAB III

KONDISI UMUM DAERAH

TORAJA UTARA

ROYA KANTENJO



II.1 Luas dan Batas Wilayah

Posisi strategis Toraja Utara secara geografis yaitu berada di sebelah Utara Kabupaten Tana Toraja dan terletak antara 2 - 3 LS dan 119 - 120 BT dan berada pada ketinggian 704 m – 1.946 m di atas permukaan laut dengan batas sebagai berikut :

- Sebelah Utara berbatasan dengan Kecamatan Sabbang Kabupaten Luwu Utara dan Kabupaten Mamuju Propinsi Sulawesi Barat.
- Sebelah Selatan berbatasan dengan Kecamatan Sanggalla Selatan, Sanggalla Utara, Makale Utara dan Kecamatan Rantetayo Kabupaten Tana Toraja.
- Sebelah Timur berbatasan dengan Kecamatan Lamasi, Walendrang dan Kecamatan Bastem Kabupaten Luwu.
- Sebelah Barat berbatasan dengan Kecamatan Kurra dan Kecamatan Bittuang Kabupaten Tana Toraja.

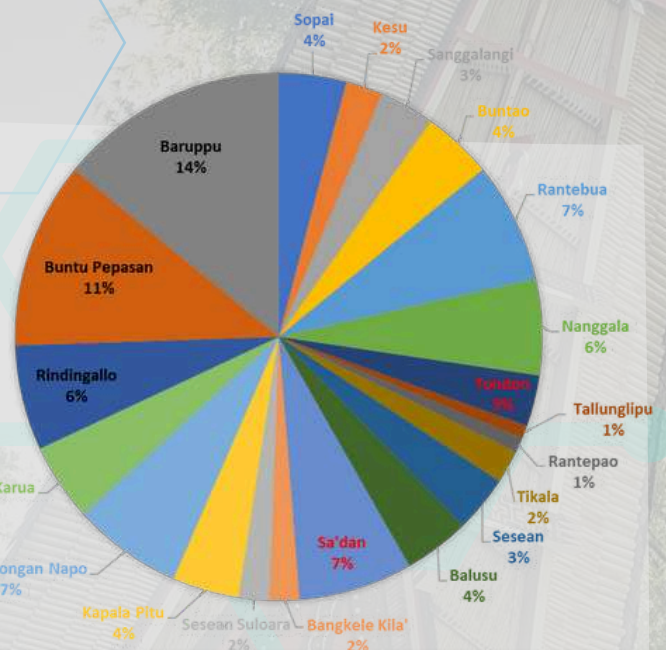
Tabel 2.1.1 Luas Kecamatan dan Jumlah Lembang/Kelurahan Perkecamatan di Kabupaten Toraja Utara, 2023

No	Kecamatan	Ibu Kota Kecamatan	Luas (km ²)	Jumlah Lembang/ Kelurahan
1	Sopai	Nonongan Selatan	47,64	9
2	Kesu	Ba'tan	26,00	7
3	Sanggalangi	Buntu La'bo	39,00	6
4	Buntao	Misa' Ba'bana	49,50	6
5	Rantebua	Buagin	84,84	7
6	Nanggala	Nanggala Sangpiak Salu	68,00	9
7	Tondon	Tondon Langi'	36,00	4
8	Tallunglipu	Tallunglipu	9,42	7
9	Rantepao	Singki'	10,29	11
10	Tikala	Buntu Barana	23,44	7
11	Sesean	Pangli	40,05	9
12	Balusu	Balusu	46,51	7
13	Sa'dan	Sa'dan Malimbong	80,49	10
14	Bangkele Kila'	Tampan Bonga	21,00	4
15	Sesean Suloara'	Suloara'	21,68	5
16	Kapala Pitu	Polo Padang	47,27	6
17	Dende Piongan Napo	Dende	77,49	8
18	Awan Rante Karua	Awan	54,71	4
19	Rindingallo	Pangala	74,25	9
20	Buntu Pepasan	Sapan	131,72	13
21	Baruppu	Baruppu Selatan	162,17	4
Jumlah			1.151,47	151

Sumber : BPS Kabupaten Toraja Utara



Dari 21 Kecamatan pada tabel 2.1.1, terlihat bahwa Kecamatan Baruppu dan Kecamatan Buntu Pepasan merupakan 2 Kecamatan terluas dengan luas daerah masing-masing 162,17 km persegi (14%) dan 131,72 km persegi (11%) sedangkan Kecamatan yang memiliki Jumlah Lembang/ Kelurahan yang paling banyak adalah Kecamatan Buntu Pepasan dengan jumlah Lembang/ kelurahan sebanyak 13.



II.2 Topografi

Kondisi Topografi wilayah Kabupaten Toraja Utara secara umum merupakan dataran tinggi dan merupakan daerah yang posisinya paling tinggi di wilayah Provinsi Sulawesi Selatan. Daerah ini tidak memiliki wilayah laut sebagaimana tipikal sebuah daerah dataran tinggi. Secara umum kondisi Topografi wilayah Toraja Utara terdiri dari tiga kelompok sebaran besar, yakni:

- Sebaran Ketinggian 500-1.000 m dpl.
- Sebaran ketinggian 1.000-1.500 m dpl
- Sebaran Ketinggian 1.500-2.000 m dpl.

Selengkapnya mengenai kondisi topografi wilayah Kabupaten Toraja Utara seperti terlihat pada tabel berikut:

Tabel 2.1.2 Tinggi Wilayah dan Jarak ke Ibu Kota (km) Perkecamatan di Kabupaten Toraja Utara, 2023

No	Kecamatan	Ibu Kota Kecamatan	Tinggi Wilayah (mdpl)	Jarak ke Ibu Kota Kabupaten (km)
1	Sopai	Nonongan Selatan	779	5,00
2	Kesu	Ba'tan	810	3,50
3	Sanggalangi	Buntu La'bo	809	9,70
4	Buntao	Misa' Ba'bana	821	14,00
5	Rantebua	Buagin	704	25,00
6	Nanggala	Nanggala Sangpiak Salu	834	13,00
7	Tondon	Tondon Langi'	836	7,00
8	Tallunglipu	Tallunglipu	805	4,00
9	Rantepao	Singki'	802	1,00
10	Tikala	Buntu Barana	1.094	4,50
11	Sesean	Pangli	834	7,00
12	Balusu	Balusu	863	13,20
13	Sa'dan	Sa'dan Malimbong	902	12,50
14	Bangkele Kila'	Tampan Bonga	933	13,00
15	Sesean Suloara'	Suloara'	1.386	25,00
16	Kapala Pitu	Polo Padang	1.501	17,00
17	Dende Piongan Napo	Dende	1.378	17,00
18	Awan Rante Karua	Awan	1.378	43,20
19	Rindingallo	Pangala	1.224	40,00
20	Buntu Pepasan	Sapan	1.479	37,00
21	Baruppu	Baruppu Selatan	1.646	50,00

Sumber : BPS Kabupaten Toraja Utara



II.3 Geologi dan Klimatologi

Struktur Geologi wilayah Kabupaten Toraja Utara terbentuk dari beberapa formasi batuan yang didominasi oleh formasi batuan gunung api talaya yang tersebar seluas 50.014 ha atau sebesar 43,43%, selanjutnya sebaran struktur geologi lainnya yang cukup besar terbentuk dari formasi serpih 28.564 ha atau sebesar 24,81 % lalu, formasi batuan gunung api lamasi seluas 11.400 ha atau 9,90%. Selengkapnnya mengenai kondisi Geologi wilayah Kabupaten Toraja Utara seperti terlihat pada tabel berikut:

Tabel 2.3.1 Kondisi Geologi Wilayah Kabupaten Toraja Utara, 2023

Simbol	Formasi	Luas	
		Hektar (Ha)	%
Tmtv	Batuan Gunung Api Talaya	50,014	43.43
Test	Serpih	28,564	24.81
Tplv	Batuan Gunung Api Lamasi	11,400	9.9
Tmm1	Napal	9,382	8.15
Ymps1	Formasi Sekala	8,570	7.44
Tetr	Formasi Toraja	3,320	2.88
Tmpi	Batuan Terobosan	2,450	2.13
Qbt	Tufa Barufu	814	0.71
Tom1	Batuan Gamping Terumbu	214	0.18
Qa	Endapan Permukaan Tak Bernama	159	0.14
Kls	Formasi Lantimojong	142	0.12
Qbt	Tufa Barufu	118	0.11
Jumlah		115,147	100

Sumber : RTRW Kab. Toraja Utara 2011-2031

Tabel 2.3.2 Kondisi Geologi Wilayah Kabupaten Toraja Utara, 2023

Jenis Tanah	Luas	
	Hektar (Ha)	%
Podsolik Violet	59,996	52.10
Podsolik Merah Kekuningan	34,824	30.24
Aluvial Hidromorf (derah basah)	17,044	14.80
Aluvial Coklat Kekelabuan	1,236	1.07
Mediteran Coklat Kekelabuan	1,199	1.04
Podsolik Coklat	848	0.74
Jumlah	115,147	100

Sumber : RTRW Kab. Toraja Utara 2011-2031



Struktur Geologi wilayah Kabupaten Toraja Utara terbentuk dari beberapa formasi batuan yang didominasi oleh formasi batuan gunung api talaya yang tersebar seluas 50.014 ha atau sebesar 43,43%, selanjutnya sebaran struktur geologi lainnya yang cukup besar terbentuk dari formasi serpih 28.564 ha atau sebesar 24,81 % lalu, formasi batuan gunung api lamasi seluas 11.400 ha atau 9,90%. Selengkapnnya mengenai kondisi Geologi wilayah Kabupaten Toraja Utara seperti terlihat pada tabel 2.3.2 di samping:



Iklim tropis di Kabupaten Toraja Utara mempunyai 2 musim yaitu musim kemarau dan musim hujan. Kondisi Penyinaran Matahari tertinggi pada tahun 2023 terjadi pada bulan Januari (7,7 jam), Februari (7,2 Jam) dan Desember (7,8 jam). Kondisi curah hujan tertinggi terjadi pada bulan Maret sebesar 414,80 mm. Sedangkan hari hujan terbanyak terjadi di bulan Maret yaitu sebanyak 29 hari. Selengkapnya mengenai kondisi klimatologi wilayah Kabupaten Toraja Utara seperti terlihat pada tabel dan Grafik berikut:

Tabel 2.3.3 Jumlah Curah Hujan dan Hari Hujan Menurut Bulan di Kabupaten Toraja Utara, 2023

Bulan	Curah Hujan	Hari Hujan	Penyinaran Matahari
	(mm)	(hari)	
Januari	148,60	16	7,7
Februari	121,80	15	7,2
Maret	414,80	29	4,5
April	364,90	24	4,1
Mei	213,30	22	4,5
Juni	154,30	21	6,1
Juli	75,90	12	5,1
Agustus	41,30	9	4,6
September	18,40	12	4,8
Oktober	36,90	9	6,7
November	137,70	22	6,8
Desember	307,30	28	7,8

Sumber : BPS Kabupaten Toraja Utara





II.4 Geohidrologi

Kabupaten Toraja Utara mempunyai lereng Gunung yaitu Gunung Sesean terletak di Desa Sesean, Kecamatan Sesean Suloara, Toraja Utara dengan ketinggian 2.100mdpl. Dari atas gunung ini dapat dilihat jelas hijaunya perbukitan yang mengelilingi Toraja dan padatnya permukiman warga di Rantepao yang menjadi ibu kota kabupaten Toraja Utara.



Terdapat beberapa sungai baik besar maupun kecil melintas di Kabupaten Toraja Utara, sungai besar yakni: sungai Saddang dan sungai Ma'iting. Sungai Saddang sendiri merupakan sungai yang mengalir di enam (6) wilayah Kabupaten dan dua Provinsi yakni Kabupaten Toraja Utara, Tana Toraja, Mamasa (Prov. Sulawesi Barat), Enrekang, Sidrap, dan Pinrang. Hulu sungai Saddang ini berada di Kecamatan Sa'dan pada ketinggian >1.000 m dpl, dan hilirnya berada di Kab. Pinrang. Potensi Sumber Daya Air Sungai Saddang di Kabupaten Toraja Utara pemanfaatannya baru sebatas untuk keperluan rumah tangga dan mulai di jajaki sebagai sarana wisata air berupa arung jeram. Sementara air sungai Ma'iting disamping dimanfaatkan untuk keperluan rumah tangga, juga telah dimanfaatkan sebagai pembangkit energi listrik (turbin) dan sebagai sarana wisata air berupa arung jeram, dimana sungai ini sudah cukup populer secara nasional (Arung jeram Ma'iting)

Tabel 2.4.1 Sumber Air Baku di Kabupaten Toraja Utara, 2023

No	Jenis Sumber Air Baku	Lokasi
Air Permukaan (Sungai Sa'dan)		
1	IPA	Bolu
2	IPA	Rua
3	IPA	Pasele
Mata Air		
1	Mata Air	Limbong
2	Mata Air	Pangli
3	Mata Air	Tikala
4	Mata Air	Madandan
5	Mata Air	Salu
6	Mata Air	Sa'dan
7	Mata Air	Panggala
8	Mata Air	Wairede

Sumber : RTRW Kab. Toraja Utara 2011-2031

Untuk kebutuhan air minum penduduk di Kabupaten Toraja Utara yang di kelolah oleh PDAM Kabupaten Toraja Utara saat ini bersumber dari mata air di beberapa lokasi sesuai dengan lokasi pelayanannya (kota-kota Kecamatan). Untuk sumber air baku dari sungai Saddang dilakukan dengan system Pompanisasi, sementara untuk sumber mata air dilakukan dengan system Gravitasi. Selengkapnya mengenai sumber air baku Kabupaten Toraja Utara seperti terlihat pada tabel di samping:





BAB III

KONDISI UMUM PEMERINTAHAN





III.1 Administrasi Pemerintahan



Pemerintah Kabupaten Toraja Utara merupakan daerah pemerintah otonomi baru hasil pemekaran dari Kabupaten Tana Toraja yang saat ini telah berusia 16 tahun sejak terbentuk pada tanggal 21 Juli 2008 berdasarkan undang-undang Nomor 28 Tahun 2008 tentang Pembentukan Kabupaten Toraja Utara. Eksistensi Kabupaten Toraja Utara didekasikan untuk membangun kompetensi daerah yang berdaya saing dengan memanfaatkan potensi sumber daya yang dimiliki meliputi Sumber Daya Alam, khususnya di bidang Pertanian, Perkebunan, serta Perikanan yang dibinakan sebagai acuan utama pengembangan kehidupan Masyarakat Kabupaten Toraja Utara, yang berfokus pada kegiatan agribisnis serta mendorong tumbuhnya Toraja Utara menjadi pusat Pariwisata Budaya.

Hal ini menuntut Pemerintah Kabupaten Toraja Utara untuk Mandiri, Inovatif serta Responsif terhadap kepentingan publik sehingga jarak antara pemerintah dan masyarakat semakin dekat. Hal ini akan dapat diwujudkan melalui peningkatan eksistensi dan efektivitas perencanaan serta pelaksanaan pembangunan, sehingga upaya untuk meningkatkan kesejahteraan masyarakat akan lebih mudah dicapai.

Secara administrasi wilayah, Kabupaten Toraja Utara dibagi menjadi 21 wilayah pemerintahan Kecamatan, 111 Lembang dan 40 Kelurahan, 148 Lingkungan dan 466 Dusun. Kondisi ini tidak berubah sejak terbentuknya Kabupaten Toraja Utara pada tahun 2008.

Grafik 3.1.1 Jumlah Wilayah Administrasi Kabupaten Toraja Utara, 2023



Sumber : Dinas Pemberdayaan Masyarakat dan Lembang





III.2 Aparatur Pemerintahan Daerah

Berdasarkan UU Nomor 5 Tahun 2014 tentang Aparatur Sipil Negara (ASN) disebutkan bahwa ASN adalah profesi bagi Pegawai Negeri Sipil (PNS) dan pegawai pemerintahan dengan perjanjian kerja yang bekerja pada instansi pemerintah. Pegawai ASN diangkat oleh pejabat Pembina kepegawaian dan disertai tugas Negara lainnya dan digaji berdasarkan peraturan perundang-undangan.

ASN mempunyai tugas dan fungsi yaitu melaksanakan kebijakan publik yang dibuat oleh Pejabat Pembina Kepegawaian sesuai dengan ketentuan peraturan perundang-undangan, memberikan pelayanan publik yang profesional dan berkualitas, dan mempererat persatuan dan kesatuan Negara Kesatuan Republik Indonesia.

ASN berperan sebagai perencana, pelaksana, dan pengawas penyelenggaraan tugas umum pemerintahan dan pembangunan nasional melalui pelaksanaan kebijakan dan pelayanan publik yang profesional, bebas dari intervensi politik, serta bersih dari praktik korupsi, kolusi, dan nepotisme.

Pegawai Negeri Sipil di lingkungan Pemerintah Daerah Kabupaten Toraja Utara pada tahun 2023 sebanyak 3.252 orang dengan jumlah laki-laki 1.306 orang dan perempuan 1.946. Sedangkan jumlah PPPK adalah 1.416 orang terdiri dari laki-laki sebanyak 255 orang dan perempuan 1.161 orang.

Grafik 3.2.1 Jumlah PNS Berdasarkan Jenis Kelamin di Kab. Toraja Utara Toraja Utara, 2023



Sumber : BKPSDM Kabupaten Toraja Utara

Grafik 3.2.2 Jumlah PPPK Berdasarkan Jenis Kelamin di Kab. Toraja Utara Toraja Utara, 2023



Sumber : BKPSDM Kabupaten Toraja Utara





Grafik 3.2.3 Jumlah PNS Berdasarkan Jenis Kelamin dan Tingkat Pendidikan di Kab. Toraja Utara Toraja Utara, 2023



Sumber : BKPSDM Kabupaten Toraja Utara

Tabel 3.2.1 Perbandingan Jumlah PNS Berdasarkan Golongan tahun 2020-2023 di Kab. Toraja Utara Toraja Utara, 2023

Golongan	Tahun			
	2020	2021	2022	2023
Golongan I	12	13	10	8
Golongan II	410	385	319	251
Golongan III	2,180	2,157	2,044	1,978
Golongan IV	1,094	1,098	1,071	1,015
Jumlah	3,696	3,653	3,444	3,252

Sumber : Buku Sektoral Toraja Utara tahun 2020-2023

Grafik 3.2.4 Jumlah PNS Berdasarkan Golongan di Kab. Toraja Utara, 2023



Sumber : BKPSDM Kabupaten Toraja Utara





III.3 Organisasi Perangkat Daerah

Berhasilnya sebuah pemerintahan sangat ditentukan oleh efektifitas pelaksanaan pemerintahan dan kualitas dari pelayanan yang diberikan kepada masyarakat.

Pembentukan Organisasi Pemerintah Daerah dibentuk berdasarkan pertimbangan-pertimbangan, yaitu kewenangan pemerintahan yang dimiliki oleh daerah meliputi karakteristik, potensi dan kebutuhan daerah, kemampuan keuangan daerah, ketersediaan sumber daya aparatur, dan pengembangan pola kerjasama antar daerah dan atau pihak ketiga. Kemudian Organisasi Perangkat Daerah tersebut dibentuk dan ditetapkan dengan peraturan daerah yang menetapkan pembentukan, kedudukan, tugas pokok, fungsi dan struktur organisasi Pemerintahan Daerah. Pembentukan organisasi atau kelembagaan dilingkungan Pemerintah Daerah Kabupaten Toraja Utara merupakan tindak lanjut dari pelaksanaan Peraturan Pemerintah nomor 6 Tahun 2020 tentang Pembentukan dan Susunan Perangkat Daerah yang terdiri dari Sekretariat Daerah, Sekretariat DPRD, Inspektorat, 19 Dinas, 6 Badan serta 21 Kecamatan.

Tabel 3.3.1 Daftar Organisasi Perangkat Daerah di Kab. Toraja Utara Toraja Utara, 2023

Organisasi Perangkat Daerah			
1	Sekretariat Daerah	26	Dinas Tenaga Kerja dan Transmigrasi
2	Sekretariat DPRD	27	Satuan Polisi Pamong Praja dan Pemadam Kebakaran
3	Inspektorat	28	Dinas Penanaman Modal dan Pelayanan Terpadu Satu Pintu
4	Badan Keuangan dan Aset Daerah	29	Kecamatan Awan Rante Karua
5	Badan Kepegawaian dan Pengembangan Sumber Daya Manusia	30	Kecamatan Balusu
6	Badan Kesatuan Bangsa dan Politik	31	Kecamatan Bangkelekila
7	Badan Penanggulangan Bencana Daerah	32	Kecamatan Baruppu
8	Badan Pendapatan Daerah	33	Kecamatan Buntao
9	Badan Perencanaan, Penelitian dan Pembangunan Daerah	34	Kecamatan Buntu Pepasan
10	Dinas Kebudayaan dan Pariwisata	35	Kecamatan Dende Piongan Napo
11	Dinas Kependudukan dan Catatan Sipil	36	Kecamatan Kapala Pitu
12	Dinas Kesehatan	37	Kecamatan Kesu'
13	Dinas Komunikasi, Informatika, Statistik dan Persandian	38	Kecamatan Nanggala
14	Dinas Pekerjaan Umum dan Penataan Ruang	39	Kecamatan Rantebua
15	Dinas Pemberdayaan Masyarakat dan Lembang	40	Kecamatan Rantepao
16	Dinas Pemberdayaan Perempuan, Perlindungan Anak, Pengendalian Penduduk dan KB	41	Kecamatan Rindingallo
17	Dinas Kepemudaan dan Olahraga	42	Kecamatan Sa'dan
18	Dinas Pendidikan	43	Kecamatan Sanggalangi'
19	Dinas Perindustrian, Perdagangan, Koperasi dan UKM	44	Kecamatan Sesean
20	Dinas Perhubungan	45	Kecamatan Sesean Suloara'
21	Dinas Ketahanan Pangan dan Perikanan	46	Kecamatan Sopai
22	Dinas Perpustakaan dan Kearsipan	47	Kecamatan Tallunglipu
23	Dinas Pertanian	48	Kecamatan Tikala
24	Dinas Perumahan, Kawasan Pemukiman Lingkungan Hidup dan Pertanahan	49	Kecamatan Tondon
25	Dinas Sosial		

Sumber : Bagian Organisasi Sekretariat Kabupaten Daerah Toraja Utara, 2023





BAB IV

DEMOGRAFI DAN KONDISI SOSIAL





IV.1 Demografi



Demografi meliputi ukuran, struktur, dan distribusi penduduk, serta bagaimana jumlah penduduk berubah setiap waktu akibat kelahiran, kematian, migrasi dalam bentuk resmi maupun tidak resmi yang diterbitkan oleh badan-badan pencatatan kependudukan (pemerintah maupun non pemerintah).

Demografi atau ilmu kependudukan adalah ilmu yang mempelajari dinamika kependudukan manusia.

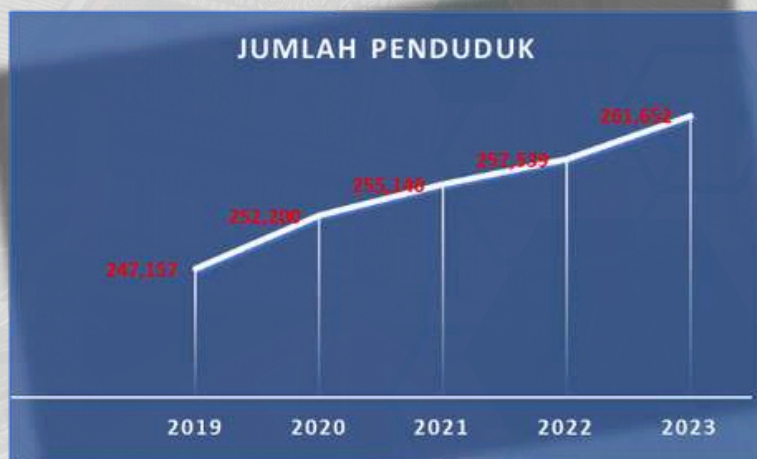
A. Kependudukan

Penduduk merupakan semua orang yang berdomisili di suatu wilayah selama 1 tahun atau lebih atau mereka yang berdomisili kurang dari 1 tahun tetapi bertujuan untuk menetap (Badan Pusat Statistik).

Jika dilihat dari konteks kependudukan (Grafik 4.1.1), dalam kurun waktu lima tahun terakhir terhitung sejak tahun 2019 hingga 2023, perkembangan penduduk Kabupaten Toraja Utara cenderung mengalami peningkatan. Jumlah penduduk Kabupaten Toraja Utara tahun 2022 sebanyak 257.539 jiwa dan mengalami peningkatan di tahun 2023 menjadi sebanyak 261.652 jiwa.

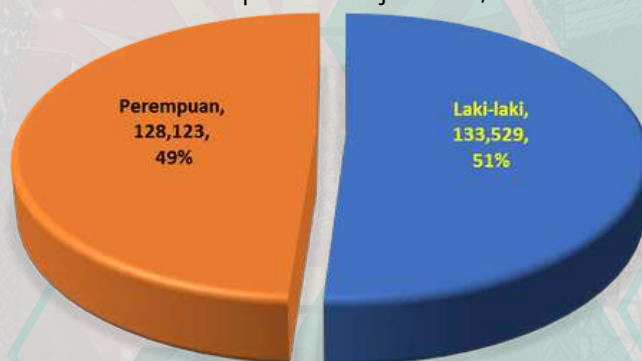
Pada tahun 2023 penduduk Kabupaten Toraja Utara didominasi oleh penduduk laki-laki dengan 133.529 jiwa (51%), sedangkan perempuan sebanyak 128.123 jiwa (49%).

Grafik 4.1.1 Jumlah Penduduk Tahun 2019-2023 di Kab. Toraja Utara



Sumber : Buku Data Sektoral Kabupaten Toraja Utara Tahun 2020-2024

Grafik 4.1.2 Perbandingan Jumlah Penduduk Berdasarkan Jenis Kelamin di Kabupaten Toraja Utara, 2023



Sumber : Disdukcapil Toraja Utara tahun 2023



Dari 261.652 jiwa penduduk Kabupaten Toraja Utara yang tersebar di 21 Kecamatan, jumlah penduduk terbesar berada pada Kecamatan Rantepao dengan 28.231 Jiwa, sedangkan Kecamatan dengan penduduk terkecil yaitu Kecamatan Awan Rante Karua dengan 5.908 Jiwa.

Grafik 4.1.3 Penduduk per Kecamatan dan Jenis Kelamin di Kab. Toraja Utara, 2023



Sumber : Disdukcapil Kabupaten Toraja Utara

Piramida penduduk merupakan suatu metode untuk mengilustrasikan komposisi penduduk di suatu wilayah berdasarkan usia dan jenis kelamin. Grafik 4.1.4 menunjukkan bahwa dominan penduduk Kabupaten Toraja Utara adalah berusia 10-14 tahun yaitu sebanyak 28.247 jiwa. Usia dengan jumlah penduduk terkecil yaitu usia 70-74 tahun dengan jumlah penduduk sebesar 5.648 jiwa.

Tabel 4.1.1 Jumlah Penduduk per Kecamatan dan Jenis Kelamin di Kab. Toraja Utara, 2023

KECAMATAN	PENDUDUK		JUMLAH
	LAKI-LAKI	PEREMPUAN	
RANTEPAO	14,202	14,029	28,231
SESEAN	6,830	6,566	13,396
NANGGALA	5,246	5,011	10,257
RINDINGALLO	4,843	4,527	9,370
BUNTAO	5,696	5,501	11,197
SA'DAN	9,704	9,283	18,987
SANGGALANGI	6,954	6,811	13,765
SOPAI	8,328	7,814	16,142
TIKALA	6,544	6,133	12,677
BALUSU	4,251	4,090	8,341
TALLUNGLIPU	9,986	9,979	19,965
DENDE' PIONGAN NAPO	4,724	4,384	9,108
BUNTU PEPASAN	7,265	7,046	14,311
BARUPPU	3,775	3,476	7,251
KESU	9,956	9,548	19,504
TONDON	6,020	5,961	11,981
BANGKELEKILA	4,025	3,909	7,934
RANTEBUA	4,607	4,271	8,878
SESEAN SULOARA	3,693	3,477	7,170
KAPALA PITU	3,785	3,494	7,279
AWAN RANTE KARUA	3,095	2,813	5,908
JUMLAH	133,529	128,123	261,652

Sumber : Disdukcapil Kabupaten Toraja Utara

Grafik 4.1.4 Piramida Penduduk Berdasarkan Umur dan Jenis Kelamin di Kab. Toraja Utara, 2023



Sumber : Disdukcapil Kabupaten Toraja Utara

Tabel 4.1.2 Kepadatan Penduduk per Kecamatan di Kab.
Toraja Utara, 2023

Kecamatan	Jumlah Penduduk	Persentase Penduduk (%)	Luas Wilayah (km ²)	Kepadatan Penduduk per km ²
Sopai	16.142	6,17	47,64	339
Kesu	19.504	7,45	26,00	750
Sanggalangi	13.765	5,26	39,00	353
Buntao	11.197	4,28	49,50	226
Rantebua	8.878	3,39	84,84	105
Nanggala	10.257	3,92	68,00	151
Tondon	11.981	4,58	36,00	333
Tallunglipu	19.965	7,63	9,42	2.119
Rantepao	28.231	10,79	10,29	2.743
Tikala	12.677	4,85	23,44	541
Sesean	13.396	5,12	40,05	335
Balusu	8.341	3,19	46,51	179
Sa'dan	18.987	7,26	80,49	236
Bangkele Kila	7.934	3,03	21,00	378
Sesean Suloara	7.17	2,74	21,68	331
Kapala Pitu	7.279	2,78	47,27	154
Dende Piongan Napo	9.108	3,48	77,49	118
Awan Rante Karua	5.908	2,26	54,71	108
Rindingallo	9.37	3,58	74,25	126
Buntu Pepasan	14.311	5,47	131,72	109
Baruppu	7.251	2,77	162,17	45
Toraja Utara	261.652	100	1.151,47	227,23

Sumber : Disdukcapil Kabupaten Toraja Utara

B. Administrasi Kependudukan dan Pencatatan Sipil

Kartu Tanda Penduduk (KTP) adalah identitas resmi seorang penduduk sebagai bukti diri yang diterbitkan oleh instansi pelaksana yang berlaku di seluruh wilayah Negara Kesatuan Republik Indonesia (NKRI). Selain KTP, beberapa dokumen kependudukan dikeluarkan oleh Disdukcapil yaitu berupa Akta Perkawinan, Akta Kelahiran, Akta Perceraian dan Akta Kematian.

Menurut Badan Pusat Statistik, kepadatan penduduk adalah banyaknya penduduk per satuan luas. Kegunaan dari data kepadatan penduduk adalah sebagai dasar kebijakan pemerataan penduduk dalam program transmigrasi.

Semakin besar angka kepadatan penduduk menunjukkan bahwa semakin padat penduduk yang mendiami wilayah tersebut. Menurut Tabel 4.1.2, kepadatan penduduk Kabupaten Toraja Utara Tahun 2023 sebesar 227 jiwa per km². Jika dilihat dari Kecamatan, Kepadatan Penduduk terbesar berada di Kecamatan Rantepao dengan 2.743 jiwa per km², sedangkan kecamatan dengan Kepadatan Penduduk terkecil berada di Kecamatan Baruppu dengan 45 jiwa per km².

Tabel 4.1.3 Jumlah Akta yang dikeluarkan Dinas Kependudukan dan Pencatatan Sipil di Kab. Toraja Utara, 2023

Bulan	Perkawinan	Kelahiran	Perceraian	Kematian
Januari	241	701	6	81
Februari	126	900	11	122
Maret	137	727	8	99
April	133	544	12	116
Mei	146	940	5	180
Juni	154	826	6	98
Juli	194	1109	15	188
Agustus	105	784	5	94
September	130	809	6	74
Oktober	119	708	17	113
November	119	590	7	107
Desember	127	552	7	71
Toraja Utara	1.731	9.190	105	1.343

Sumber : Disdukcapil Kabupaten Toraja Utara

IV.2 Kondisi Sosial

A. Indeks Pembangunan Manusia (IPM)

Indeks Pembangunan Manusia (IPM) merupakan indikator yang digunakan untuk melihat perkembangan pembangunan dalam jangka panjang. Untuk melihat kemajuan pembangunan manusia, terdapat dua aspek yang perlu diperhatikan, yaitu kecepatan dan status pencapaian. Secara umum, pembangunan manusia Indonesia dan Kabupaten Toraja Utara terus mengalami peningkatan selama periode 2018 hingga 2023.

Dilihat dari perkembangannya, IPM Kabupaten Toraja Utara meningkat dari 67,90 pada tahun 2018 menjadi 71,69 pada tahun 2023. Pada tahun 2023, IPM Kabupaten Toraja Utara telah mencapai 71,69 yang berarti IPM Kabupaten Toraja Utara berhasil masuk dalam kategori IPM “TINGGI”.

Tabel 4.2.1 Komponen Indeks Pembangunan Manusia Kabupaten Toraja Utara, Tahun 2018-2023

No	Komponen	2018	2019	2020	2021	2022	2023
1	Kesehatan						
	a. Angka Harapan Hidup (Tahun)	73.09	73.35	73.39	73.41	73.65	78.43
	b. Indeks Kesehatan (%)	81.68	82.08	82.14	82.17	82.54	84.43
2	Pendidikan						
	a. Harapan Lama Sekolah	13.35	13.37	13.38	13.39	13.41	13.42
	b. Rata-rata Lama Sekolah	7.76	7.92	7.96	8.25	8.26	8.51
	c. Indeks Pendidikan (%)	62.95	63,35	63.70	64.69	64.78	65.64
3	Hidup Layak						
	a. Paritas Daya Beli (000 Rupiah)	7,783	8,083	8,097	8,134	8,494	8,871
	b. Indeks Pengeluaran (%)	62.48	63.63	63.69	63.82	65.15	66.48
	IPM	67.90	68.49	69.23	69.75	70.36	71.69

Sumber : BPS Kabupaten Toraja Utara

B. Kemiskinan

Penduduk miskin adalah penduduk yang memiliki rata-rata pengeluaran perkapita perbulan di bawah garis kemiskinan. Adapun perkembangan jumlah penduduk miskin di Kabupaten Toraja Utara dari tahu 2019 sampai dengan tahun 2023 dapat dilihat pada table berikut :

Tabel 4.2.2 Garis Kemiskinan, Jumlah, dan Persentase Penduduk Miskin di Kabupaten Toraja Utara, 2019 – 2023

Tahun	Garis Kemiskinan (rupiah/kapita /bulan)	Jumlah Penduduk Miskin (ribu)	Persentase Penduduk Miskin
2019	314.426	28,64	12,41
2020	328.096	27,88	12,01
2021	348.611	28,39	11,99
2022	364.343	27,79	11,65
2023	395.731	29,14	12,12

Sumber : BPS Kabupaten Toraja Utara



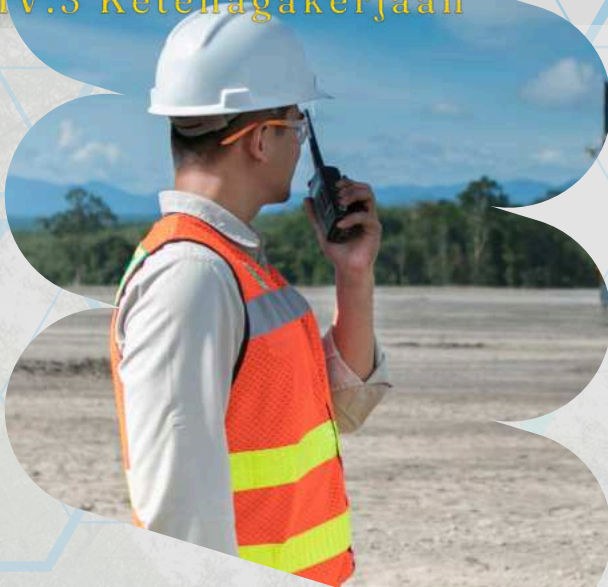
Untuk menekan laju angka kemiskinan di Kabupaten Toraja Utara, Pemerintah Kabupaten Toraja Utara telah membentuk Tim Koordinasi Penanggulangan Kemiskinan (TKPK) Kabupaten Toraja Utara serta telah menetapkan Peraturan Daerah (Perda) No. 12 tahun 2013 tentang penanggulangan Kemiskinan di Kabupaten Toraja Utara. Berdasarkan Survei Sosial Ekonomi Nasional yang dikeluarkan oleh Badan Pusat Statistik (BPS) jumlah penduduk miskin tahun 2023 berjumlah 29,14 ribu orang atau setara 12,12% dari total penduduk Toraja Utara.

Komitmen Kabupaten Toraja Utara dalam tingkat kemiskinan telah diupayakan, berbagai kebijakan yang dilakukan oleh Pemerintah Kabupaten Toraja Utara dalam rangka menurunkan angka kemiskinan di Kabupaten Toraja Utara melalui beberapa program penanggulangan kemiskinan diantaranya :

- Program bantuan social terpadu berbasis keluarga : Program Keluarga Harapan (PKH), subsidi Raskin, sembako murah, beasiswa dan bantuan peralatan sekolah, dan bantuan social lainnya.
- Program berbasis Pemberdayaan Masyarakat seperti pelatihan menjahit, bordir, pelatihan otomotif dan manajemen kewirausahaan.
- Program berbasis pemberdayaan usaha ekonomi mikro dan kecil seperti penyediaan permodalan dan KUR, penyelenggaraan promosi produk dan peningkatan kemitraan usaha,
- Program-program lain yang dapat meningkatkan kegiatan ekonomi dan kesejahteraan Masyarakat miskin seperti bantuan sarana dan prasarana pertanian, peikanan, perkebunan dan peternakan serta bantuan CSR dari pihak swasta.



IV.3 Ketenagakerjaan



Penduduk usia kerja merupakan semua orang yang berumur 15 tahun ke atas. Penduduk usia kerja mengalami peningkatan dibandingkan dengan tahun 2022. Penduduk usia kerja pada tahun 2023 sebanyak 151.165 orang, naik sebanyak 36.882 orang dibanding tahun 2022. Sedangkan angka pengangguran terbuka juga mengalami peningkatan dibandingkan dengan tahun 2022. Pengangguran terbuka pada tahun 2023 sebanyak 4.033 orang atau naik sebanyak 1.706 orang.

Tabel 4.3.1 Jumlah Penduduk Berumur 15 Tahun Keatas Menurut Jenis Kegiatan Selama Seminggu yang lalu dan Jenis Kelamin di Kabupaten Toraja Utara, 2023

Kegiatan Utama	Jenis Kelamin		
	Laki-Laki	Perempuan	Jumlah
I. Angkatan Kerja	82,698	72,500	155,198
1. Bekerja	80,039	71,126	151,165
2. Pengangguran Terbuka	2,659	1,374	4,033
II. Bukan Angkatan Kerja	19,328	25,741	45,069
Sekolah	9,462	8,626	18,088
Mengurus Rumah Tangga	3,881	14,585	18,466
Lainnya	5,985	2,530	8,515
Jumlah	102,026	98,241	200,267
Tingkat Partisipasi Angkatan Kerja			77.5
Tingkat Pengangguran Terbuka			2.6



Sumber : BPS Kabupaten Toraja Utara

Tabel 4.3.2 Jumlah Tenaga Kerja Berdasarkan Jenis Lapangan Pekerjaan di Kabupaten Toraja Utara, 2023

NO	DATA TENAGA KERJA BERDASARKAN LAPANGAN PEKERJAAN	JUMLAH
1	Jumlah Tenaga Kerja dibidang Pertanian, Kehutanan, Perkebunan dan Perikanan	65,345
2	Jumlah Tenaga Kerja dibidang Pertambangan dan Penggalian	16,023
3	Jumlah Tenaga Kerja di bidang Industri Pengolahan	
4	Jumlah Tenaga Kerja di bidang Listrik, Gas dan Air	
5	Jumlah Tenaga Kerja di bidang Bangunan	
6	Jumlah Tenaga Kerja di bidang Perdagangan Besar, Eceran, Rumah Tangga dan Hotel	6,185
7	Jumlah Tenaga Kerja di bidang Angkutan, Pergudangan, dan Komunikasi	1,697
8	Jumlah Tenaga Kerja di bidang Keuangan, Asuransi, Usaha Sewa Bangunan, Tanah dan Jasa Perusahaan	12,286
9	Jumlah Tenaga Kerja di bidang Jasa Kemasyarakatan	2,121
10	Jumlah Tenaga Kerja di bidang Lainnya	1,118

Sumber : Disnakertrans Toraja Utara



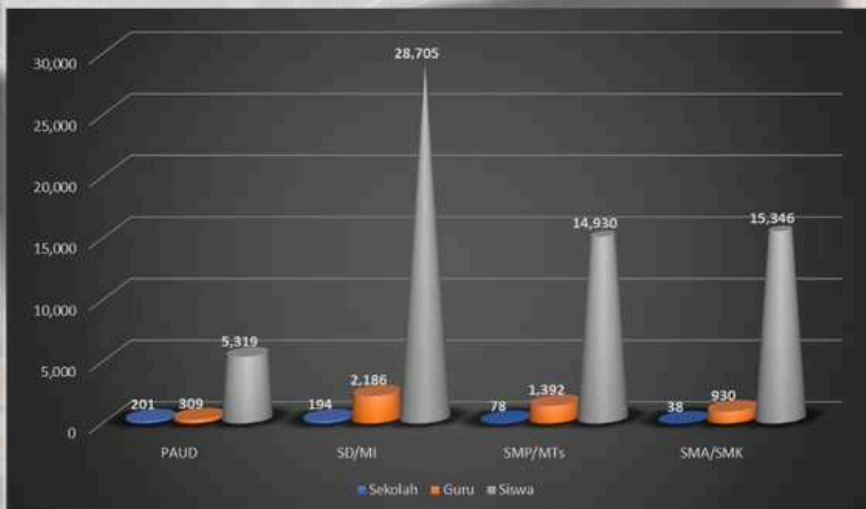
IV.4 Pendidikan

Pendidikan merupakan salah satu unsur penting dalam pembentukan sumberdaya manusia yang berkualitas. Adanya pendidikan dapat meningkatkan kualitas sumberdaya manusia yang akan berdampak pada peningkatan pembangunan ekonomi.

Dalam rangka menyongsong Indonesia Emas atau seratus tahun kemerdekaan Indonesia pada 2045, diperlukan kesiapan sumber daya manusia di berbagai bidang kehidupan. Menyiapkan SDM berkualitas, melalui bidang Pendidikan seperti telah menjadi program prioritas dari Pemerintahan Presiden Joko Widodo.

Rasio Guru terhadap Murid menggambarkan tingkat perbandingan guru terhadap murid, dimana angka ini akan memperlihatkan kecukupan jumlah guru di suatu wilayah terhadap jumlah murid yang mengenyam pendidikan. Semakin tinggi rasio guru terhadap murid maka beban mengajar guru semakin berat sehingga memungkinkan kualitas mengajar menurun, begitu juga sebaliknya.

Grafik 4.1.5 Perbandingan jumlah Sekolah, Guru dan Murid di Kabupaten Toraja Utara, 2023



Sumber : Pendidikan Kabupaten Toraja Utara

Pada tahun 2023 rasio guru terhadap murid untuk PAUD mencapai 1:17 atau 5-6 guru per 100 murid, untuk tingkat SD/MI mencapai 1:13 atau 7-8 guru per 100 murid, untuk tingkat SMD/MTs mencapai 1:16 atau 6-7 guru per 100 murid dan untuk tingkat SMA/SMK sama dengan tingkat SD/MI yaitu 1:13 atau 7-8 guru per 100 murid. Untuk lebih jelasnya rasio antara guru dan murid dapat dilihat pada grafik di samping :





Angka partisipasi murni (APM) merupakan perbandingan antara siswa usia sekolah tertentu pada jenjang pendidikan dengan penduduk usia yang sesuai dan dinyatakan dalam persentase yang bertujuan untuk mengetahui banyaknya anak usia sekolah yang bersekolah pada jenjang yang sesuai. Semakin tinggi APM maka semakin banyak anak usia sekolah yang bersekolah sesuai usia resmi di jenjang pendidikan tertentu

Tabel 4.4.1 Angka Partisipasi Murni (APM) dan Angka Partisipasi Kasar (APK) Menurut Jenjang Pendidikan di Kabupaten Toraja Utara, 2022 dan 2023

Jenjang Pendidikan	Angka Partisipasi Murni (APM)		Angka Partisipasi Kasar (APK)	
	2022	2023	2022	2023
SD/MI/ Sederajat	98,56	98,79	111,22	110,63
SMP/MTs/ Sederajat	84,30	80,90	90,70	92,89
SMA/SMK/ Sederajat	68,42	60,83	83,34	88,26

Sumber : BPS Kabupaten Toraja Utara

Angka partisipasi kasar (APK) adalah perbandingan antara siswa pada jenjang pendidikan tertentu dengan penduduk usia sekolah dan dinyatakan dalam persentase yang berfungsi untuk mengetahui banyaknya siswa yang bersekolah pada jenjang pendidikan tertentu. Nilai APK biasanya selalu lebih tinggi dari nilai APM seperti yang terlihat pada Tabel 4.1.8 karena APK memperhitungkan jumlah penduduk di luar usia sekolah pada jenjang pendidikan yang bersangkutan. Semakin tinggi nilai APK maka semakin banyak anak usia sekolah yang bersekolah di jenjang pendidikan tertentu atau banyak anak di luar usia sekolah.

Pada tahun 2023, jumlah fasilitas pendidikan yang paling banyak adalah SD yakni sebanyak 209 unit dan tersebar di seluruh kecamatan. Kecamatan yang paling banyak memiliki SD yaitu Kecamatan Rantepao dengan 22 Unit. Sedangkan, kecamatan yang paling sedikit memiliki SD yaitu Kecamatan Bangkelele' dengan 3 Unit dan Rantebua 5 Unit.

Tabel 4.4.2 Jumlah Data Sekolah, Guru dan Murid pada Setiap Jenjang Pendidikan di Kabupaten Toraja Utara, 2023

Kecamatan	PAUD / PKBM			SD/MI/Sederajat			SMP/MTs/Sederajat			SMA/SMK/Sederajat		
	Sekolah	Murid	Guru	Sekolah	Murid	Guru	Sekolah	Murid	Guru	Sekolah	Murid	Guru
Sopai	15	491	19	10	1509	113	3	619	58	0	0	0
Kesu'	15	621	36	11	1524	118	4	865	88	6	1162	107
Sanggalangi	6	137	10	8	1482	95	3	506	53	0	0	0
Buntao	9	154	11	9	1305	91	4	667	74	1	184	20
Rantebua	5	74	4	11	924	96	5	472	54	0	0	0
Nanggala	10	186	14	11	1135	98	5	610	73	1	57	17
Tondon	7	169	8	6	1075	74	2	508	47	1	220	17
Tallunglipu	14	632	28	7	1912	108	4	458	53	6	4994	242
Rantepao	22	961	58	12	4099	293	6	3,324	193	13	4705	275
Tikala	12	219	10	9	1273	100	3	552	56	2	666	30
Sesean	9	203	11	9	1425	105	4	683	82	3	1801	114
Balusu	7	118	9	7	902	69	3	526	58	0	0	0
Sa'dan	11	258	12	20	2324	173	7	995	112	1	281	23
Bangkele Kila	3	51	4	4	697	41	2	423	41	0	0	0
Sesean Suloara	8	180	10	6	855	57	3	515	54	0	0	0
Kapala Pitu	8	199	16	8	903	79	2	566	41	1	80	6
Dende Piongan Napo	9	124	4	8	1112	79	4	449	45	0	0	0
Awan Rante Karua	8	189	8	6	667	64	3	321	36	0	0	0
Rindingallo	11	169	18	10	995	113	3	583	53	2	808	58
Buntu Pepasan	6	87	9	15	1652	141	5	862	82	2	388	47
Baruppu	6	97	10	7	935	79	3	426	39	0	0	0
Toraja Utara	201	5319	309	194	28705	2186	78	14,930	1,392	39	15346	956

Sumber : BPS dan Dinas Pendidikan Kabupaten Toraja Utara





IV.5 Kesehatan

Pembangunan di bidang kesehatan memiliki tujuan untuk meningkatkan kesadaran, kemauan serta keinginan untuk melakukan gaya hidup sehat agar terwujudnya tingkat derajat kesehatan masyarakat yang baik sebagai investasi dalam pembangunan sumber daya manusia yang produktif.

Untuk meningkatkan pelayanan kesehatan masyarakat, didukung dengan sarana prasarana dan tenaga kesehatan. Sarana prasarana dan Jumlah Tenaga Kesehatan Kabupaten Tanah Datar dapat dilihat pada Grafik berikut

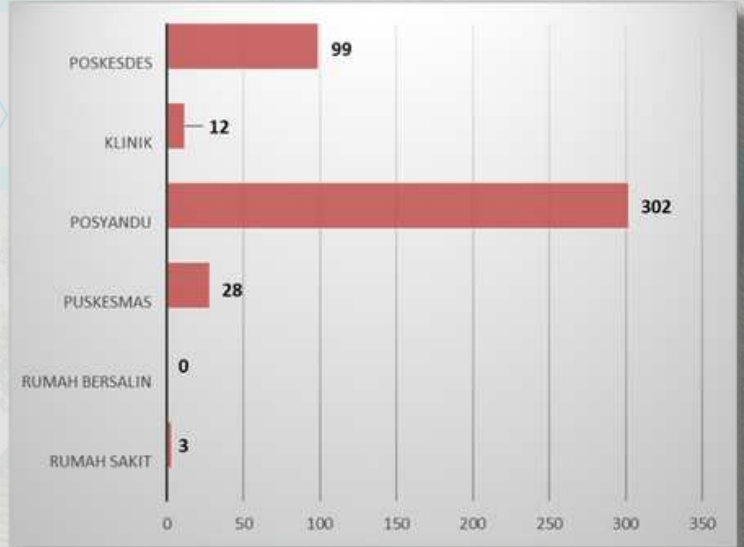
Grafik 4.5.2 Jumlah Tenaga Kesehatan di Kabupaten Toraja Utara, 2023



Sumber : Kesehatan Kabupaten Toraja Utara



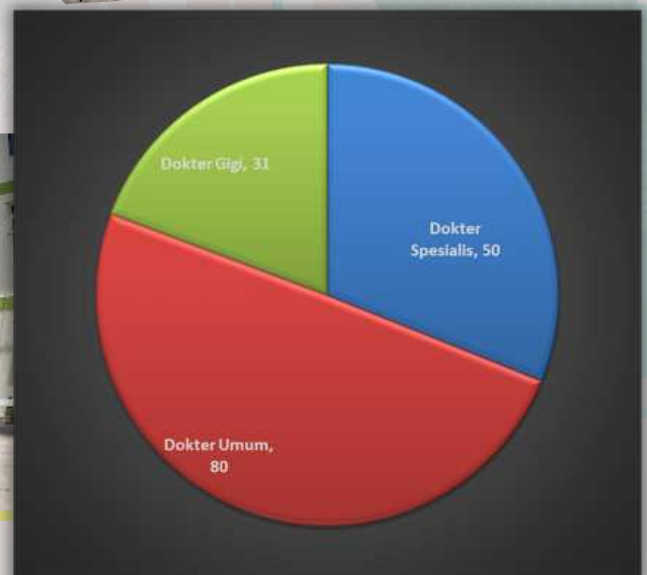
Grafik 4.5.1 Jumlah Fasilitas Kesehatan di Kabupaten Toraja Utara, 2023



Sumber : Kesehatan Kabupaten Toraja Utara



Grafik 4.5.3 Jumlah Dokter di Kabupaten Toraja Utara, 2023



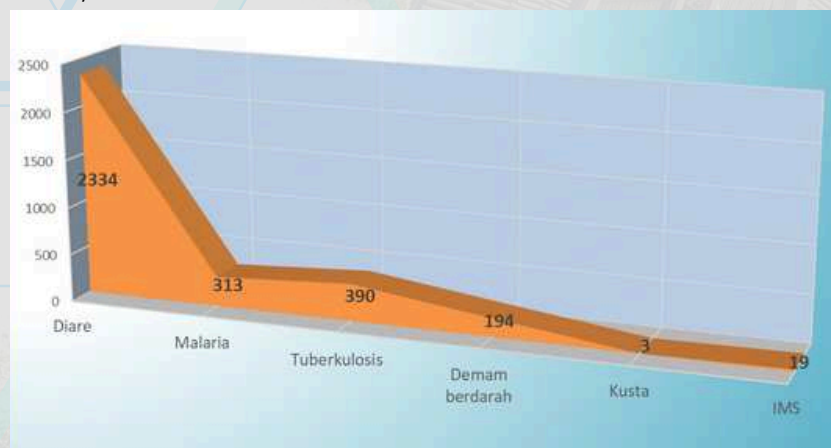
Sumber : Kesehatan Kabupaten Toraja Utara





Jenis penyakit terbanyak pada tahun 2023 yaitu Diare sebesar 2.334 kasus disusul dengan TBC dengan 390 kasus. Untuk lebih jelasnya, kasus penyakit tahun 2023 dapat dilihat pada grafik 4.1.9 berikut.

Grafik 4.5.4 Jenis dan Jumlah Penyakit di Kabupaten Toraja Utara, 2023



Sumber : Kesehatan Kabupaten Toraja Utara

Tabel 4.5.1 Jumlah Anak Stunting di Kabupaten Toraja Utara, 2023

No	Kecamatan	Umur	
		0 - 23 bulan	0 - 59 bulan
1	Kecamatan Sopa	53	184
2	Kecamatan Kesu'	52	74
3	Kecamatan Sanggalangi	13	56
4	Kecamatan Buntao	18	60
5	Kecamatan Rantebua	6	42
6	Kecamatan Nanggala	21	59
7	Kecamatan Tondon	80	213
8	Kecamatan Tallunglipu	14	21
9	Kecamatan Rantepao	36	89
10	Kecamatan Tikala	11	39
11	Kecamatan Sesean	10	15
12	Kecamatan Balusu	6	14
13	Kecamatan Sa'dan	70	211
14	Kecamatan Bangkele Kila	5	40
15	Kecamatan Sesean Suloara	50	90
16	Kecamatan Kapala Pitu	33	124
17	Kecamatan Dende Piongan Napo	34	147
18	Kecamatan Awan Rante Karua	25	87
19	Kecamatan Rindingallo	80	243
20	Kecamatan Buntu Pepasan	97	222
21	Kecamatan Baruppu	24	59
TORAJA UTARA		738	2,089

Sumber : BPS dan Dinas Pendidikan Kabupaten Toraja Utara

Stunting adalah masalah kurang gizi kronis yang disebabkan oleh asupan gizi yang kurang dalam waktu cukup lama akibat pemberian makanan yang tidak sesuai dengan kebutuhan gizi. Stunting terjadi mulai janin masih dalam kandungan dan sampai saat anak berusia dua tahun. Kekurangan gizi pada usia dini meningkatkan angka kematian bayi dan anak, menyebabkan penderitanya mudah sakit dan memiliki postur tubuh tak maksimal saat dewasa. Kemampuan kognitif para penderita juga berkurang, sehingga mengakibatkan kerugian ekonomi jangka panjang bagi Indonesia.



BAB V

KONDISI PEREKONOMIAN DAERAH





V.1 Produk Domestik Regional Bruto (PDRB)

Produk Domestik Regional Bruto (PDRB) merupakan nilai tambah bruto seluruh barang dan jasa yang tercipta atau dihasilkan di wilayah domestik suatu negara yang timbul akibat berbagai aktivitas ekonomi dalam suatu periode tertentu tanpa memperhatikan apakah faktor produksi yang dimiliki residen atau non-residen. Penyusunan PDRB dapat dilakukan melalui 3 (tiga) pendekatan yaitu pendekatan produksi, pengeluaran, dan pendapatan yang disajikan atas dasar harga berlaku dan harga konstan.



A. PDRB Menurut Pengeluaran



Produk Domestik Regional Bruto menurut pengeluaran (PDRB Pengeluaran) merupakan salah satu bentuk tampilan data ekonomi suatu wilayah, di samping bentuk tampilan lain seperti PDRB menurut lapangan usaha, Tabel Input-Output, Sistem Neraca Sosial Ekonomi, dan Neraca Arus Dana. Di dalam sistem kerangka kerja (*frame work*) data ekonomi suatu wilayah, PDRB Pengeluaran merupakan ukuran dasar (*basic measure*) yang menggambarkan penggunaan atas barang dan jasa (*product*) yang dihasilkan melalui aktivitas produksi. Dalam konteks ini, PDRB Pengeluaran itu menggambarkan hasil “akhir” dari proses produksi yang berlangsung dalam batas-batas teritori suatu wilayah.

Penghitungan PDRB melalui pendekatan pengeluaran (*expenditure*) tidak terlepas dari penghitungan PDRB melalui pendekatan lapangan usaha (*production*). Sungguhpun demikian, PDRB Pengeluaran diestimasi secara independen dengan menggunakan data dasar yang relatif berbeda. PDRB Produksi menggambarkan aktivitas produksi, serta pendapatan yang diterima pemilik faktor produksi yang terlibat (balas jasa faktor produksi)¹. Sedangkan PDRB Pengeluaran menggambarkan aktivitas pengeluaran yang dilakukan para pelaku ekonomi untuk mendapatkan barang dan jasa yang diproduksi tersebut. Melalui PDRB Pengeluaran juga dapat dilihat keterkaitannya dengan penyediaan barang dan jasa yang berasal dari domestik maupun dari impor. Melalui hubungan ini terlihat titik keseimbangan makro antara sisi penyediaan (*supply side*) dan sisi permintaan (*demand side*) barang dan jasa.





Secara total, PDRB Kabupaten Toraja Utara Atas Dasar Harga Berlaku (adhb) di tahun 2023 tumbuh positif sebesar 8,81 persen, yakni dari 11.311,30 miliar Rupiah (2022) menjadi 12.307,76 miliar Rupiah (2023). Nilai ini sangat dipengaruhi oleh adanya perubahan harga dan perubahan volume barang dan jasa konsumsi. Jika dinilai Atas Dasar Harga Konstan (adhk) 2010, maka nilai PDRB Kabupaten Toraja Utara juga mengalami peningkatan yakni dari 5.639,38 miliar Rupiah (2022) menjadi 5.861,32 miliar Rupiah (2023), atau meningkat sebesar 3,94 persen. Nilai ini dipengaruhi oleh perubahan volume atau kuantitas konsumsi akhir.

Kondisi perekonomian Toraja Utara 2023 semakin membaik pasca pandemi covid-19 meskipun perkembangannya tidak lebih pesat dibanding tahun sebelumnya. Adapun bencana El Nino yang berkepanjangan di tahun 2023 menyebabkan pertumbuhan ekonomi tidak setinggi tahun sebelumnya, khususnya dari sisi kegiatan produksi pertanian. Demikian pula yang terjadi pada sisi pengeluaran, kelesuan iklim usaha pertanian berefek pada penghasilan dan pengeluaran masyarakat. Kondisi ekonomi dari sisi pengeluaran digambarkan dengan nilai PDRB menurut harga berlaku maupun harga konstan untuk setiap komponen pengeluaran serta nilai total PDRB.

Produk atau barang dan jasa yang tersedia dalam wilayah Kabupaten Toraja Utara sebagian besar digunakan untuk memenuhi permintaan konsumsi akhir (rumah tangga, LNPRT, dan pemerintah) dan sebagian lagi digunakan untuk investasi fisik (dalam bentuk PMTB dan perubahan inventori). Dengan demikian, kondisi ekonomi Kabupaten Toraja Utara dapat digambarkan menggunakan pendekatan pengeluaran melalui komponen permintaan akhir. Peningkatan PDRB sisi produksi diikuti oleh peningkatan PDRB dari sisi permintaan akhir atau PDRB pengeluaran. Data yang ada menunjukkan bahwa setiap komponen pengeluaran mempunyai perilaku yang berbeda sesuai dengan tujuannya. PDRB adhb Kabupaten Toraja Utara menurut komponen pengeluaran tahun 2019-2023 dapat dilihat pada tabel berikut:

Tabel 5.1.1 PDRB atas dasar harga Berlaku Menurut Pengeluaran Kabupaten Toraja Utara Tahun 2019-2023

(Milyar Rp)

Komponen Pengeluaran	2019	2020	2021	2022*	2023**
1. Konsumsi Rumah Tangga	5.586,83	5.631,96	5.900,10	6.511,03	7.015,34
2. Konsumsi LNPRT	261,79	260,56	266,62	319,35	351,65
3. Konsumsi Pemerintah	1.385,09	1.388,28	1.517,91	1.528,91	1.470,23
4. Pembentukan Modal Tetap Bruto	3.619,40	3.671,74	3.762,63	4.019,76	4.244,52
5. Perubahan Inventori	130,66	194,98	101,24	175,60	(3,03)
6. Net Ekspor	(1.387,42)	(1.426,09)	(1.204,20)	(1.243,34)	(770,95)
PDRB	9.596,35	9.721,43	10.344,30	11.311,31	12.307,76

Sumber : BPS Kabupaten Toraja Utara





Pada periode tahun 2019-2023, nilai PDRB Kabupaten Toraja Utara atas dasar harga Berlaku meningkat, yakni 8.696,50 miliar rupiah (2018); 9.596,35 miliar rupiah (2019); 9.721,43 miliar rupiah (2020); 10.344,30 miliar rupiah (2021); 11.311,31 miliar rupiah (2022); dan 12.307,76 miliar rupiah (2023). Peningkatan ini dipengaruhi baik oleh perubahan harga maupun perubahan volume barang dan jasa.

Selain dinilai atas dasar harga yang berlaku, PDRB pengeluaran juga dapat dinilai atas dasar harga Konstan 2010 atau atas dasar harga dari berbagai jenis produk yang divalusi dengan harga tahun 2010. Melalui pendekatan ini, nilai PDRB pada masing-masing tahun memberikan gambaran tentang perubahan PDRB secara volume atau kuantitas (tanpa dipengaruhi oleh perubahan harga). PDRB pengeluaran atas dasar harga Konstan 2010 menggambarkan terjadinya perubahan atau pertumbuhan ekonomi secara riil, utamanya terkait dengan peningkatan volume permintaan atau konsumsi akhir. Peningkatan nilai PDRB atas dasar harga Konstan 2010 Kabupaten Toraja Utara pada periode 2019-2023 dapat dilihat dari tabel berikut ini:

Tabel 5.1.2 PDRB atas dasar harga Konstan 2010 Menurut Pengeluaran Kabupaten Toraja Utara Tahun 2019-2023

(Milyar Rp)

Komponen Pengeluaran	2019	2020	2021	2022*	2023**
1. Konsumsi Rumah Tangga	3.188,50	3.164,41	3.263,53	3.449,18	3.555,69
2. Konsumsi LNPRT	156,97	152,89	154,82	177,67	188,02
3. Konsumsi Pemerintah	770,66	764,62	831,21	832,24	795,19
4. Pembentukan Modal Tetap Bruto	2.021,64	2.014,11	2.024,84	2.082,36	2.138,59
5. Perubahan Inventori	48,26	70,31	38,04	62,79	(1,08)
6. Net Ekspor	(1.046,02)	(1.017,78)	(955,32)	(964,88)	(815,10)
PDRB	5.140,01	5.148,55	5.357,13	5.639,38	5.861,32

Sumber : BPS Kabupaten Toraja Utara

Dari tabel 5.1.2 di atas, terlihat bahwa nilai PDRB atas dasar harga Konstan Kabupaten Toraja Utara terus mengalami peningkatan dari tahun 2019, yakni dari sebesar 5.140,01 miliar Rupiah (2019); 5.148,55 miliar Rupiah (2020), 5.357,13 miliar Rupiah (2021); 5.639,38 miliar Rupiah (2022), dan 5.861,32 miliar Rupiah (2023). Hal ini menunjukkan terjadinya peningkatan volume atau kuantitas (tanpa ada pengaruh perubahan harga). Dilihat dari masing-masing komponen pengeluaran akhir, hampir terjadi peningkatan volume konsumsi pada semua komponen pengeluaran akhir setiap tahunnya meskipun pada tahun 2020 peningkatan tidak signifikan dikarenakan pandemi kemudian meningkat cukup tajam hingga tahun 2023 karena adanya *recovery* dalam perekonomian.





Terbentuknya keseluruhan PDRB atau total PDRB merupakan kontribusi dari semua komponen pengeluarannya, yang terdiri dari konsumsi akhir rumah tangga (PK-RT), konsumsi akhir LNPRT (PKLNPR), konsumsi akhir pemerintah (PK-P), pembentukan modal tetap bruto (PMTB), ekspor dan impor barang dan jasa. PDRB menurut adhb menurut pengeluaran menunjukkan peranan kelembagaan melalui kontribusi komponen pengeluaran dalam menggunakan barang dan jasa yang dihasilkan oleh seluruh sektor ekonomi. Peranan komponen pengeluaran tersebut dapat dilihat melalui distribusi PDRB adhb menurut pengeluaran pada Tabel berikut:

Tabel 5.1.3 Distribusi PDRB atas dasar harga Berlaku Menurut Pengeluaran, Kabupaten Toraja Utara 2019-2023

(%)

Komponen Pengeluaran	2019	2020	2021	2022	2023
1. Konsumsi Rumah Tangga	58,22	57,93	57,04	57,56	57,00
2. Konsumsi LNPRT	2,45	2,68	2,58	2,82	2,86
3. Konsumsi Pemerintah	13,60	14,28	14,67	13,52	11,95
4. Pembentukan Modal Tetap Bruto	37,72	37,77	36,37	35,54	34,49
5. Perubahan Inventori	1,86	2,01	0,98	1,55	(0,02)
6. Net Ekspor	(14,46)	(14,67)	(11,64)	(10,99)	(6,26)
PDRB	100,00	100,00	100,00	100,00	100,00

Sumber : BPS Kabupaten Toraja Utara

Tabel 5.1.3. Menunjukkan bahwa struktur ekonomi Kabupaten Toraja Utara dinominasi oleh komponen Pengeluaran Konsumsi Rumah Tangga (PK-RT), yang menyumbang lebih dari separuh total PDRB. Dilihat dari pergerakannya, kontribusi komponen Pengeluaran Konsumsi Rumah Tangga (PKRT) cenderung mengalami penurunan yaitu, sebesar 58,22 persen (2019) turun menjadi 57,00 persen di tahun 2023. Besarnya konsumsi rumah tangga dalam perekonomian yang ditinjau dari sisi konsumsi merupakan faktor pendorong utama besarnya permintaan barang dan jasa. Meskipun kontribusinya sedikit menurun dibanding tahun 2023, namun porsinya masih yang tertinggi dalam konsumsi barang dan jasa.

Sementara itu, pengeluaran untuk kapital (PMTB) juga mempunyai peran relatif besar dengan kontribusi sekitar 34-38 persen sepanjang tahun 2019-2023. Namun dapat dilihat bahwa sepanjang tahun 2020-2023, kontribusi PMTB cenderung mengalami penurunan dari tahun ke tahun. Begitu halnya dengan komponen Pengeluaran Pemerintah yang kontribusinya mengalami fluktuasi. Kontribusi komponen konsumsi pemerintah (PK-P) pada tahun 2023 sebesar 11,95 persen. Angka ini menunjukkan besarnya peran pemerintah dalam menyerap PDRB kabupaten pada tahun 2023 guna memacu perekonomian.

Sementara itu, porsi komponen net ekspor mengindikasikan bahwa sepanjang tahun 2019-2023 perdagangan antar wilayah Kabupaten Toraja Utara selalu mengalami defisit sehingga





sebagian kebutuhan barang dan jasa daerah Kabupaten Toraja Utara masih harus dipasok dari luar wilayah. Hal ini menunjukkan ketergantungan daerah dalam pemenuhan barang konsumsi.

Agregat makro lain yang diturunkan dari data PDRB adalah pertumbuhan riil PDRB atau pertumbuhan ekonomi (economic growth). Indikator ekonomi ini menggambarkan kinerja pembangunan ekonomi suatu wilayah. Indikator ini dapat dijabarkan menurut komponen pengeluaran sebagai berikut:

Tabel 5.1.4 Laju Pertumbuhan PDRB ADHK 2010 Menurut Pengeluaran, Kabupaten Toraja Utara 2019-2023

(%)

Komponen Pengeluaran	2019	2020	2021	2022*	2023**
1. Konsumsi Rumah Tangga	6,93	(0,76)	3,13	5,69	3,09
2. Konsumsi LNPRT	16,92	(2,60)	1,26	14,76	5,83
3. Konsumsi Pemerintah	13,10	(0,78)	8,71	0,12	(4,45)
4. Pembentukan Modal Tetap Bruto	6,58	(0,37)	0,53	2,84	2,70
5. Perubahan Inventori	-	-	-	-	-
6. Net Ekspor	-	-	-	-	-
PDRB	7,56	0,17	4,05	5,27	3,94

Sumber : BPS Kabupaten Toraja Utara

Sebagaimana terlihat dari tabel 5.1.4, selama periode tahun 2019-2023 pertumbuhan ekonomi Kabupaten Toraja Utara mengalami fluktuatif dari 7,56 persen (2019) menjadi 3,94 persen (2023). Dalam periode tahun 2019 sampai 2023, perlambatan laju pertumbuhan ekonomi terjadi di tahun 2020 dan tahun 2023. Pada tahun 2020, pertumbuhan ekonomi mengalami perlambatan sebesar 7,39 poin dibanding tahun sebelumnya. Pertumbuhan ekonomi yang melambat pada tahun 2020 merupakan yang tertinggi dalam rentang tahun 2019-2023 dengan pertumbuhan mencapai 0,17 persen, hal ini disebabkan oleh adanya kontraksi ekonomi yang terjadi tidak hanya di Indonesia tetapi di seluruh dunia. Kemudian di tahun 2021, perekonomian Kabupaten Toraja Utara tumbuh positif 3,98 poin persen menjadi 4,05 persen dibanding tahun sebelumnya.

Pada tahun 2020, semua komponen pengeluaran mengalami penurunan laju pertumbuhan dibanding tahun sebelumnya. Komponen pengeluaran tersebut meliputi komponen konsumsi rumah tangga, konsumsi pemerintah, konsumsi LNPRT, dan PMTB. Meskipun di tahun 2020, terdapat Pemilihan Kepala Daerah (Pilkada), namun adanya kontraksi pada LNPRT lainnya sehingga tidak dapat membuat pertumbuhan konsumsi LNPRT menjadi positif. Untuk kali pertama, semua komponen mengalami penurunan ekonomi setelah krisis moneter 1997.

Sedangkan di tahun 2021 dan 2022, semua komponen pengeluaran (konsumsi rumah tangga, konsumsi pemerintah, konsumsi LNPRT, dan PMTB) mengalami pertumbuhan positif yang cukup signifikan, kenaikan di hampir semua komponen menyebabkan pertumbuhan ekonomi



Toraja Utara meningkat menjadi 4,05 persen (2021) dan 5,27 persen (2022).

Pada tahun 2023, hampir seluruh komponen pengeluaran mengalami perlambatan. Terdapat satu komponen yang mengalami kontraksi yaitu komponen pengeluaran konsumsi pemerintah. Perlambatan pertumbuhan ini disebabkan oleh fenomena El Nino pada tahun 2023 yang memengaruhi konsumsi dari masyarakat sehingga pertumbuhan ekonomi pada tahun 2023 mengalami perlambatan menjadi sebesar 3,94 persen.

PDRB (Nominal)

Agregat ini menjelaskan nilai produk barang dan jasa yang dihasilkan di dalam wilayah ekonomi Kabupaten Toraja Utara, dimana di dalamnya masih terkandung nilai penyusutan. PDRB dapat digunakan sebagai ukuran “produktivitas”, karena menjelaskan kemampuan wilayah dalam menghasilkan produk domestik, yang dihitung melalui 3 (tiga) pendekatan, yaitu pendekatan nilai tambah, pengeluaran, dan pendapatan.

Dari series data PDRB pengeluaran dapat diturunkan beberapa ukuran yang berkaitan dengan PDRB maupun variabel pendukung lain (seperti rumah tangga, dan tenaga kerja). Untuk melihat perkembangan tingkat pemerataan, misalnya, dapat dilihat dari data PDRB perkapita.

Tabel 5.1.5 Produk Domestik Regional Bruto dan PDRB Perkapita Kabupaten Toraja Utara, 2019-2023

Uraian	2019	2020	2021	2022*	2023**
Nilai PDRB (<i>Miliar Rp</i>)					
- ADHB	9.596,35	9.721,43	10.344,30	11.311,31	12.307,76
- ADHK 2010	5.140,01	5.148,55	5.357,13	5.639,38	5.861,32
PDRB perkapita (<i>Juta Rp</i>)					
- ADHB	41,08	37,37	39,12	42,07	45,03
- ADHK 2010	22,00	19,79	20,26	20,97	21,44
Pertumbuhan Ekonomi	7,56	0,17	4,05	5,27	3,94
Pertumbuhan PDRB perkapita ADHK 2010	5,81	(10,04)	2,35	3,53	2,24
Jumlah penduduk (<i>ribu jiwa</i>)	233,603	260,117	264,438	268,877	273,337
Pertumbuhan	1,66	11,35	1,66	1,68	1,66

Sumber : BPS Kabupaten Toraja Utara

Dari tabel 5.1.5 di atas, dapat dilihat perkembangan PDRB perkapita Kabupaten Toraja Utara dari tahun ke tahun (2019-2023) yang terus meningkat namun mengalami kontraksi pada tahun 2020 hal ini tentu saja disebabkan oleh kontraksi adanya efek pandemic covid 19, sehingga mempengaruhi pola konsumsi dan daya beli masyarakat, dan meningkat Kembali pada tahun 2021 hingga tahun 2023. Indikator PDRB Perkapita menunjukkan bahwa secara ekonomi setiap penduduk Toraja Utara rata-rata mampu menciptakan PDRB atau nilai tambah sebesar nilai perkapita di masing-masing tahun tersebut. Jumlah penduduk meningkat setiap tahunnya. Dari tahun 2019 sampai 2023, tercatat angka pertumbuhan PDRB per kapita penduduk Kabupaten Toraja Utara terus mengalami peningkatan kecuali pada tahun 2020 mengalami penurunan. Sementara pertumbuhan PDRB perkapita meningkat menjadi 2,24 persen pada tahun 2023.

Proporsi Pengeluaran Konsumsi Akhir Terhadap PDRB

Yang dimaksud dengan konsumsi akhir adalah penggunaan berbagai produk barang dan jasa akhir (baik berasal dari produk domestik maupun impor), untuk menunjang aktivitas ekonomi. Pelaku konsumsi akhir meliputi rumah tangga, LNPRT, dan pemerintah. Walaupun ketiga institusi tersebut mempunyai fungsi yang berbeda dalam sistem ekonomi, tetapi sama-sama membelanjakan sebagian pendapatannya untuk tujuan konsumsi akhir.

Tabel 5.1.6 Proporsi Total Pengeluaran Konsumsi Akhir terhadap PDRB Kabupaten Toraja Utara, 2019-2023

Uraian	2019	2020	2021	2022*	2023**
Konsumsi Akhir (ADHB) (Miliar Rp)					
a. Rumah tangga	5.586,82	5.631,96	5.900,10	6.511,03	7.015,34
b. LNPRT	261,79	260,56	266,62	319,35	351,65
c. Pemerintah	1.385,09	1.388,28	1.517,91	1.528,91	1.470,23
Jumlah	7.233,70	7.280,80	7.684,63	8.359,29	8.837,22
PDRB (ADHB) (Miliar Rp)	9.596,35	9.721,43	10.344,30	11.311,31	12.307,76
Proporsi	75,38	74,89	74,29	73,90	71,80

Sumber : BPS Kabupaten Toraja Utara

Sebagian besar barang dan jasa yang berada di wilayah domestik digunakan untuk memenuhi permintaan konsumsi. Meskipun konsumsi akhir memiliki kecenderungan menurun, namun proporsinya terhadap PDRB masih sangat besar yaitu pada kisaran 71-76 persen. Artinya produk yang tidak digunakan menjadi konsumsi akhir (PMTB atau ekspor) masih memiliki peran yang relatif kecil. Sebaliknya, peranan konsumsi akhir dalam menopang perekonomian masih sangat besar.

Secara umum, pada tahun 2023 pertumbuhan ekonomi Kabupaten Toraja Utara mengalami pertumbuhan positif. Namun bila dilihat lebih rinci, terjadi sedikit perlambatan Ekonomi di tahun 2023. Hal ini disebabkan adanya fenomena El Nino pada tahun 2023, sehingga pengeluaran/daya beli menurun drastis. Pertumbuhan ekonomi Kabupaten Toraja Utara dilihat menurut komponen pengeluaran pada tahun 2023 didukung oleh pertumbuhan laju pertumbuhan semua komponen (kecuali PKP).

Net Ekspor barang dan jasa Kabupaten Toraja Utara semakin meningkat yang menandakan bahwa dengan konsumsi barang dan jasa dari ekspor yang cukup tinggi, akibatnya surplus perdagangan (net ekspor) masih negatif seperti tahun-tahun sebelumnya yang menandakan tingkat ketergantungan daerah Kabupaten Toraja Utara dalam memenuhi produk barang dan jasa untuk menunjang jalannya perekonomian.



A. PDRB Menurut Lapangan Usaha (Nominal)

Hasil perhitungan PDRB merupakan gambaran dari nilai barang dan jasa yang telah diproduksi oleh unit-unit produksi/perusahaan selama satu tahun. Dengan demikian, dapat diketahui tingkat produktifitas yang dicapai baik kategorial maupun total. Apabila melihat besaran PDRB Toraja Utara periode tahun 2019 - 2023, PDRB menurut harga berlaku dan harga konstan tiap tahun mengalami peningkatan



Struktur Ekonomi

Tahun 2015 struktur lapangan usaha masyarakat Toraja Utara mulai mengalami pergeseran dari lapangan usaha Pertanian, Kehutanan dan Perikanan ke lapangan usaha Perdagangan Besar dan Eceran; Reparasi Mobil dan Sepeda Motor yang terlihat dari besarnya peranan masing-masing lapangan usaha terhadap pembentukan PDRB Toraja Utara.

Ada beberapa hal yang memberikan dampak dari pergeseran tersebut, antara lain; adanya alih fungsi penggunaan lahan dari lahan produktif ke bidang pembangunan perumahan dan lainnya, adanya lahan yang produktif tidak lagi dikelola, serta tanaman yang produktif tidak dikelola secara maksimal, sehingga sangat mempengaruhi produktifitas dari lapangan usaha Pertanian, Kehutanan dan Perikanan, hal inilah yang mengakibatkan lapangan ini tumbuh relatif lambat. Dengan demikian tahun 2015 dapat dikatakan sebagai masa mulai terjadinya pergeseran tersebut dari lapangan usaha Pertanian, Kehutanan dan Perikanan ke lapangan Usaha Perdagangan Besar dan Eceran; Reparasi Mobil dan Sepeda Motor.

Tabel 5.1.7 PDRB Kabupaten Toraja Utara Atas Dasar Harga Berlaku dan Konstan, 2019 - 2023

Lapangan Usaha	Harga Berlaku	Harga Konstan
2019	9.596.352,48	5.140.012,28
2020	9.721.428,13	5.148.544,67
2021	10.344.298,97	5.357.128,97
2022*	11.311.305,84	5.639.375,34
2023**	12.307.763,25	5.861.316,16

Sumber : BPS Kabupaten Toraja Utara



Sumbangan terbesar pada tahun 2023 dihasilkan oleh lapangan usaha Perdagangan Besar dan Eceran; Reparasi Motor dan Sepeda Motor sebesar 23,95 persen disusul oleh lapangan usaha Pertanian, Kehutanan, dan Perikanan sebesar 16,13 persen, sementara lapangan usaha Jasa Perusahaan dan Pengadaan Listrik dan Gas yang relatif paling kecil sumbangannya yaitu masing-masing sebesar 0,08 persen.

Lapangan usaha yang memperlihatkan kontribusi *trend* meningkat setiap tahunnya pada periode tahun 2021 - 2023 adalah lapangan usaha Pertanian, Kehutanan, dan Perikanan; Perdagangan Besar dan Eceran, Reparasi Mobil dan Sepeda Motor; Transportasi dan Pergudangan; Penyediaan Akomodasi dan Makan Minum; dan Jasa Lainnya. Sementara lapangan usaha Konstruksi; Informasi dan Komunikasi; *Real Estate*; Administrasi Pemerintahan, Pertahanan dan Jaminan Sosial Wajib; Jasa Pendidikan; dan Jasa Kesehatan dan Kegiatan Sosial memperlihatkan kontribusinya *trend* menurun setiap tahunnya.

Tabel 5.1.8 Distribusi Persentase Produk Domestik Regional Bruto Toraja Utara Atas Dasar Harga Berlaku Menurut Lapangan Usaha, 2019 - 2023

Lapangan Usaha	2019	2020	2021	2022*	2023**
A Pertanian, Kehutanan, dan Perikanan	15,16	15,12	15,70	15,78	16,13
B Pertambangan dan Penggalian	1,27	1,27	1,24	1,14	1,17
C Industri Pengolahan	7,17	6,97	7,07	7,43	7,29
D Pengadaan Listrik dan Gas	0,08	0,08	0,08	0,08	0,08
E Pengadaan Air, Pengelolaan Sampah, Limbah dan Daur Ulang	0,10	0,12	0,11	0,12	0,12
F Konstruksi	16,41	16,29	15,94	15,62	15,33
G Perdagangan Besar dan Eceran; Reparasi Mobil dan Sepeda Motor	23,55	23,63	23,74	23,85	23,95
H Transportasi dan Pergudangan	5,34	4,74	4,86	5,22	6,08
I Penyediaan Akomodasi dan Makan Minum	3,05	2,94	2,91	3,14	3,21
J Informasi dan Komunikasi	4,29	4,78	4,76	4,67	4,49
K Jasa Keuangan dan Asuransi	4,01	4,16	4,30	4,39	4,12
L Real Estate	4,68	4,77	4,60	4,38	4,17
M,N Jasa Perusahaan	0,08	0,07	0,07	0,08	0,08
O Administrasi Pemerintahan, Pertahanan dan Jaminan Sosial Wajib	4,85	4,85	4,82	4,60	4,42
P Jasa Pendidikan	6,00	6,15	5,88	5,55	5,35
Q Jasa Kesehatan dan Kegiatan Sosial	2,46	2,66	2,54	2,51	2,50
R,S,T,U Jasa lainnya	1,49	1,39	1,37	1,45	1,51
Produk Domestik Regional Bruto	100,00	100,00	100,00	100,00	100,00

Sumber : BPS Kabupaten Toraja Utara

Pertumbuhan Ekonomi

Pertumbuhan ekonomi merupakan salah satu indikator makro untuk melihat kinerja perekonomian secara riil di suatu wilayah. Laju pertumbuhan ekonomi dihitung berdasarkan perubahan PDRB atas dasar harga konstan tahun yang bersangkutan terhadap tahun sebelumnya. Pertumbuhan ekonomi dapat dipandang sebagai pertambahan jumlah barang dan jasa yang dihasilkan oleh semua lapangan usaha kegiatan ekonomi yang ada di suatu wilayah selama kurun waktu setahun.

Makin tinggi laju pertumbuhan ekonomi makin baik kinerja pembangunan di wilayah tersebut. Pada tahun 2023 laju pertumbuhan PDRB Toraja Utara sebesar 3,94 persen relatif melambat dari tahun sebelumnya sebesar 5,27 persen. Dari 17 lapangan usaha, hampir semuanya mencatat pertumbuhan yang melambat. Pertumbuhan ekonomi yang relatif tinggi dicapai oleh lapangan usaha Jasa Perusahaan sebesar 11,48 persen. Berbeda halnya dengan pertumbuhan secara rata-rata mencatat pertumbuhan yang relatif melambat dari tahun sebelumnya.

Tabel 5.1.9 Laju Pertumbuhan Produk Domestik Regional Bruto Toraja Utara Atas Dasar Harga Konstan 2010 Menurut Lapangan Usaha (Persen), 2019-2023

Lapangan Usaha		2019	2020	2021	2022*	2023**
A	Pertanian, Kehutanan, dan Perikanan	1,59	-1,08	5,76	5,74	1,82
B	Pertambangan dan Penggalan	20,15	-0,55	3,02	-1,91	3,36
C	Industri Pengolahan	9,73	-3,47	5,60	10,94	2,72
D	Pengadaan Listrik dan Gas	12,13	4,58	4,49	3,22	6,23
E	Pengadaan Air, Pengelolaan Sampah, Limbah dan Daur Ulang	4,79	13,00	2,61	14,43	4,76
F	Konstruksi	7,65	-0,18	-0,03	1,02	3,43
G	Perdagangan Besar dan Eceran; Reparasi Mobil dan Sepeda Motor	8,89	-0,21	4,82	5,56	5,36
H	Transportasi dan Pergudangan	12,23	-10,29	6,19	11,37	10,21
I	Penyediaan Akomodasi dan Makan Minum	12,70	-4,09	5,07	14,64	8,59
J	Informasi dan Komunikasi	10,49	12,00	5,86	5,81	3,58
K	Jasa Keuangan dan Asuransi	7,74	5,46	7,02	4,00	-0,85
L	Real Estate	6,06	2,71	2,66	1,18	2,09
M,N	Jasa Perusahaan	7,27	-7,07	3,01	15,52	11,48
O	Administrasi Pemerintahan, Pertahanan dan Jaminan Sosial Wajib	11,91	-0,38	4,31	3,71	3,04
P	Jasa Pendidikan	3,94	3,43	1,43	1,83	2,37
Q	Jasa Kesehatan dan Kegiatan Sosial	5,46	5,83	1,06	6,35	6,09
R,S,T,U	Jasa lainnya	6,09	-7,01	4,72	11,24	10,38
Produk Domestik Regional Bruto		7,56	0,17	4,05	5,27	3,94

Sumber : BPS Kabupaten Toraja Utara

PDRB Per Kapita

Salah satu indikator tingkat kemakmuran penduduk di suatu daerah/wilayah dapat dilihat dari nilai PDRB per kapita, yang merupakan hasil bagi antara nilai tambah yang dihasilkan oleh seluruh kegiatan ekonomi dengan jumlah penduduk. Oleh karena itu, besar kecilnya jumlah penduduk akan mempengaruhi nilai PDRB per kapita, sedangkan besar kecilnya nilai PDRB sangat tergantung pada potensi sumber daya alam dan faktor-faktor produksi yang terdapat di daerah tersebut. PDRB per kapita atas dasar harga berlaku menunjukkan nilai PDRB per kepala atau per satu orang penduduk.

Nilai PDRB per kapita Toraja Utara atas dasar harga berlaku sejak tahun 2019 hingga 2023 senantiasa mengalami fluktuatif. Pada tahun 2019 PDRB per kapita tercatat sebesar 41,08 juta rupiah. Secara nominal terus mengalami kenaikan hingga tahun 2023 mencapai 45,03 juta rupiah. Kenaikan angka PDRB per kapita yang cukup tinggi ini disebabkan masih dipengaruhi oleh faktor inflasi dan pertumbuhan penduduk.

Tabel 5.1.10 Produk Domestik Regional Bruto dan PDRB Perkapita Toraja Utara, 2019-2023

URAIAN	Tahun				
	2019	2020	2021	2022*	2023**
Nilai PDRB (Milliar Rupiah)					
- ADHB	9.596,35	9.721,43	10.344,30	11.311,30	12.307,76
- ADHK 2010	5.140,01	5.148,55	5.357,13	5.639,38	5.861,32
PDRB per Kapita (Juta Rupiah)					
- ADHB	41,08	37,37	39,12	42,07	45,03
- ADHK 2010	22,00	19,79	20,26	20,97	21,44
- Pertumbuhan PDRB per Kapita ADHK 2010	5,81	-10,04	2,35	3,53	2,24
Jumlah Penduduk	233.603	260.117	264.145	268.198	272.286
Pertumbuhan Jumlah Penduduk (Persen)	1,66	11,35	1,55	1,53	1,52

Sumber : BPS Kabupaten Toraja Utara



V.2 Penanaman Modal

Salah satu aspek yang menjadi perhatian Pemerintah Kabupaten Toraja Utara dalam pelaksanaan otonomi daerah adalah pelayanan publik, karena pelayanan publik yang berkualitas dapat menjadi sarana mewujudkan kesejahteraan masyarakat dan tata kelola pemerintahan yang baik. Salah satu jenis pelayanan yang dilaksanakan oleh Pemerintah Kabupaten Toraja Utara adalah Pelayanan Perizinan dan Non Perizinan pada bidang Penanaman Modal.

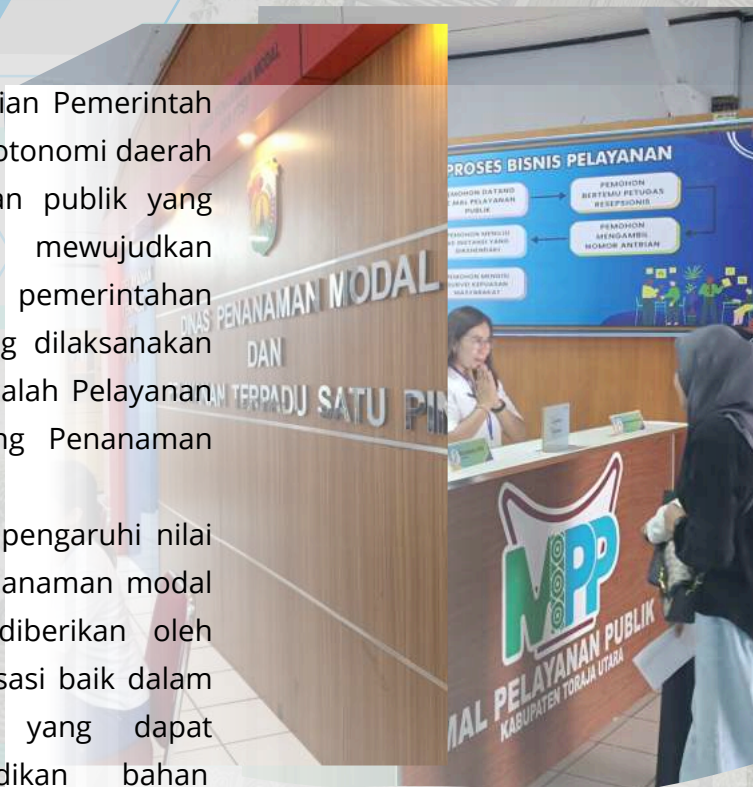
Kemudahan ijin investasi akan mempengaruhi nilai investasi disuatu daerah. Investasi atau penanaman modal adalah suatu penanaman modal yang diberikan oleh perseorangan atau perusahaan atau organisasi baik dalam negeri maupun luar negeri. Faktor yang dapat mempengaruhi investasi yang dijadikan bahan

Tabel 5.2.1 Rekapitulasi Jumlah dan Nilai Investasi Nomor Induk Berusaha (NIB) Penanaman Modal Menurut Sektor Pembina, 2023

KL/Sektor Pembina	Nilai Investasi	Jumlah Investasi	TKI
Bank Indonesia	60,000,000.00	1	2
Kementerian Energi dan Sumber Daya Mineral	17,445,000,000.00	52	235
Kementerian Investasi/Badan Koordinasi Penanaman Modal	3,290,000,000.00	4	5
Kementerian Kelautan dan Perikanan	735,000,000.00	18	28
Kementerian Kesehatan	12,438,085,000.00	33	366
Kementerian Ketenagakerjaan	477,500,000.00	6	28
Kementerian Komunikasi dan Informatika	50,615,000,000.00	12	21
Kementerian Koperasi dan Usaha Kecil dan Menengah	950,000,000.00	2	16
Kementerian Lingkungan Hidup dan Kehutanan	150,000,000.00	2	3
Kementerian Pariwisata	323,704,542,049.00	155	619
Kementerian Pekerjaan Umum dan Perumahan Rakyat	220,713,201,003.00	290	914
Kementerian Pendidikan, Kebudayaan, Riset, dan Teknologi	2,193,500,000.00	17	104
Kementerian Perdagangan	243,106,676,483.00	606	1513
Kementerian Perhubungan	7,700,000,001.00	21	91
Kementerian Perindustrian	10,696,000,000.00	214	580
Kementerian Pertanian	9,386,500,000.00	174	294
Otoritas Jasa Keuangan	1,034,367,099.00	2	19
Sektor Pembina Lainnya	720,500,000.00	173	173
Jumlah	905,415,871,635.00	1782	5011

Sumber : DPM-PTSP Kabupaten Toraja Utara

pertimbangan investor dalam menanamkan modalnya, antara lain : Pertama faktor Sumber Daya Alam. Kedua faktor Sumber Daya Manusia. Ketiga faktor stabilitas politik dan perekonomian, guna menjamin kepastian dalam berusaha. Keempat faktor kebijakan pemerintah. Kelima faktor kemudahan dalam perizinan. Adapun jumlah Penanaman Modal dan Izin terbit di Kabupaten Toraja Utara pada tahun 2023 dapat dilihat pada tabel 5.2.1 dan 5.2.2 berikut:



Tabel 5.2.2 Rekapitulasi Jumlah dan Nilai Investasi Nomor Induk Berusaha (NIB) Penanaman Modal Menurut Skala Usaha, 2023

No	Skala Usaha	Jumlah Investasi	Nilai Investasi	TKI
1	Usaha Mikro	1448	101,768,736,000	3,331
2	Usaha Kecil	228	110,576,100,003	927
3	Usaha Menengah	13	57,947,200,703	240
4	Usaha Besar	93	635,123,834,929	513
Jumlah		1,782	905,415,871,635	5,011

Sumber : DPM-PTSP Kabupaten Toraja Utara

Tabel 5.2.3 Jumlah Izin dan Non-izin yang terbit di Kabupaten Toraja Utara, 2023

NO	JENIS IZIN	JUMLAH
Perizinan		
1	Persetujuan Bangunan Gedung (PBG)	148
2	Nomor Induk Berusaha (NIB)	1090
3	Tanda Daftar Gudang (TDG) PB-UMKU	7
4	Pangan Industri Rumah Tangga (PIRT)	4
5	Surat Izin Usaha Perdagangan (SIUP)-MB	1
6	Tempat Penjualan Minuman Beralkohol (TPMB)	3
7	Tanda Daftar Usaha Pariwisata (TDUP)	3
8	Izin Usaha Industri (IUI)	2
9	Izin Usaha Toko Modern (IUTM)	1
10	Toko Obat (TO)	3
11	Surat Izin Praktik Terapis Gigi dan Mulut (SIP-GM)	4
12	Surat Izin Praktik Tenaga Teknis Kefarmasian (SIPTTK)	20
13	Surat Izin Praktik Apoteker (SIPA)	11
14	Surat Izin Praktik Penata Anastesi (SIPPA)	-
15	Surat Izin Praktik Dokter (SIP-DR)	69
16	Surat Izin Praktik Dokter Mandiri (SIP-Dokter Mandiri)	2
17	Surat Izin Praktik Dokter Gigi (SIP-DG)	16
18	Surat Izin Praktik Dokter Gigi Mandiri (SIP-DG Mandiri)	4
19	Surat Izin Praktik Bidan (SIP-B)	188
20	Surat Izin Praktik Bidan Mandiri (SIPB-Mandiri)	2
21	Surat Izin Praktik Perawat (SIP-P)	186
22	Surat Izin Praktik Ahli Teknologi Laboratorium Medik (SIP-ATLM)	13
23	Surat Izin Apotek (SIA)	4
24	Izin Laboratorium Klinik Priorita	-
25	Surat Izin Praktik Optikal (SIPO)	-
26	Izin Rumah Sakit Type C / D	-
27	Surat Izin Sarana Kesehatan - Pratama (SISK-KP)	2
28	Surat Izin Sarana Kesehatan - Utama (SISK-KU)	2
29	Surat Izin Praktik Tenaga Sanitarian (SIP-TS)	4
30	Surat Izin Praktik Rekam Medis (SIP-RM)	2
31	Surat Izin Praktik Radiologi (SIP-R)	3
32	Surat Izin Praktik Fisioterapis (SIP-F)	5
33	Surat Izin Praktik Tenaga Gizi (SIP-TG)	7
34	Surat Izin Praktik Refraksionis Optisen (SIP-RO)	1
35	Izin Operasional Taman Kanak-Kanak (IOP-TK)	12
36	Izin Operasional Pendidikan Usia Dini (IOP-PAUD)	2
37	Izin Operasional Kursus (IOP-Kursus)	-
38	Izin Operasional Lembaga Pelatihan Kerja (IOP-LPK)	2
39	Pusat Kegiatan Belajar Masyarakat (PKBM)	
Non Perizinan		
40	Surat Rekomendasi Kegiatan (SRK)	26
41	Surat Rekomendasi Penelitian (SRP)	800
Total		2,649

Sumber : DPM-PTSP Kabupaten Toraja Utara

Berkaitan dengan pelayanan di bidang perizinan dan non-perizinan, pada tahun 2023 jumlah izin dan non-izin yang sudah diterbitkan oleh Pemerintah Kabupaten Toraja Utara melalui Dinas Penanaman Modal dan Pelayanan Terpadu Satu Pintu sebanyak 2.649. Lebih jelasnya dapat dilihat pada tabel 5.2.3 berikut.



V.3 Koperasi, Usaha Kecil dan Menengah

Koperasi, Usaha Mikro, Kecil dan Menengah merupakan salah satu penopang perekonomian di Kabupaten Toraja Utara karena memiliki peranan besar dalam rangka pemberdayaan ekonomi rakyat, menurunkan kemiskinan dan memperluas lapangan kerja. Kondisi ini sangat dimungkinkan karena keberadaan UKM cukup dominan dalam perekonomian Indonesia.

UKM setelah krisis ekonomi terus meningkat dari tahun ke tahun. Ini juga membuktikan bahwa UKM mampu bertahan di tengah krisis ekonomi. UKM juga terbukti menyerap tenaga kerja yang lebih besar dalam perekonomian nasional. Dengan banyaknya pekerja yang terserap, sektor UKM mampu meningkatkan pendapatan masyarakat. Dengan demikian UKM dianggap memiliki peran strategis dalam mengurangi pengangguran dan kemiskinan.



Tabel 5.3.1 Jumlah Usaha Masyarakat Kecil dan Menengah (UMKM) Kabupaten Toraja Utara, 2023

BIDANG UMKM	JENIS USAHA			
	MIKRO	KECIL	MENENGAH	JUMLAH
HOTEL DAN PENGINAPAN	59	5	0	64
RESTAURANT	38	0	0	38
KULINER	589	0	0	589
KARAUKE DAN KAFE	72	0	0	72
PERDAGANGAN/KIOS	8,032	0	0	8,032
SALON	100	0	0	100
PT	0	189	0	189
CV DAN KONTRUKSI	0	651	0	651
JASA	671	0	0	671
TEMPAT HIBURAN	13	0	0	13
PETERNAKAN	8,775	0	0	8,775
JUMLAH	18,349	845	0	19,194

Sumber : Disperindagkop-UKM Kabupaten Toraja Utara

Untuk kontribusi dan peran UKM, penting bagi pemerintah untuk terus mendukung UKM melalui penguatan sehingga peran mereka sebagai pilar dalam membangun ekonomi bangsa dapat berjalan optimal. Pembangunan sektor Koperasi dan UKM di Kabupaten Toraja Utara terus menunjukkan peningkatan. Adapun Jumlah Koperasi dan UKM dapat dilihat pada tabel berikut :

Tabel 5.2.2 Jumlah Koperasi Menurut Jenis Koperasi per Kecamatan
di Kabupaten Toraja Utara, 2023

Kecamatan	KUD	KPRI	KOPKAR	KOPPAS	Lainnya
Sopai	1	0	0	0	5
Kesu'	1	2	2	0	18
Sanggalangi	0	0	0	0	4
Buntao	0	0	0	0	1
Rantebua	0	0	1	0	0
Nanggala	2	0	0	0	4
Tondon	0	0	1	0	4
Tallunglipu	1	0	0	0	14
Rantepao	1	3	3	0	36
Tikala	0	0	0	0	4
Sesean	1	1	0	0	7
Balusu	0	0	0	0	3
Sa'dan	0	0	0	0	6
Bangkele Kila	0	0	0	0	0
Sesean Suloara	0	0	0	0	1
Kapala Pitu	0	0	0	0	2
Dende Piongan Napo	0	0	0	0	1
Awan Rante Karua	0	0	0	0	2
Rindingallo	1	0	0	0	0
Buntu Pepasan	1	0	0	0	2
Baruppu	0	0	0	0	2
Toraja Utara	9	6	7	0	116

Sumber : Disperindagkop-UKM Kabupaten Toraja Utara



V.4 Perindustrian

Sektor Industri merupakan salah satu sektor yang berperan penting dalam pembangunan nasional. Kontribusi sektor Industri terhadap pembangunan nasional dari tahun ke tahun menunjukkan kontribusi yang signifikan. Setiap wilayah memiliki potensi dan keunggulan sektoral yang menjadi basis perekonomian dalam mendorong pertumbuhan wilayah. Tak terkecuali Kabupaten Toraja Utara yang menjadikan industri kecil menengah dan industri besar dan sedang sebagai basis pertumbuhan ekonomi.

Tabel 5.4.1 Jumlah Industri Kecil dan Menengah di Kabupaten Toraja Utara, 2023

Jenis Industri	Jumlah Perusahaan	Tenaga Kerja
Tenun	453	453
Kopi	71	194
Manik-Manik	197	314
Pandai Besi	197	199
Anyaman Bukan Bambu	72	72
Pembuatan Kue	95	179
Kerajinan	67	153
Furniture Kayu	50	127
Ukiran Kayu	94	219
Furniture Logam	23	29
Anyaman Bambu	42	80
Air Kemasan	1	10
Penjahitan	24	61
Pengolaan Markisa	1	6
Pengolahan Susu Kedelai	2	10
Pengolahan Bawang	1	5
Kerajinan Perak	1	3
Konversi	1	6
Tempe Tahu	1	5
Jumlah	1393	2125

Sumber : Disperindagkop-UKM Kabupaten Toraja Utara



Salah satu upaya yang dilakukan yaitu dengan mendorong pengembangan wilayah wilayah tertentu sebagai pusat pertumbuhan kegiatan industri. Pengembangan wilayah wilayah tersebut diharapkan selain dapat sebagai kegiatan ekonomi utama (prime mover) juga dapat memberikan efek ganda (multiplier effect) terhadap tumbuhnya sektor sektor yang lain.

V.5 Perdagangan



Sektor perdagangan memiliki peran yang sangat penting dalam menunjang perekonomian suatu daerah. Pembangunan Perdagangan juga penting dalam Upaya mempercepat pertumbuhan ekonomi dan pemerataan serta memberikan sumbangan yang cukup berarti dalam menciptakan lapangan usaha serta perluasan, kesempatan dan peningkatan pendapatan. Pembangunan perdagangan berperan penting pula dalam menciptakan dan mempertahankan stabilitas ekonomi dalam mengendalikan inflasi suatu daerah. Adapun data jumlah sarana prasarana serta pelaku usaha di Kabupaten Toraja Utara tahun 2023 dapat dilihat pada tabel 5.51 dan 5.5.2 :

Tabel 5.5.1 Jumlah Pedagang Menurut Kecamatan di Kabupaten Toraja Utara, 2023

Kecamatan	Pedagang Besar	Pedagang Kecil / Menengah
Sopai	-	47
Kesu'	3	-
Sanggalangi	-	60
Buntao	-	168
Rantebua	-	123
Nanggala	-	53
Tondon	-	-
Tallunglipu	12	1212
Rantepao	19	508
Tikala	-	13
Sesean	-	120
Balusu	-	-
Sa'dan	-	74
Bangkele Kila	-	44
Sesean Suloara	-	45
Kapala Pitu	-	128
Dende Piongan Napo	-	103
Awan Rante Karua	-	13
Rindingallo	-	65
Buntu Pepasan	-	68
Baruppu	-	123
Toraja Utara	34	2967

Sumber : Disperindagkop-UKM Kabupaten Toraja Utara

Tabel 5.5.2 Jumlah Sarana Perdagangan menurut jenis di Kabupaten Toraja Utara, 2023

Sarana Perdagangan	2017	2018	2019	2020	2021	2022	2023
Pasar	37	34	36	36	45	36	42
Toko	120	146	438	450	450	13	34
Kios	78	492	2.115	2.96	2.996	-	8.032
Warung	276	292	-	-	-	-	589
Jumlah	511	964	2.589	3.446	3.491	49	8.697

Sumber : Disperindagkop-UKM Kabupaten Toraja Utara



BAB VI

SUMBER DAYA ALAM DAN KEBENCANAAN





VI.1 Sumber Daya Alam

Sumber Daya Alam (SDA) memiliki peranan dalam pemenuhan kebutuhan manusia. SDA merupakan segala sesuatu yang berasal dari alam dan dapat dimanfaatkan dengan baik oleh manusia untuk keberlangsungan hidupnya. Untuk memudahkan pengkajiannya, pemanfaatan SDA dibagi berdasarkan asalnya, yaitu SDA hayati dan non hayati. Sumber daya alam hayati adalah sumber daya alam yang berasal dari makhluk hidup, atau berhubungan dengan makhluk hidup.

Kabupaten Toraja Utara mempunyai potensi sumber daya alam yang sangat besar baik sumberdaya alam yang terbaharukan maupun sumberdaya alam yang tidak terbaharukan. Sumberdaya alam menunjang pertumbuhan ekonomi sektor primer di Kabupaten Toraja Utara sekaligus menjadi tumpuan untuk sumber penghidupan sebagian masyarakat Toraja Utara.



Tabel 6.1.1 Luas Lahan Sawah Berdasarkan Jenis Pengairan Menurut Kecamatan di Kabupaten Toraja Utara (ha), 2023

Kecamatan	Irigasi	Non Irigasi	Jumlah
Sopai	520	134	654
Kesu'	346	248	594
Sanggalangi	967	475	1,442
Buntao	348	147	495
Rantebua	582	722	1,304
Nanggala	373	1,094	1,467
Tondon	175	561	736
Tallunglipu	269	29	298
Rantepao	253	22	275
Tikala	182	38	220
Sesean	551	139	690
Balusu	500	502	1,002
Sa'dan	882	664	1,546
Bangkele Kila	693	41	734
Sesean Suloara	591	105	696
Kapala Pitu	136	274	410
Dende Piongan Napo	503	735	1,238
Awan Rante Karua	200	271	471
Rindingallo	519	100	619
Buntu Pepasan	240	699	939
Baruppu	195	400	595
Toraja Utara	9,025	7,400	16,425

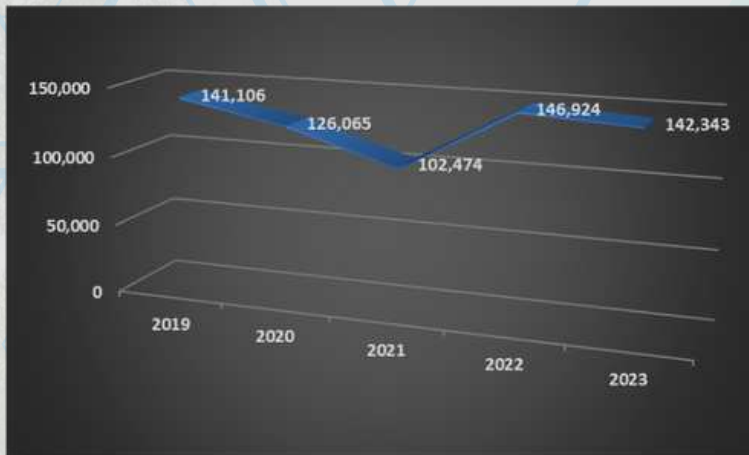
Sumber : Dinas Pertanian Kabupaten Toraja Utara

A. Pertanian dan Perkebunan

Pertanian adalah kegiatan pemanfaatan sumber daya hayati yang dilakukan manusia untuk menghasilkan bahan pangan, bahan baku industri/sumber energi serta untuk mengelola lingkungan hidupnya. Sektor pertanian berperan penting dalam perekonomian Kabupaten Toraja Utara karena merupakan salah satu sektor utama yang memberikan peranan besar dalam pembentukan Produk Domestik Regional Bruto (PDRB). Pada tahun 2023 peranan sektor pertanian terhadap PDRB Kabupaten Toraja Utara adalah 16,13 persen. Dengan nilai nominal 1,984 milyar rupiah (atas dasar harga berlaku). Komoditi unggulan Kabupaten Toraja Utara pada sektor Pertanian terdiri dari Padi, Jagung, Kacang-kacangan, dan Umbi-umbian. Adapun data Pertanian Kabupaten Toraja Utara dapat dilihat pada Tabel 6.1.1 di samping:



Grafik 6.1.1 Produksi Padi (ton) tahun 2019-2023 di Kabupaten Toraja Utara ,2023



Sumber : Dinas Pertanian Kabupaten Toraja Utara

Dari grafik 6.1.1 di samping dapat dilihat bahwa produksi padi pada tahun 2023 mengalami penurunan dari 146.924 ton menjadi 142.343 atau menurun sekitar 3,12%. Hal ini disebabkan karena adanya kemarau panjang (*El Nino*) yang hampir sepanjang tahun 2023 melanda Kabupaten Utara sehingga berdampak pada produksi pertanian.

Tanaman Hortikultura yang termasuk dalam jenis tanaman sayur-sayuran, biji-bijian dan buah-buahan yang terdapat di Kabupaten Toraja Utara. Sub sektor Perkebunan salah satu sektor pendukung di Kabupaten Toraja Utara, hal ini disebabkan oleh produksi Kopi Arabika dan Kopi Robusta menjadi produk perkebunan unggulan yang sudah terkenal dari dalam hingga luar negeri. Adapun luas lahan dan produksi dari masing-masing tanaman tersebut dapat dilihat pada tabel berikut :

Tabel 6.1.2 Luas Lahan Tegal/Kebun, Ladang/Huma, dan Lahan yang Sementara tidak Diusahakan Menurut Kecamatan di Kabupaten Toraja Utara (hektar), Tahun 2023

Kecamatan	Tegal/ Kebun	Ladang/ Huma	Sementara Tidak Diusahakan
Sopai	1,444	600	-
Kesu'	-	290	-
Sanggalangi	380	439	6
Buntao	421	1,561	26
Rantebua	2,545	-	-
Nanggala	476	261	-
Tondon	426	-	-
Tallunglipu	74	20	-
Rantepao	116	30	-
Tikala	575	-	-
Sesean	1,108	270	-
Balusu	1,041	-	-
Sa'dan	143	357	-
Bangkele Kila	497	73	10
Sesean Suloara	479	207	-
Kapala Pitu	1,112	-	-
Dende Piongan Napo	2,833	-	-
Awan Rante Karua	1,166	-	-
Rindingallo	1,253	-	-
Buntu Pepasan	3,870	-	-
Baruppu	5,896	197	-
Toraja Utara	25,855	4,305	42

Sumber : Dinas Pertanian Kabupaten Toraja Utara

Kopi merupakan salah satu komoditi unggulan di Kabupaten Toraja Utara dan memiliki kontribusi besar bagi peningkatan pendapatan daerah dan pendapatan petani. Jenis kopi yang paling dominan dan memiliki tingkat produksi tinggi di Kabupaten Toraja Utara adalah jenis kopi Arabika dan kopi Robusta. Produksi kopi Arabika dan kopi Robusta dalam dua tahun terakhir di Kabupaten Toraja Utara mengalami peningkatan. Pada tahun 2023 produksi kopi Arabika mencapai 4.985,68 ton dibandingkan tahun 2022 sebesar 4.856,47 ton. Untuk kopi jenis Robusta, produksi pada tahun 2023 mencapai 768 ton dibandingkan dengan tahun 2022 sebesar 765 ton. Wilayah penghasil kopi terbesar terdapat pada Kecamatan Awan Rante Karua' dan Kecamatan Buntu Pepasan. Adapun data Produksi Kopi dan hasil perkebunan lainnya dapat dilihat pada tabel berikut:

Tabel 6.1.3 Produksi Tanaman Perkebunan Menurut Kecamatan dan Jenis Tanaman di Kabupaten Toraja Utara (ton), 2023

Kecamatan	Kopi Arabika	Kopi Robusta	Lada	Kakao	Cengkeh	Vanili	Kapok
Sopai	194.00	81	6.00	28.00	3.00	2.00	0.00
Kesu'	0	21	3.00	12.00	2.00	1.00	0.20
Sanggalangi	0	13	3.00	38.00	1.95	0.00	0.00
Buntao	9.00	75	10.00	57.00	110.00	2.00	0.10
Rantebua	299.00	38	30.00	5.00	182.00	0.00	0.00
Nanggala	30.00	94	0.00	13.00	12.00	2.00	0.00
Tondon	9.00	95	0.00	28.00	5.00	0.00	0.00
Tallunglipu	0.18	47.00	0.00	4.83	-	0.60	0.00
Rantepao	0.50	5	0.00	26.22	-	0.00	0.00
Tikala	134.00	30	0.00	4.78	1.50	1.20	0.00
Sesean	198.00	31	0.00	3.00	3.00	0.00	0.10
Balusu	2.00	17	0.00	2.25	2.50	0.00	0.00
Sa'dan	178.00	23	0.00	3.68	-	0.00	0.00
Bangkele Kila	182.00	32	0.00	11.00	1.00	0.60	0.20
Sesean Suloara	286.00	24	0.00	8.00	-	0.67	0.03
Kapala Pitu	511.00	13	0.00	4.42	-	0.40	0.10
Dende Piongan Napo	399.00	79	0.00	18.00	-	0.00	0.00
Awan Rante Karua	690.00	8	0.00	1.10	-	0.00	0.00
Rindingallo	502.00	6	0.00	1.66	-	0.00	0.22
Buntu Pepasan	598.00	26	0.00	4.00	-	0.70	0.00
Baruppu	764.00	10.00	0.00	1.84	-	0.50	0.00
Toraja Utara	4,985.68	768.00	52.00	275.78	323.95	11.67	0.95

Sumber : Dinas Pertanian Kabupaten Toraja Utara

B. Peternakan

Potensi pengembangan peternakan di Kabupaten Toraja Utara memiliki prospek yang cukup besar, hal ini di dukung dengan kondisi sosial budaya Kabupaten Toraja Utara itu sendiri yang sangat bergantung dengan hewan ternak khususnya hewan ternak berupa Kerbau, Babi dan Ayam. Peternakan memegang peranan penting dalam upaya perluasan kesempatan kerja, pemasukan devisa negara, peningkatan pendapatan, dan kesejahteraan peternak.

Kabupaten Toraja Utara memiliki potensi peternakan yang cukup besar, terutama untuk Kerbau dan Babi. Selain Kerbau dan Babi potensi peternakan lain yang dapat dikembangkan adalah produksi kambing, kuda, ayam buras, ayam ras pedaging, dan itik.

Tabel 6.1.4 Populasi Ternak Menurut Kecamatan dan Jenis Ternak di Kabupaten Toraja Utara, 2023

Kecamatan	Sapi Potong	Kerbau	Kuda	Kambing	Babi
Sopai	-	380	-	8	25,860
Kesu'	-	394	-	-	28,350
Sanggalangi	-	645	-	-	32,939
Buntao	-	663	3	24	17,434
Rantebua	83	1,033	31	241	16,409
Nanggala	-	1,060	-	26	24,048
Tondon	-	969	-	-	34,173
Tallunglipu	-	1,283	2	-	35,113
Rantepao	-	231	-	12	30,115
Tikala	-	573	-	26	14,865
Sesean	-	921	-	8	16,139
Balusu	-	1,196	-	21	11,330
Sa'dan	-	821	-	-	13,291
Bangkele Kila	-	426	-	-	10,641
Sesean Suloara	-	247	-	-	12,420
Kapala Pitu	-	506	-	-	13,937
Dende Piongan Napo	-	405	-	-	13,960
Awan Rante Karua	14	219	14	298	8,421
Rindingallo	-	519	2	-	12,199
Buntu Pepasan	-	598	-	-	9,890
Baruppu	-	306	12	24	8,920
Toraja Utara	97	13,395	64	688	390,454

Sumber : Dinas Kabupaten Pertanian Toraja Utara



Tabel 6.1.5 Jumlah Ternak yang Dipotong Menurut Kecamatan dan Jenis Ternak di Kabupaten Toraja Utara di Kabupaten Toraja Utara, 2023

Kecamatan	Sapi Potong	Kerbau	Kambing	Kuda	Babi
Sopai	-	466	-	-	3,390
Kesu'	10	467	3	-	4,222
Sanggalangi	-	488	-	-	3,346
Buntao	-	251	-	-	1,698
Rantebua	1	150	4	-	871
Nanggala	1	455	1	1	3,081
Tondon	-	276	-	-	1,155
Tallunglipu	42	654	4	1	4,181
Rantepao	12	328	3	-	3,389
Tikala	1	350	2	1	2,821
Sesean	7	947	1	3	5,803
Balusu	3	926	1	3	4,536
Sa'dan	2	942	-	2	6,316
Bangkele Kila	1	543	-	1	4,168
Sesean Suloara	-	330	-	-	2,624
Kapala Pitu	-	226	-	-	1,485
Dende Piongan Napo	-	214	-	-	1,698
Awan Rante Karua	-	55	-	-	491
Rindingallo	-	208	-	-	1,612
Buntu Pepasan	1	280	2	-	3,649
Baruppu	-	61	-	-	718
Toraja Utara	81	8,617	21	12	61,254

Sumber : Dinas Pertanian Kabupaten Toraja Utara

Tabel 6.1.6 Populasi Unggas Menurut Kecamatan dan Jenis Unggas di Kabupaten Toraja Utara (ekor), 2023

Kecamatan	Ayam Kampung	Ayam Petelur	Ayam Pedaging	Itik/ Manila
Sopai	10.548	200	–	1.115
Kesu	4.493	–	–	510
Sanggalangi	9.31	–	–	1.431
Buntao	1.578	–	–	841
Rantebua	7.919	–	–	528
Nanggala	12.852	–	–	982
Tondon	10.95	–	–	762
Tallunglipu	8.389	–	–	480
Rantepao	17.707	–	–	778
Tikala	4.936	–	–	790
Sesean	11.339	–	–	583
Balusu	2.302	600	75	451
Sa'dan	10.268	–	–	580
Bangkelekila	1.873	–	–	285
Sesean Suloara	2.783	–	–	288
Kapala Pitu	3.477	–	–	158
Dende Piongan Napo	4.394	–	–	198
Awan Rante Karua	920	–	–	187
Rindingallo	6.507	–	–	143
Buntu Pepasan	675	–	–	153
Baruppu	843	–	–	164
Toraja Utara	134.063	800	75	11.407

Sumber : BPS Kabupaten Toraja Utara

Tabel 6.1.7 Produksi Daging Unggas Menurut Kecamatan dan Jenis Unggas di Kabupaten Toraja Utara (kg), 2023

Kecamatan	Ayam Kampung	Ayam Petelur	Ayam Pedaging	Itik/ Manila
Sopai	1.346	4.607	3.530	264
Kesu	1.589	5.208	3.868	548
Sanggalangi	1.884	1.919	3.619	593
Buntao	2.131	1.152	1.718	364
Rantebua	2.153	960	1.407	112
Nanggala	1.745	1.032	1.099	367
Tondon	5.358	2.628	4.172	302
Tallunglipu	3.564	14.997	35.924	866
Rantepao	4.927	16.017	41.162	907
Tikala	1.980	855	1.624	285
Sesean	5.281	1.435	2.204	314
Balusu	2.501	1.000	2.070	173
Sa'dan	2.330	1.008	2.150	231
Bangkelekila	1.542	409	1.129	100
Sesean Suloara	1.498	767	1.232	88
Kapala Pitu	1.394	694	1.188	79
Dende Piongan Napo	1.423	590	1.254	66
Awan Rante Karua	1.341	421	455	27
Rindingallo	2.199	1.701	2.187	81
Buntu Pepasan	2.094	864	1.163	65
Baruppu	1.391	442	393	20
Toraja Utara	49.671	58.706	113.548	5.852

Sumber : BPS Kabupaten Toraja Utara



C. Perikanan

Perkembangan Perikanan Budidaya di Kabupaten Toraja Utara adalah Budidaya Perikanan air tawar yang menjadi sangat penting dan sangat menjanjikan terutama untuk memenuhi kebutuhan protein yang berasal dari ikan serta untuk meningkatkan ekonomi Masyarakat. Budidaya ikan dilakukan di dua tempat yaitu di kolam dan di sawah. Tetapi pada umumnya budidaya ikan yang dilakukan oleh Masyarakat Kabupaten Toraja Utara sekaligus dilakukan di lokasi penanaman padi sawahnya atau biasa disebut mina padi. Data jumlah rumah tangga dan produksi perikanan dapat dilihat pada tabel berikut :



Tabel 6.1.8 Jumlah Rumah Tangga Perikanan Budidaya Menurut Kecamatan dan dua Jenis Budidaya di Kabupaten Toraja Utara, 2023

Kecamatan	Kolam Air Tenang	Minapadi Sawah
Sopai	8	130
Kesu'	9	145
Sanggalangi	24	210
Buntao	5	140
Rantebua	5	100
Nanggala	10	245
Tondon	7	145
Tallunglipu	9	170
Rantepao	10	130
Tikala	12	150
Sesean	9	110
Balusu	15	180
Sa'dan	12	170
Bangkele Kila	5	90
Sesean Suloara	5	80
Kapala Pitu	2	60
Dende Piongan Napu	6	70
Awan Rante Karua	6	50
Rindingallo	3	80
Buntu Pepasan	5	70
Baruppu	3	50
Toraja Utara	170	2,575

Sumber : Dinas Kabupaten Pertanian Toraja Utara

Tabel 6.1.10 Produksi Perikanan Tangkap Menurut Kecamatan dan Jenis Penangkapan (ton), 2023

Kecamatan	Perikanan Perairan Umum Daratan	Perikanan Tangkap
Sopai	0.49	0.49
Kesu'	1.49	1.49
Sanggalangi	0.59	0.59
Buntao	0.39	0.39
Rantebua	0.79	0.79
Nanggala	0.49	0.49
Tondon	0.39	0.39
Tallunglipu	0.25	0.25
Rantepao	1.68	1.68
Tikala	0.89	0.89
Sesean	0.74	0.74
Balusu	2.47	2.47
Sa'dan	0.53	0.53
Bangkele Kila	1.08	1.08
Sesean Suloara	1.38	1.38
Kapala Pitu	1.23	1.23
Dende Piongan Napo'	0.20	0.20
Awan Rante Karua	1.48	1.48
Rindingallo	2.02	2.02
Buntu Pepasan	1.97	1.97
Baruppu	0.94	0.94
Toraja Utara	21.50	21.5

Sumber : Dinas Kabupaten Pertanian Toraja Utara

Tabel 6.1.9 Produksi Perikanan Budidaya Menurut Kecamatan dan Lokasi di Kabupaten Toraja Utara (ton), 2023

Kecamatan	Kolam Air Tenang	Minapadi Sawah
Sopai	11.1	55.0
Kesu'	12.5	80.0
Sanggalangi	15.0	98.0
Buntao	10.0	54.0
Rantebua	14.0	40.0
Nanggala	13.0	98.0
Tondon	14.0	80.9
Tallunglipu	12.0	90.0
Rantepao	14.0	72.0
Tikala	13.2	90.0
Sesean	12.0	81.0
Balusu	10.0	90.0
Sa'dan	12.0	82.0
Bangkele Kila	13.0	58.0
Sesean Suloara	13.0	31.3
Kapala Pitu	10.0	51.0
Dende Piongan Napo'	6.3	32.0
Awan Rante Karua	8.1	41.0
Rindingallo	10.2	54.0
Buntu Pepasan	10.0	36.0
Baruppu	11.0	41.0
Toraja Utara	244.4	1,355

Sumber : Dinas Kabupaten Pertanian Toraja Utara

Tabel 6.1.11 Produksi Perikanan Budidaya Menurut Kecamatan dan Komoditas Utama, 2023

Kecamatan	Lele	Nila	Ikan Mas
Sopai	1.90	7.38	61.52
Kesu'	2.38	9.24	77.05
Sanggalangi	3.17	12.27	102.54
Buntao	1.72	6.65	55.55
Rantebua	1.32	5.13	42.72
Nanggala	3.71	14.33	119.65
Tondon	2.40	9.31	77.67
Tallunglipu	2.95	11.42	95.28
Rantepao	2.20	8.51	70.93
Tikala	2.72	10.55	88.01
Sesean	2.40	9.32	77.77
Balusu	2.91	11.26	94.00
Sa'dan	2.65	10.24	85.46
Bangkele Kila	1.80	6.97	58.11
Sesean Suloara	1.12	4.31	35.93
Kapala Pitu	1.48	5.74	47.86
Dende Piongan Napo	0.98	3.80	31.61
Awan Rante Karua	1.22	4.71	39.31
Rindingallo	1.67	6.55	54.69
Buntu Pepasan	1.09	4.19	35.03
Baruppu	1.22	4.71	39.31
Toraja Utara	43.00	166.60	1,390

Sumber : Dinas Kabupaten Pertanian Toraja Utara



D. Pertambangan

Kabupaten Toraja Utara menyimpan potensi pertambangan non migas yaitu bahan-bahan galian Golongan C (mineral bukan logam) seperti batu, pasir dll. Seluruh potensi berbentuk bahan-bahan galian Golongan C ini masih dikelola secara tradisional dan sedikit sekali yang menggunakan sentuhan teknologi modern. Produksi bahan galian yang terdapat di Kabupaten Toraja Utara adalah Sirtu, Pasir, Batu kali, Tanah Sirtu/Urug dan Kerikil. Adapun produksi masing-masing bahan galian tersebut dapat dilihat dari tabel berikut :

Tabel 6.1.12 Produksi Pertambangan menurut Jenis Barang galian, di Kabupaten Toraja Utara, 2023

Jenis Galian	Satuan	2019	2020	2021	2022	2023
Sirtu/Urug	M ³	6.24	14.439	16.268	20.487,32	23064.97
Pasir	M ³	5.485	11.327	10.334	19.541,41	27544.89
Batu Kali/batu gunung/Bronjong	M ³	4.199	11.126	10.587	23.775,13	27987.05
Tanah Timbunan	M ³	738	12.404	10.574	2.499,72	11605
Kerikil/Batu pecah/cipping	M ³	2.691	6.824	8.373	16.188,05	21680.53

Sumber : Bapenda Kabupaten Toraja Utara

Tabel 6.1.13 Nilai Retribusi Pertambangan menurut Jenis barang Galian di Kabupaten Toraja Utara, 2023

Jenis Galian	Satuan	2019	2020	2021	2022	2023
Sirtu/Urug	Rupiah	124.795.000	288.787.800	325.369.000	484.199.920	230.649.700
Pasir	Rupiah	109.689.200	216.546.800	206.680.600	391.698.108,48	275.448.900
Batu Kali/Batu Gunung/Bronjong	Rupiah	104.965.500	278.141.250	264.666.250	596.938.195	279.870.500
Tanah Timbunan	Rupiah	7.381.500	120.430.000	105.737.700	29.386.368	116.050.00
Kerikil/Batu pecah/cipping	Rupiah	67.271.000	170.595.750	209.325.000	405.081.270,20	216.805.300

Sumber : Bapenda Kabupaten Toraja Utara





VI.2 Kebencanaan

Kabupaten Toraja Utara memiliki kondisi topografi yang secara umum merupakan daratan tinggi dan merupakan daerah yang posisinya paling tinggi di Provinsi Sulawesi Selatan. Dengan kondisi Topografi seperti itu, bencana alam di Kabupaten Toraja Utara didominasi oleh bencana alam berupa Tanah Longsor dengan 31 kejadian. Jika dilihat dari jumlah KK yang terdampak bencana alam yaitu 182 KK yang tersebar di seluruh wilayah Kabupaten Toraja Utara. Sedangkan Kerugian yang dialami oleh Masyarakat yaitu kerusakan rumah sebanyak 78 unit. Untuk tahun 2023 tidak terdapat korban jiwa yang diakibatkan oleh bencana alam yang terjadi di Kabupaten Toraja Utara.



Tabel 6.2.1 Jumlah Kejadian Bencana Alam Menurut Jenisnya Dirinci Menurut Kecamatan Di Kabupaten Toraja Utara, 2023

Kecamatan	Banjir	Kebakaran	Puting Beliung	Tanah Longsor	Genpa Bumi	Kekeringan
Sopai	0	1	0	5	0	0
Kesu'	0	1	1	0	0	0
Sanggalangi	0	0	0	1	0	0
Buntao	0	2	0	1	0	0
Rantebua	0	1	0	1	0	0
Nanggala	0	2	1	1	0	0
Tondon	0	0	2	2	0	0
Tallunglipu	0	2	1	0	0	0
Rantepao	0	0	1	0	0	0
Tikala	0	0	0	1	0	0
Sesean	0	0	0	1	0	0
Balusu	0	2	1	3	0	0
Sa'dan	0	2	0	3	0	0
Bangkele Kila	0	0	0	2	0	0
Sesean Suloara	0	0	2	0	0	0
Kapala Pitu	0	0	0	3	0	0
Dende Piongan Napo	0	0	0	1	0	0
Awan Rante Karua	0	1	0	0	0	0
Rindingallo	0	0	0	4	0	0
Buntu Pepasan	0	0	0	2	0	0
Baruppu	0	1	0	0	0	0
Toraja Utara	0	15	9	31	0	0

Sumber : BPBD Kabupaten Toraja Utara



Tabel 6.2.2 Jumlah Korban Kejadian Bencana Alam Menurut Jenisnya
dirinci Menurut Kecamatan di Kabupaten Toraja Utara (Dalam KK), 2023

Kecamatan	Kebakaran	Angin Topan	Tanah Longsor	Jumlah
Sopai	4	2	1	7
Kesu'	3	3	0	6
Sanggalangi	1	0	0	1
Buntao	3	1	0	4
Rantebua	3	1	0	4
Nanggala	3	14	0	17
Tondon	0	3	0	3
Tallunglipu	6	3	1	10
Rantepao	0	4	1	5
Tikala	0	2	0	2
Sesean	0	1	0	1
Balusu	2	1	0	3
Sa'dan	4	0	1	5
Bangkele Kila	0	0	99	99
Sesean Suloara	2	0	0	2
Kapala Pitu	0	0	0	0
Dende Piongan Napo	0	1	0	1
Awan Rante Karua	1	0	0	1
Rindingallo	3	0	0	3
Buntu Pepasan	2	0	4	6
Baruppu	2	0	0	2
Toraja Utara	39	36	107	182

Sumber : Dinas Sosial Kabupaten Toraja Utara

Tabel 6.2.2 Jumlah Korban Jiwa (Orang), Rumah dan Nilai Pada
Kejadian Bencana Alam di Kabupaten Toraja utara, 2023

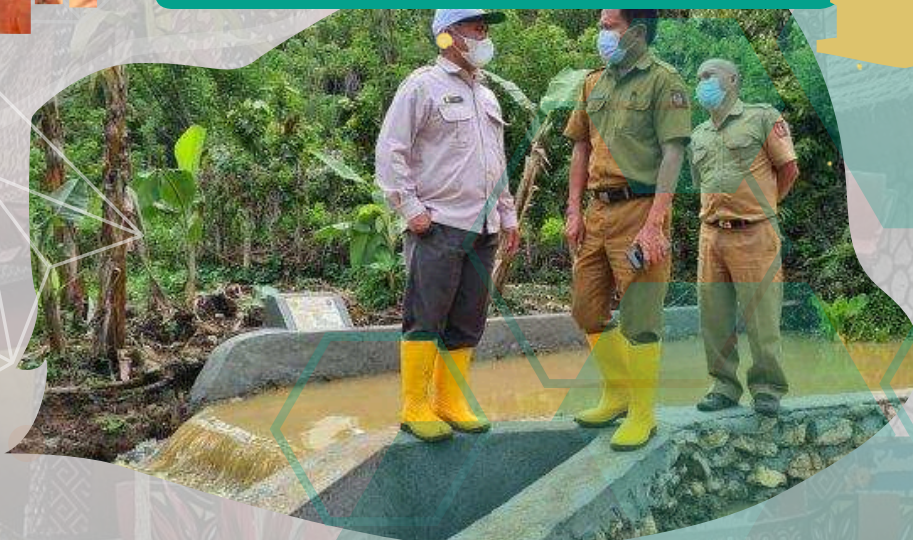
Kecamatan	Korban Jiwa		Rumah	Nilai Ditaksir
	Menderita	Meninggal		
Sopai	0	0	5	1,000,000,000
Kesu'	0	0	3	600,000,000
Sanggalangi	0	0	1	200,000,000
Buntao	0	0	3	600,000,000
Rantebua	0	0	3	600,000,000
Nanggala	0	0	14	2,800,000,000
Tondon	0	0	3	600,000,000
Tallunglipu	0	0	8	1,600,000,000
Rantepao	0	0	5	1,000,000,000
Tikala	0	0	1	200,000,000
Sesean	0	0	2	400,000,000
Balusu	0	0	3	600,000,000
Sa'dan	0	0	3	600,000,000
Bangkele Kila	0	0	13	2,600,000,000
Sesean Suloara	0	0	2	400,000,000
Kapala Pitu	0	0	0	-
Dende Piongan Napo	0	0	1	200,000,000
Awan Rante Karua	0	0	1	200,000,000
Rindingallo	0	0	1	250,000,000
Buntu Pepasan	0	0	4	800,000,000
Baruppu	0	0	2	400,000,000
Toraja Utara	0	0	78	15,650,000,000

Sumber : Dinas Sosial Kabupaten Toraja Utara



BAB VII

INFRASTRUKTUR



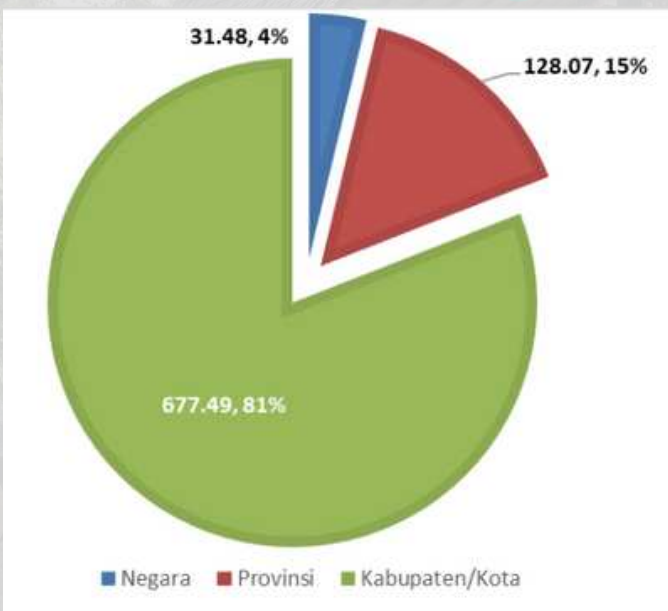


VII.1 Infrastruktur Dasar

Teknik dan praktek konstruksi untuk merencanakan, mengembangkan dan mempertahankan infrastruktur utama untuk kota tersebut dan masyarakatnya disebut sebagai Infrastruktur pemerintah daerah. Jalan raya, jembatan, jalur sepeda dan pejalan kaki, air dan selokan, drainase, TPA dan bangunan publik merupakan contoh dari infrastruktur Pemerintah Daerah. Infrastruktur menjadi salah satu faktor penunjang keberhasilan perekonomian suatu daerah. Infrastruktur menjadi salah satu faktor

penunjang keberhasilan perekonomian suatu daerah. Hal ini didukung oleh penelitian yang dikeluarkan World Bank yang menyatakan bahwa pengurangan kemiskinan yang terbaik di sektor konstruksi adalah dengan pembangunan jalan pedesaan (rural road) dan infrastruktur pendukung lainnya di lingkup pedesaan. Dengan kata lain semakin banyak pembangunan infrastuktur, maka kemungkinan meningkatkan tingkat perekonomian masyarakat di daerah terpencil makin besar.

Grafik 7.1.1 Panjang Jalan menurut tingkat Kewenangan Pemerintahan di Kabupaten Toraja Utara, 2023



Sumber : Dinas PUPR Kabupaten Toraja Utara

A. Kondisi Jalan

Jalan merupakan urat nadi perekonomian, karena jalan menghubungkan pusat-pusat produksi menuju pusat-pusat distribusi. Jalan memiliki keistimewaan karena aksesnya langsung masuk ke wilayah tempat tinggal, dapat mengakselerasi kecepatan dan mengurangi waktu tempuh, mempunyai pilihan-pilihan alternatif rute yang sangat banyak, serta tidak diperlukan biaya untuk menggunakannya.

Kebutuhan akan jalan timbul seiring dengan semakin tingginya tingkat kegiatan mobilitas penduduk dan barang dalam menjalankan kegiatan sehari-harinya. Dengan kata lain, kebutuhan akan moda jalan merupakan kebutuhan turunan (*derived demand*) akibat aktivitas ekonomi dan sosial lainnya.



Grafik 7.1.2 Panjang Jalan Menurut Jenis Permukaan Jalan di
Kabupaten Toraja Utara (km), 2023

Sumber : Dinas PUPR Kabupaten Toraja Utara

Tabel 7.1.1 Panjang Jalan Menurut Kecamatan dan Kondisi Jalan
di Kabupaten Toraja utara (km), 2023

Kecamatan	Kondisi Jalan			
	Baik	Sedang	Rusak	Rusak Berat
Sopai	36.85	2.4	3.45	0.7
Kesu'	15.25	0.8	3.45	0.25
Sanggalangi	6.25	1.6	3.1	3.05
Buntao	15.3	1.95	9.2	4.4
Rantebua	7.8	1.7	11.1	23.9
Nanggala	37.665	2.85	39.735	3.1
Tondon	12.55	2.35	4.8	1.7
Tallunglipu	20.635	2.35	6.7	2.675
Rantepao	12.585	1.65	7.75	2.55
Tikala	30.5	1.2	0.95	6.25
Sesean	21.7	5.1	6.95	3.65
Balusu	6.95	0.3	2.45	0.4
Sa'dan	24.255	6.4	36.08	15.4
Bangkele Kila	13.4	1.4	9.8	3.35
Sesean Suloara	1	2.4	9	4.8
Kapala Pitu	5.4	0.2	4.7	2.5
Dende Piongan Napo	8.5	3.4	2.2	1.75
Awan Rante Karua	23.77	2.5	11.66	18.52
Rindingallo	4.41	1.8	14.3	6.9
Buntu Pepasan	5.65	2.1	12.75	14.5
Baruppu	0	0	0.35	1.8
Jumlah	310.42	44.45	200.475	122.145

Sumber : Dinas PUPR Kabupaten Toraja Utara



B. Jembatan

Jembatan masih menjadi program prioritas utama yang berkelanjutan dan berkesinambungan oleh Pemerintah saat ini. Infrastruktur jembatan sebagai prasarana transportasi darat merupakan bagian dari sarana dan prasarana yang dipersiapkan sebagai komponen pendukung dalam rangka mendukung sistem pertahanan negara.

Infrastruktur yang dibangun oleh pemerintah mempunyai arti yang sangat penting, mengingat fungsinya untuk memperlancar arus barang dan orang dari satu tempat ke tempat lain dan arus barang dari sumber-sumber produksi ke pusat-pusat pemasaran. Selain itu, dampak positif dari segi ekonomi dari pembangunan jembatan antara lain meningkatkan laju atau pertumbuhan ekonomi masyarakat setempat, munculnya aktivitas ekonomi dalam bentuk pengiriman barang, serta jarak tempuh yang lebih dekat.

Tabel 7.1.2 Jumlah Jembatan Dirinci Per Kecamatan di Kabupaten Toraja Utara, 2022-2023

Kecamatan	Tahun	
	2022	2023
Sopai	2	10
Kesu'	2	1
Sanggalangi	1	3
Buntao	-	3
Rantebua	-	9
Nanggala	4	7
Tondon	-	5
Tallunglipu	1	4
Rantepao	3	3
Tikala	3	1
Sesean	3	6
Balusu	3	12
Sa'dan	3	13
Bangkele Kila	2	6
Sesean Suloara	1	-
Kapala Pitu	1	1
Dende Piongan Napo	4	3
Awan Rante Karua	1	14
Rindingallo	3	6
Buntu Pepasan	1	17
Baruppu	-	-
Jumlah	107	124

Sumber : Dinas PUPR Kabupaten Toraja Utara

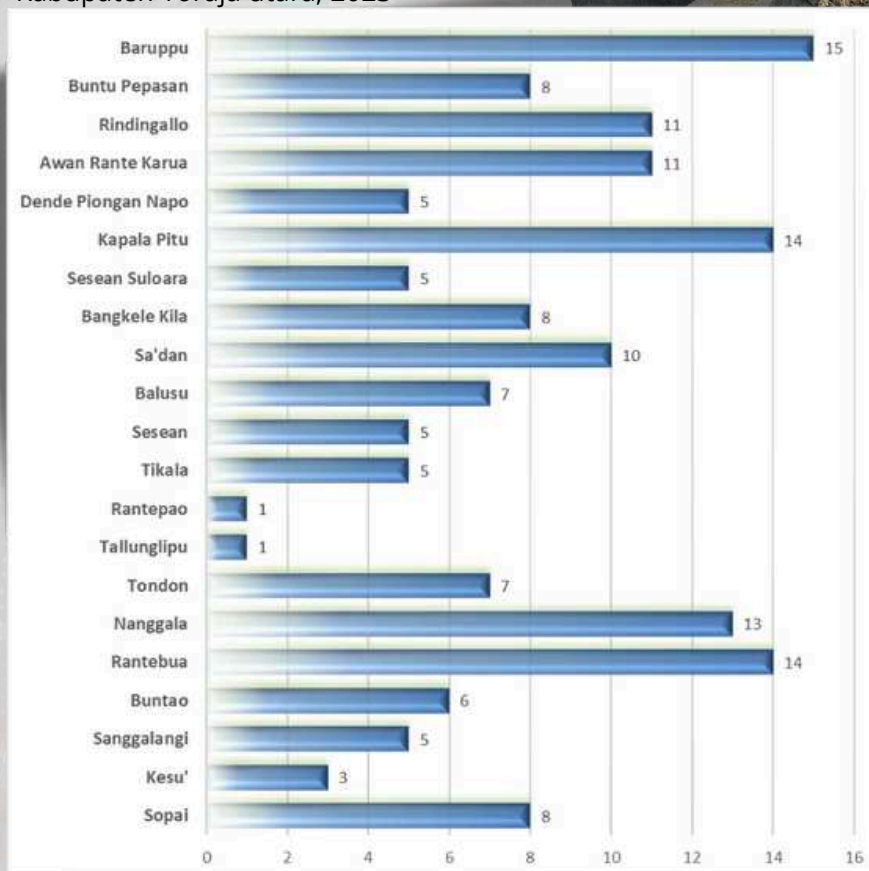


C. Irigasi

Infrastruktur irigasi memiliki peran penting terutama dalam mendukung revitalisasi pembangunan pertanian di Kabupaten Toraja Utara. Upaya Pemerintah Daerah Kabupaten Toraja Utara untuk meningkatkan produksi pertanian khususnya produksi pangan, maka keberadaan jaringan irigasi menjadi mutlak diperlukan. Ketersediaan air irigasi sepanjang tahun akan meningkatkan indeks penanaman, sehingga petani dapat menamani lahannya dua sampai tiga kali dalam setahun.

Daerah irigasi adalah kesatuan lahan yang mendapat air dari satu jaringan irigasi. Sementara jaringan irigasi adalah saluran, bangunan, dan bangunan pelengkap yang merupakan satu kesatuan yang diperlukan untuk penyediaan, pembagian, pemberian, penggunaan, dan pembuangan air irigasi.

Grafik 7.1.3 Jumlah Irigasi Dirinci Perkecamatan di Kabupaten Toraja utara, 2023



Sumber : Dinas PUPR Kabupaten Toraja Utara





VII.2 Perumahan dan Kawasan Pemukiman

Kinerja pelayanan umum wajib pelayanan dasar urusan Perumahan dan Kawasan Permukiman di Kabupaten Toraja Utara tahun 2022 dapat dilihat melalui beberapa indikator sebagai berikut:

Tabel 7.2.1 Data Perumahan & Pemukiman di Kabupaten Toraja Utara, 2023

PEMUKIMAN	Jumlah (Unit)	
	2022	2023
Jumlah rumah berdasarkan kondisi		
- Jumlah rumah layak huni	38,091	39,634
- Jumlah rumah tidak layak huni	19,963	20,361
Jumlah rumah untuk masyarakat berpenghasilan rendah		
Rumah susun hunian		
- Jumlah rusunawi		
- Daya Tampung		
Rumah susun hunian sewa		
- Jumlah rusunawa	1	1
- Daya Tampung	70	70

Sumber : Dinas Perkimtan-LH Kabupaten Toraja Utara

Tabel 7.2.3 Data Jumlah Alat angkut Sampah di kabupaten Toraja Utara, 2023

No	Alat Angkut Sampah	Jumlah (Unit)
1	Truk Pengangkut Sampah	13
2	Gerobak Pengangkut Sampah	0
3	Motor Pengangkut Sampah	7
4	Buldozer	0
5	Pick Up Pengangkut sampah	1

Sumber : Dinas Perkimtan-LH Kabupaten Toraja Utara

Tabel 7.2.4 Volume sampah di kabupaten Toraja Utara, 2023

Volume Persampahan	Jumlah (ton)
Volume Sampah Rumah Tangga	49.692,20 ton/tahun
- Sampah yang dihasilkan Rumah Tangga	*Pengangkutan sampah rumah tangga dan sampah sejenis
- Sampah Sejenis sampah Rumah Tangga	
Volume Sampah Rumah Tangga yang terolah	17.746,76 ton/tahun
Volume Sampah yang Mengandung Bahan Berbahaya dan Beracun	Sampah yang mengandung B3 yang dihasilkan Rumah Sakit/Puskesmas/Klinik atau pabrik dikelola oleh piak ke tiga
Volume Sampah yang Mengandung Bahan Berbahaya dan Beracun yang Terolah	

Sumber : Dinas Perkimtan-LH Kabupaten Toraja Utara

Tabel 7.2.2 Data Kawasan Pemukiman Kumuh di Kabupaten Toraja Utara, 2023

Kawasan Pemukiman	Jumlah
Jumlah Kawasan Pemukiman Kumuh (Kawasan)	16
Luas Kawasan Pemukiman Kumuh (ha)	240.84
Jumlah RT Yang Tinggal di Kawasan pemukiman Kumuh (RT)	32
Jumlah Bangunan Rumah (Unit)	

Sumber : Dinas Perkimtan-LH Kabupaten Toraja Utara

VII.3 Air dan Listrik

A. Air Bersih

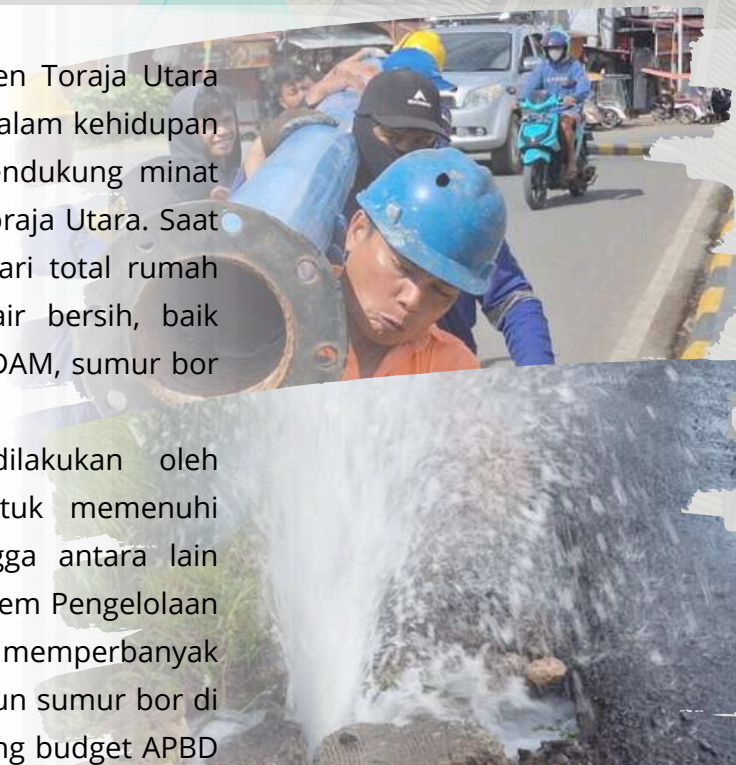
Ketersediaan air bersih di Kabupaten Toraja Utara merupakan Kebutuhan pokok Masyarakat dalam kehidupan sehari-hari. Hal ini juga menjadi faktor pendukung minat investor untuk berinvestasi di Kabupaten Toraja Utara. Saat ini ketersediaan air bersih sudah cukup dari total rumah tangga yang telah mendapatkan Akses air bersih, baik memanfaatkan Sungai yang dikelola oleh PDAM, sumur bor maupun mata air.

Berbagai Upaya yang telah dilakukan oleh Pemerintah Kabupaten Toraja Utara untuk memenuhi ketersediaan air bersih bagi rumah tangga antara lain Pembangunan sarana air bersih berupa Sistem Pengelolaan Air Minum (SPAM) di setiap Kecamatan, memperbanyak jumlah Sambungan Rumah serta membangun sumur bor di kampung lewat kegiatan sanitasi hasil sharing budget APBD Kabupaten Toraja Utara dengan APBN.

Tabel 7.3.1 Jumlah Pelanggan dan Air yang Disalurkan Menurut Kecamatan di Kabupaten Toraja Utara, 2023

Kecamatan	Pelanggan	Air disalurkan (m3)
Sopai	357	68,516
Kesu'	555	120,035
Sanggalangi	669	123,861
Buntao	-	-
Rantebua	-	-
Nanggala	103	9,271
Tondon	463	61,386
Tallunglipu	1,146	188,148
Rantepao	6,426	1,439,281
Tikala	737	156,317
Sesean	907	153,118
Balusu	-	-
Sa'dan	171	40,629
Bangkele Kila	-	-
Sesean Suloara	-	-
Kapala Pitu	-	-
Dende Piongan Napo	-	-
Awan Rante Karua	-	-
Rindingallo	186	28,282
Buntu Pepasan	-	-
Baruppu	-	-
Toraja Utara	11,720	2,388,844

Sumber : PDAM Kabupaten Toraja Utara



Tabel 7.3.2 Jumlah Pelanggan dan Air yang di Salurkan Menurut Pelanggan di Kabupaten Toraja Utara, 2023

Pelanggan	Pelanggan	Air disalurkan (m3)	Nilai (Rp)
Sosial	196	117,504	446,809,700
Rumah Tangga	10,820	2,051,712	12,186,595,400
Instansi Pemerintah	77	39,177	279,386,800
Niaga	627	180,451	2,070,176,250
Jumlah/Total	11,720	2,388,844	14,982,968,150

Sumber : PDAM Kabupaten Toraja Utara

Tabel 7.3.3 Banyaknya Air yang di Salurkan Menurut Jenis Konsumen di Kabupaten Toraja Utara, 2021-2023 (m3)

Jenis Konsumen	2021	2022	2023
Sosial	69,489	90,021	117,504
Umum	6,752	6,705	8,489
Khusus	62,737	83,316	109,015
Non Niaga	1,793,051	1,866,861	2,090,889
Rumah Tangga	1,768,618	1,836,733	2,051,712
Instansi Pemerintah	24,433	30,128	39,177
Niaga	140,482	149,440	180,451
Kecil	134,183	142,679	172,721
Besar	6,299	6,761	7,730
Industri		0	
Kecil			
Besar			
Khusus		0	
Pelabuhan			
Lainnya			
Toraja Utara	2,003,022	2,106,322	2,388,844

Sumber : PDAM Kabupaten Toraja Utara

B. Listrik

Listrik merupakan salah satu sumber energi yang memiliki peran sangat penting dalam menunjang pertumbuhan ekonomi. Seiring dengan meningkatnya jumlah penduduk serta laju pertumbuhan ekonomi, permintaan terhadap energi listrik terus meningkat. Keberadaan infrastruktur listrik akan mendorong produktivitas di berbagai sektor seperti pendidikan, kesehatan, perekonomian dan aktivitas lainnya.

Ketersediaan listrik merupakan salah satu kebutuhan pokok Masyarakat dalam melakukan kegiatan sehari-hari baik kegiatan rumah tangga, perkantoran maupun usaha. Ketersediaan listrik juga merupakan factor penggerak kemajuan ekonomi suatu daerah untuk menarik investor yang akan melakukan investasi di daerah tersebut.



Tabel 7.3.4 Jumlah Pelanggan Listrik Daya Terpasang, Produksi, dan Distribusi Listrik PT. PLN (Persero) ULP Rantepao di Kabupaten Toraja Utara, 2019 - 2023

Tahun	Jumlah Pelanggan	Daya Terpasang	Produksi Listrik	Listrik Terjual	Dipakai Sendiri	Susut/Hilang
2019	49.326	54.833.700	63.586.690	58.080.376	622.258	6.504.529
2020	...	58.153.250	66.762.096	62.023.556	467.100	5.349.733
2021	54.471	...	...	64.653.523	31.058	707.530
2022	56.669	65.923.500	113.705.970	65.377.411	763.964	5.924.920
2023	58.744	69.396.150	102.389.480	69.958.179	734.431	4.746.668

Sumber : BPS Kabupaten Toraja Utara

Tabel 7.3.5 Listrik Terjual (KWh) dan Nilai Pendapatan (ribu rupiah) PT. PLN (Persero) ULP Rantepao di Kabupaten Toraja Utara, 2019 - 2023

Tahun	Listrik Terjual (KWh)	Nilai Pendapatan (ribu rupiah)
2019	58.080.376	65.607.748
2020	62.023.556	65.159.833
2021	64.653.523	70.442.563
2022	65.377.411	77.931.819
2023	69.958.176	82.923.421

Sumber : BPS Kabupaten Toraja Utara

VII.4 Perhubungan, Telekomunikasi dan Informatika

A. Perhubungan

Untuk meningkatkan akses transportasi darat, dalam rangka mempermudah mobilitas baik orang maupun barang di Kabupaten Toraja Utara, Pemerintah Kabupaten Toraja Utara melakukan berbagai kegiatan pengembangan di sektor Perhubungan melalui penataan sarana dan prasarana transportasi seperti penataan lahan parkir di beberapa titik dalam kota, penataan terminal serta Pembangunan Halte.

Tabel 7.4.1 Jumlah Jenis Kendaraan yang beroperasi di Kabupaten Toraja Utara, 2023

No	Jenis Kendaraan	Jumlah
1	Beban	0
2	Bus Kecil Pribadi	53
3	Bus Kecil Umum	67
4	Penumpang Pribadi	4,350
5	Penumpang Umum	134
6	Bus Besar Pribadi	2
7	Bus Besar Umum	14
8	Truk Besar	268
9	Truk Kecil	1,368
10	Roda Tiga	23
11	Roda Dua	45,739
Jumlah		52,018

Sumber : Dishub Kabupaten Toraja Utara



Tabel 7.4.2 Jumlah Parkir dan Pengujian Kendaraan di Kabupaten Toraja Utara, 2023

Jenis Kendaraan	Jumlah
A. Terminal	
Bus Kecil 12 tempat duduk ke bawah	-
Bus Sedang 13 s/d 19 tempat duduk	210
Bus Besar 20 tempat duduk ke atas	3,596
B. Tepi Jalan Umum	
Motor/Sitor	-
Mobil (12 tempat duduk ke bawah)	10,865
Mobil Barang (Pick Up, Box), Bus Sedang	32,237
Mobil Barang Truk, Bus Sedang	-
C. Tempat Khusus Parkir	
Motor	-
Mobil	4,950

Sumber : Dishub Kabupaten Toraja Utara

B. Telekomunikasi dan Informatika

Telekomunikasi merupakan kebutuhan yang sangat penting saat ini bahkan sudah menjadi kebutuhan primer. Kebutuhan akan sambungan telepon dan internet semakin meningkat seiring proses tranformasi digital yang dilakukan oleh pemerintah dan berbagai sektor lainnya. Adanya transformasi digital untuk semua pelayanan dasar mendorong perlunya ketersediaan jaringan infrastruktur telekomunikasi yang handal. Salah satu jaringan telekomunikasi dasar yang penting adalah menara *Base Transceiver Station* atau disingkat BTS.

Menara BTS adalah suatu infrastruktur telekomunikasi yang memfasilitasi komunikasi nirkabel antara perangkat komunikasi dan jaringan operator. Fungsi BTS adalah mengirimkan dan menerima sinyal radio ke perangkat komunikasi seperti telepon seluler, telepon rumah dan sejenis gawai lainnya, kemudian sinyal radio tersebut akan diubah menjadi sinyal digital yang selanjutnya dikirim ke terminal lainnya menjadi sebuah pesan atau data. Ketersediaan menara BTS berbanding lurus dengan jumlah wilayah yang terlayani jaringan seluler dari operator telekomunikasi.

Tabel 7.4.4 Jumlah Layanan Telekomunikasi di Kabupaten Toraja Utara, 2021-2023

Telekomunikasi	2021	2022	2023
Layanan Telepon Selular			
Jumlah Desa Terlayani	151	151	151
Jumlah Desa Belum Terlayani	0	0	0
Jumlah Provider	5	5	7
Jumlah BTS	70	80	94
Layanan Internet			
Jumlah Desa Terlayani	86	86	94
Jumlah Desa Belum Terlayani	65	65	57

Sumber : Diskominfo-SP Kabupaten Toraja Utara

Tabel 7.4.3 Jumlah BTS (Menara Telekomunikasi) dirinci per Kecamatan di Kabupaten Toraja Utara, 2021-2023

Kecamatan	2021	2022	2023
Sopai	1	1	1
Kesu'	6	6	6
Sanggalangi	3	3	3
Buntao	2	2	3
Rantebua	2	3	4
Nanggala	5	5	7
Tondon	4	4	4
Tallunglipu	6	6	6
Rantepao	15	15	15
Tikala	5	5	6
Sesean	3	4	4
Balusu	0	0	2
Sa'dan	5	7	7
Bangkele Kila	1	1	2
Sesean Suloara	2	2	2
Kapala Pitu	2	2	2
Dende Piongan Napo	3	3	4
Awan Rante Karua	2	2	2
Rindingallo	1	1	4
Buntu Pepasan	1	5	7
Baruppu	1	3	3
Jumlah	70	80	94

Sumber : Diskominfo-SP Kabupaten Toraja Utara





VII.5 Mall Pelayanan Publik (MPP)

Mal Pelayanan Publik Pemerintah Kabupaten Toraja Utara diresmikan bersama 11 Kabupaten Kota lainnya oleh Menteri Pendayagunaan Aparatur Negara dan Reformasi Birokrasi (PANRB) Abdullah Azwar Anas di Jakarta, Selasa (26/09/2023). Peresmian tersebut dihadiri oleh Wakil Bupati Toraja Utara Frederik Victor Palimbong, ST di Jakarta dan diikuti oleh jajaran Pemerintah Kabupaten Toraja Utara secara Virtual dari Kantor MPP Kabupaten Toraja Utara.

Tujuan kehadiran Mal Pelayanan Publik adalah memberi kemudahan, kecepatan, keterjangkauan kemandirian dan kenyamanan kepada masyarakat dalam mendapatkan pelayanan. Selain itu untuk meningkatkan daya saing global dalam memberikan kemudahan berusaha di Indonesia. Prinsip yang dianut dalam Mall Pelayanan Publik yaitu keterpaduan, berdayaguna, koordinasi, akuntabilitas, aksesibilitas dan Kenyamanan.

Tabel 7.5.1 Daftar Instansi yang tergabung dalam Mall Pelayanan Publik Kabupaten Toraja Utara, 2023

No.	Nama Instansi
1	Dinas Penanaman Modal dan Pelayanan Terpadu Satu Pintu Kabupaten Toraja Utara
2	Dinas Sosial Kabupaten Toraja Utara
3	Dinas Kependudukan dan Pencatatan Sipil Kabupaten Toraja Utara
4	Dinas Tenaga Kerja dan Transmigrasi Kabupaten Toraja Utara
5	Badan Pendapatan Daerah Kabupaten Toraja Utara
6	Kantor Pertanahan Kabupaten Toraja Utara
7	UPT Pendapatan Daerah Provinsi Sulawesi Selatan Wilayah Tana Toraja
8	Kantor Kementerian Agama Kabupaten Toraja Utara
9	Kantor Imigrasi Palopo
10	Kantor Pelayanan, Penyuluhan, dan Konsultasi Perpajakan Makale
11	BPJS Kesehatan Cabang Makale
12	BPJS Ketenagakerjaan Cabang Makale
13	PDAM Toraja Utara
14	BPD Sulselbar Cabang Toraja Utara
15	Kantor Pos Rantepao
16	PT. Mandiri Taspen KCP Rantepao

Sumber : DPM-PTSP Kabupaten Toraja Utara





BAB VIII

PARISWISATA DAN KESENIAN DAERAH





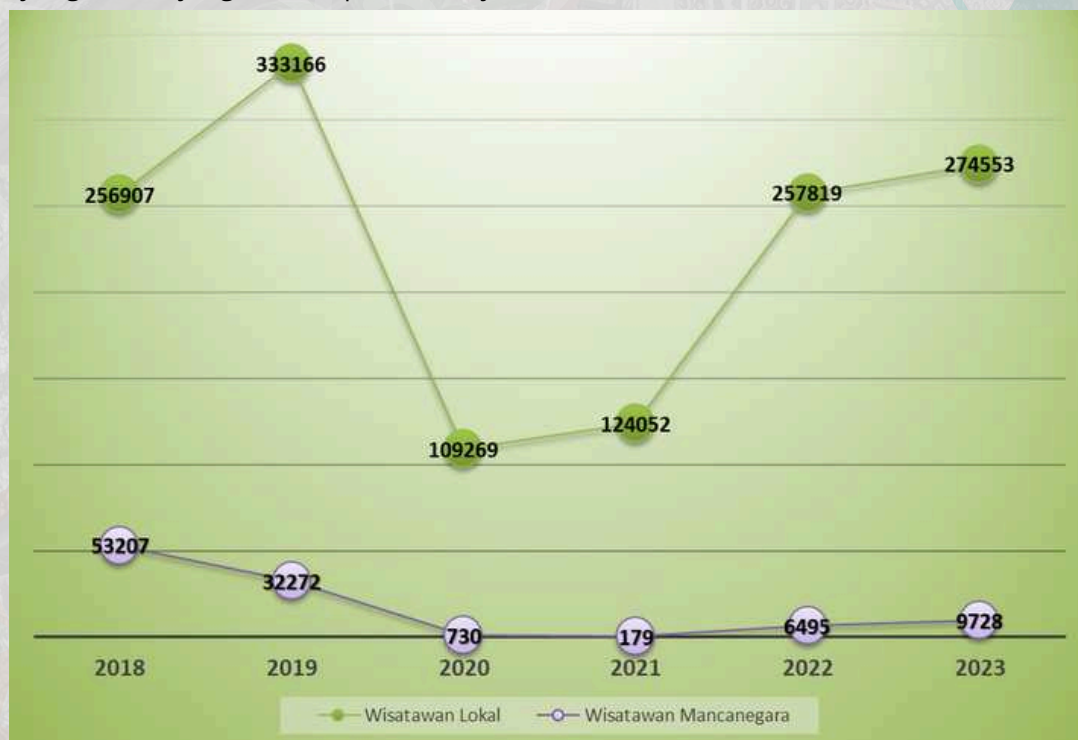
VIII.1 Pariwisata

Sumber daya pariwisata di Kabupaten Toraja Utara pada dasarnya sangat potensial untuk dikembangkan agar berdaya saing tinggi dibandingkan dengan Kabupaten lainnya di Sulawesi Selatan, Nasional hingga dunia. Pembangunan Pariwisata merupakan kegiatan dan usaha yang terkoordinasi untuk menarik wisatawan, menyediakan semua sarana dan prasarana serta fasilitas yang diperlukan dalam melayani permintaan wisatawan.

Pengembangan wisata dengan sasaran wisatawan domestik hingga mancanegara juga akan memacu lajunya perekonomian daerah, karena pariwisata tidak berdiri sendiri, pengembangan pariwisata juga akan membuka berbagai lapangan kerja seperti sektor perhotelan, restoran, biro atau travel perjalanan wisata, industry kreatif dan UKM serta pramuwisata/guide.



Grafik 8.1.1 Perkembangan Jumlah Wisatawan Nusantara dan Mancanegara yang Berkunjung ke Kabupaten Toraja Utara, 2018-2023



Sumber : Dinas Kebudayaan dan Pariwisata Kabupaten Toraja Utara



A. Jumlah Wisatawan

Jumlah Wisatawan Nusantara Tahun 2022 adalah 257.819 sedangkan tahun 2023 sebanyak 274.553, meningkat sebanyak 6,49 %. Untuk Wisatawan Mancanegara Tahun 2022 berjumlah 6.495 dan di tahun 2023 berjumlah 9.728 atau meningkat 49,78%. Hal yang mempengaruhi Wisatawan Nusantara dan Mancanegara kembali meningkat berkunjung ke Toraja Utara adalah karena keadaan kembali stabil pasca covid-19 dan di barengi dengan tingkat partisipasi Pemerintah Daerah Toraja Utara, dalam hal ini Dinas Kebudayaan dan Pariwisata semakin gencar mempromosikan destinasi wisata baik tingkat Nasional maupun tingkat Internasional, selain itu juga seni dan Budaya masyarakat Toraja yang menarik wisatawan termasuk seni Tari (seni tradisional), musik tradisional, seni kerajinan tangan, seni dekorasi dan lain-lain.

Tabel 8.1.1 Jumlah Wisatawan Mancanegara Yang Berkunjung ke Kabupaten Toraja Utara Menurut Kewarganegaraan, 2021-2023

Kewarganegaraan	Tahun		
	2021	2022	2023
Belanda	...	604	435
Belgia	...	201	393
Inggris	...	63	548
Italia	...	436	582
Jerman	...	775	998
Perancis	...	1.234	780
Spanyol	...	654	575
Swiss	...	122	381
Negara Eropa Lainnya	...	880	3.093
Eropa	...	4969	7.785
Amerika Serikat	...	207	272
Kanada	...	9	133
Australia	...	107	116
Selandia Baru	...	5	154
Negara Amerika Lainnya	...	86	167
Amerika Utara dan Oceania	...	414	842
Jepang	...	199	79
Cina	...	8	39
Malaysia	...	102	103
Singapura	...	196	110
Asia Lainnya	...	598	710
Asia	...	1.103	1.041
Lainnya	...	9	60
JUMLAH	179	6.495	9.728

Sumber : BPS Kabupaten Toraja Utara

Rata-rata lama menginap Wisatawan pada tahun 2023 sebesar 2 hari untuk Wisatawan Domestik dan 3 hari untuk Wisatawan Mancanegara data diperoleh langsung dari Dinas Kebudayaan dan Pariwisata Kabupaten Toraja Utara.

Tabel 8.1.2 Rata-rata Lama Menginap Wisatawan Nusantara dan Mancanegara Menurut Bulan di Kabupaten Toraja Utara (hari), 2023

Bulan	Wisatawan Mancanegara	Wisatawan Nusantara
Januari	3	2
Februari	3	2
Maret	3	2
April	3	2
Mei	3	2
Juni	3	2
Juli	3	2
Agustus	3	2
September	3	2
Oktober	3	2
November	3	2
Desember	3	2

Sumber : Disbudpar Kabupaten Toraja Utara

B. Hotel dan Akomodasi Lainnya

Salah satu faktor pendukung suksesnya sektor pariwisata adalah hunian yang layak bagi wisatawan, Hotel dan penginapan lainnya sangat mendukung tingkat kunjungan pariwisata di suatu daerah. Pada tahun 2023 Kabupaten Toraja Utara terdapat 12 Hotel bintang 1 sampai 4 serta 39 penginapan lainnya berupa wisma atau homestay.

Selain hunian yang layak faktor lain yang juga harus diperhatikan adalah Rumah Makan/Restaurant. Hal ini dikarenakan di Kabupaten Toraja Utara sendiri memiliki berbagai jenis makanan yang unik dan khas yang membedakan dengan daerah lainnya.

Tabel 8.1.3 Jumlah Hotel dan akomodasi Lainnya Menurut Klasifikasi di Kabupaten Toraja Utara, 2018 - 2023

Tahun	Hotel					Akomodasi Lainnya
	Bintang 1	Bintang 2	Bintang 3	Bintang 4	Bintang 5	
2018	3	2	3	2	-	63
2019	3	2	3	2	-	40
2020	3	2	4	2	-	40
2021	3	2	4	2	-	40
2022	4	2	3	2	-	38
2023	4	2	4	2	-	39

Sumber : Disbudpar Kabupaten Toraja Utara

Tabel 8.1.4 Jumlah Rumah Makan/Restoran Menurut Kecamatan di Kabupaten Toraja Utara, 2020-2023

Kecamatan	2020	2021	2022	2023
Sopai	4	1	1	2
Kesu	70	79	78	88
Sanggalangi	8	2	6	5
Buntao	6	-	-	-
Rantebua	6	-	-	-
Nanggala	4	-	1	1
Tondon	5	1	2	2
Tallunglipu	99	88	120	129
Rantepao	353	244	215	228
Tikala	7	3	4	5
Sesean	12	5	8	10
Balusu	8	-	-	-
Sa'dan	9	3	3	3
Bangkelekila	3	-	-	-
Sesean Suloara	4	4	2	4
Kapala Pitu	1	3	4	5
Dende Piongan Napo	7	-	-	-
Awan Rante Karua	1	-	-	-
Rindingallo	7	1	-	4
Buntu Pepasan	9	1	-	2
Baruppu	4	-	-	2
Toraja Utara	627	435	450	490

Sumber : BPS Kabupaten Toraja Utara





C. Destinasi Wisata

Alam, sejarah, budaya, religi hingga sumber daya manusia di Kabupaten Toraja Utara memiliki potensi kepariwisataan yang dapat digali lebih jauh sehingga menarik wisatawan untuk berkunjung ke Kabupaten Toraja Utara.

Kabupaten Toraja Utara memiliki beraneka ragam objek wisata yang menawarkan berjuta keindahan dan nilai-nilai inspiratif bagi yang menikmatinya. Pesona alam yang indah, warisan budaya dan kesenia yang tinggi dan menarik, aneka ragam adat istiadat, peninggalan masa lampau yang bernilai, serta keramahan masyarakatnya merupakan daya tarik yang besar bagi wisatawan baik domestik maupun manca negara yang datang berkunjung ke Kabupaten Toraja Utara.

Sektor pariwisata di Kabupaten Toraja Utara, terbagi dalam empat kelompok objek wisata yaitu Objek Wisata Sejarah, Objek Wisata Alam, Objek Wisata Budaya, Objek Wisata Buatan.

Objek Wisata Sejarah



belang. Selain koleksi benda-benda bersejarah, Museum Ne' Gandeng juga memiliki pondok-pondok yang berbentuk rumah adat Toraja. Museum Ne' Gandeng menjadi tempat wisata dan tempat upacara adat bagi masyarakat Toraja. Museum Ne' Gandeng berada dalam kepemilikan dan pengelolaan dari Keluarga Besar Ne' Gandeng. Pendirian Museum Ne' Gandeng bertujuan untuk memberitahukan dan menyebarkan pengetahuan tentang budaya Toraja kepada masyarakat umum.

Museum Ne' Gandeng adalah museum yang terletak di Lembang Palangi, Kecamatan Balusu, Kabupaten Toraja Utara, Provinsi Sulawesi Selatan. Nama Museum Ne' Gandeng berasal dari nama salah satu tokoh masyarakat Toraja yang bernama Ne' Gandeng. Museum Ne' Gandeng terdiri dari beberapa bangunan yang menerapkan gaya arsitektur Tongkonan. Koleksi Museum Ne' Gandeng berupa batu menhir, patung Ne' Gandeng, patung kerbau, dan gong





Bunker dan Benteng Mamullu adalah situs Pertahanan Pahlawan Nasional Pongtiku yang terletak di Lembang Mamullu, Kec. Kapalapitu. Benteng Mamullu sendiri adalah benteng yg sudah lama dibuat untuk melawan penjajah Belanda pada tahun 1880-1910.



Buntu Pune - Menurut sejarahnya, pemukiman Buntu Pune sudah dibangun sejak tahun 1880 oleh Siambe' Pong Maramba' yang merupakan salah seorang bangsawan yang cukup berpengaruh di Toraja pada tahun 1880-1916. Buntu Pune juga digunakan sebagai tempat pemakaman tradisional. Hal itu bisa dilihat dari banyaknya peti-peti mati yang berada di bukit di Buntu Pune. Pemakaman di Buntu Pune memiliki karakter yang mirip dengan pemakaman tradisional di Ke'te' Kesu

Objek Wisata Alam



Kolam Alam Limbong adalah sebuah kolam alam yang terletak di dusun Solo', lembang Limbong, kecamatan Rantepao. Dalam bahasa Toraja, limbong berarti sumber air yang tertampung. Berjarak sekitar 2 km atau 15 menit berkendara dari kota Rantepao, kolam ini merupakan milik tongkongan Batu Limbong yaitu Ne' Palino' secara turun-temurun sampai saat ini. Dikelilingi oleh pepohonan dan tebing yang kokoh, kolam ini berbatasan dengan hutan bambu Solo' di sebelah utara, persawahan di sebelah barat dan selatan, serta dusun Tapon di sebelah timur.



Museum "Pong Tiku" merupakan museum umum yang berada di dalam Kompleks Art Center Rantepao. Pendirian museum ini disebabkan pemerintah Toraja Utara merasa perlu untuk memberikan informasi kepada masyarakat mengenai Toraja. Selain itu, keberadaan museum ini dapat mendukung Toraja sebagai daerah budaya dan pariwisata, serta menjadi media untuk melestarikan kebudayaan dan mengomunikasikannya kepada generasi selanjutnya.





Gumuk Pasir Sumalu tidak kalah cantik dari gumuk pasir yang ada di Pantai Parangkusuma Jogjakarta. Bahkan sebagian orang menyandingkannya dengan Panted Hills di Oregon. Tumpukan pasir hitam yang menggunung, membentuk pemandangan indah yang menyerupai alur perbukitan. Alur tersebut terbentuk akibat proses alam dari angin dan air hujan. Gumuk Pasir Semalu terletak di Rantebua Sumalu, Rantebua, Kabupaten Toraja Utara, Sulawesi Selatan.



Negeri di Atas Awan "Lolai" merupakan wisata alam yang berada di ketinggian pegunungan Lolai yang puncaknya mencapai 1.300 mdpl, tepatnya berada di Lembang Lolai, Kecamatan Kapalapitu. Lolai memberikan panorama alam yang sangat indah berupa hamparan awan yang sangat luas yang membuat para pengunjung merasa berada di atas awan. Adapun objek wisata yang terkenal di daerah ini yaitu Tongkonan Lempe, To'Tombi dan Pong Torra' yang merupakan bukit tertinggi Lolai.

Sa'dan To'Barana' Salah satu rekomendasi tempat liburan yang menyenangkan. Tempat Fun Rafting, Family gathering, camping, ATV dan terdapat rumah tongkonan atau Rumah Adat Toraja. Terletak sekitar 15 kilometer jauhnya dari Rantepao, kampung ini berjuluk kampung tenun karena sebagian besar warganya mempunyai kepandaian menenun. Konon, keahlian tersebut telah diwariskan secara turun-temurun sejak dahulu, dan terus dilestarikan hingga saat ini.





Objek Wisata Budaya



Kalimbuang Bori' adalah salah satu cagar budaya di Toraja Utara yang berupa rante, tempat melaksanakan upacara kematian adat Toraja yang lazim disebut Rambu Solo'. Pada dasarnya, sebuah rante disebut lengkap apabila mempunyai simbuang (menhir), bala'kaan (tempat pembagian daging selama upacara kematian), dan lakkian (tempat meletakkan jenazah pada saat upacara pemakaman berlangsung). Rante Kalimbuang Bori' memiliki sekitar 130 buah simbuang, 6 buah lakkian, dan 1 bala'kaan.

Ke'te Kesu dinominasikan sebagai situs warisan Dunia UNESCO. Ke'te' Kesu' merupakan sebuah kawasan perkampungan adat Toraja dengan komponen yang lengkap. Berlokasi di kelurahan Panta'nakan Lolo, kecamatan Kesu', Ke'te' Kesu' memiliki tongkonan (rumah adat), alang (lumbung), liang (area pemakaman), rante (tempat upacara adat pemakaman), sawah, dan area penggembalaan kerbau. Pohon bambu yang merupakan bahan utama dalam setiap upacara adat dan untuk pembuatan rumah juga tersedia di area pemukiman dan pemakaman.



Tongkonan Palawa' adalah sebuah kompleks tongkonan dan perkampungan adat dengan luas bangunan sekitar 1,5 hektar yang berdiri di atas lahan seluas 5 hektar. Berlokasi di kelurahan Palawa', kecamatan Sesean, Palawa' berjarak sekitar 11 km dari kota Rantepao dengan jarak tempuh sekitar 30 menit. Desa ini merupakan desa adat tertua di Kabupaten Toraja Utara yang menampilkan rumah adat atau Tongkonan yang memiliki penampilan yang sangat megah.



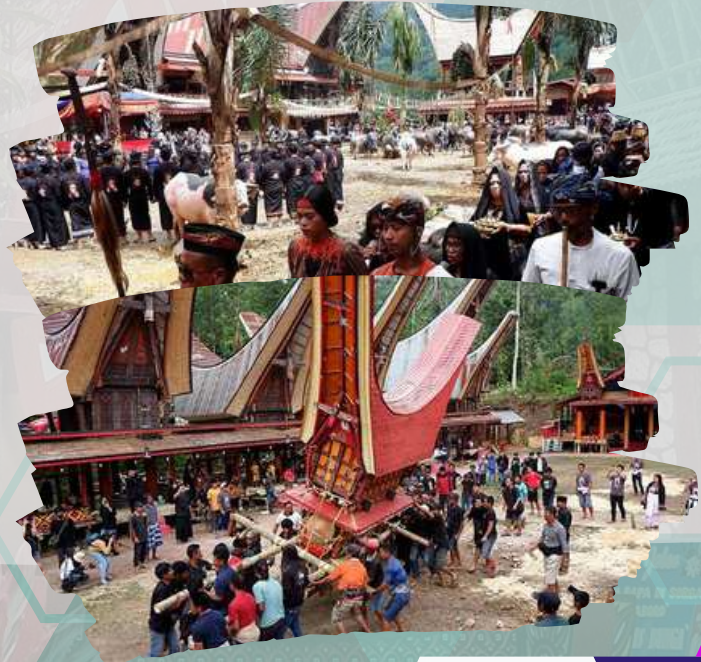


Londa terletak 5 km sebelah selatan Rantepao di Kecamatan Kesu. Merupakan sebuah kuburan gua kapur kuno milik Lengkong dan To' Pa'pak, keturunan dari Tandilino, orang pertama yang membuat kuburan "erong" (peti mati kayu). Koleksi tau-tau, kuburan gantung dan banyak erong yang diletakkan di dalam gua dapat ditemukan di sini. Dapat diakses dengan angkot Rantepao-Makale kemudian diteruskan dengan berjalan kaki atau dengan menggunakan sepeda motor. Gua Londa adalah kuburan pada sisi batu karang terjal. Salah satu sisi dari kuburan itu berada pada ketinggian dari bukit yang mempunyai gua.



Lo'ko' Mata merupakan lokasi wisata yang terletak di daerah Batutumonga, Kecamatan Sesean Suloara'. Lo'ko' Mata merupakan objek berupa liang pahat dalam batu yang sangat besar digunakan untuk tempat pemakaman. Berdasarkan cerita yang disampaikan secara turun temurun, batu besar Lo'ko' Mata memiliki lubang pada bagian bawah dan digunakan sebagai tempat meletakkan jenazah yang diletakkan dalam potongan kayu bulat yang besar dalam bahasa Toraja disebut erong. Awalnya berbentuk seperti lubang mata, sehingga tempat pemakaman tersebut diberi nama Lo'ko' Mata.

Rambu Solo' adalah tradisi pemakaman ala suku Toraja. Tradisi ini dilakukan untuk menghormati sekaligus mengantarkan arwah menuju alam akhirat melalui serangkaian ritual dan doa. Ritual yang dilakukan berupa Pertunjukan Seni (makmarakka, ma'badong), adu kerbau, hingga mengantarkan jenazah ke kuburan. Tradisi ini biasa berlangsung hingga beberapa hari sesuai dengan status social keluarga penyelenggara Rambu Solo'.





Rambu Tuka' adalah upacara adat masyarakat Toraja yang dilakukan untuk mensyukuri suatu keberhasilan. Keberhasilan yang biasa disyukuri yaitu pembuatan Rumah Adat Toraja berupa Tongkonan (Mangrara Banua), Mensyukuri selesainya pembuatan Lumbung (Ma'kurre Sumanga' alang) dan upacara perkawinan juga termasuk dalam Rambu Tuka'.

Objek Wisata Buatan

Pasar Hewan Bolu merupakan pasar tradisional terbesar di Toraja, berlokasi sekitar 2 km di sebelah utara Rantepao. Pasar Bolu sangat unik karena terdapat lokasi khusus untuk kerbau dan babi di area pasar ini. Pasar Bolu berlangsung hanya sekali dalam enam hari. Pasar Hewan Bolu berlokasi di keluaran Tallunglipu Matallo, kecamatan Tallunglipu. Dari kota Rantepao jaraknya sekitar 2 km dengan waktu tempuh 15 menit. Jenis hewan yang diperjualbelikan di pasar ini adalah kerbau, babi, dan unggas.



Bukit Singki' terletak kurang lebih 1 km dari Kota Rantepao. Bukit Singki' merupakan tempat didirikannya Salib Raksasa dengan tulisan "Toraja Utara". Menaiki bukit ini dengan meniti ratusan anak tangga sampai pada puncaknya.



Pasar To'Pao adalah pasar Seni dan Pusat Kuliner oleh-oleh khas Toraja dan Coffee Shop yang terletak di jalan poros Makale-Rantepao tepatnya di Lembang Bua Kecamatan Kesu'





Desa Wisata



Desa wisata Landorundun terletak di Lembang Landorundun, Kecamatan Sesean Suloara Kabupaten Toraja Utara terletak di kaki gunung Sesean. Berada di ketinggian 2.100 mdpl, suhu harian bervariasi dari sekitar 16° C di malam hari dan di pagi hari hingga 30 ° C di siang hari. Pada tahun 2024 ini Lembang Landorundun masuk ke dalam 50 besar Anugerah Desa Wisata (ADWI) 2024

Desa Wisata Sangbua' masuk 500 besar penghargaan ADWI 2024 terletak di Lembang Sangbua', Kecamatan Kesu', Kabupaten Toraja Utara dengan jarak dari Ibukota Kabupaten Rantepao sekitar 5 Km, Desa Wisata Sangbua adalah desa wisata yang kaya akan pemandangan kegiatan budaya masyarakatnya serta keindahan alam berupa hamparan persawahan yang luas mengelilingi bukit bukit kecil di Desa Sangbua' dan terdapat 2 gunung yaitu Gunung Sarira di sebelah timur Sangbua' dan Gunung Sopai di sebelah barat Sangbua' yang secara natural menciptakan saujana (cultural landscape) yang indah.



Selain dari 2 Desa Wisata di atas Ada beberapa daerah lain yang mendapat penghargaan Desa Wisata seperti **Desa Wisata Nonongan** masuk ke salah satu dari 50 Wisata Indonesia tahun 2021. Sedangkan pada tahun 2023 ada 4 desa/lembang di Toraja Utara yang masuk ke dalam 300 besar Anugrah Desa Wisata Indonesia (ADWI) 2023. Keempat daerah itu adalah **Desa Wisata Panta'nakanlolo Kesu', Desa Wisata Lolai, Desa Wisata Landorundun, dan Desa Wisata Sangbua.** Tentu ini menjadi kebanggaan tersendiri bagi Masyarakat Toraja Utara serta memberikan nilai tambah di sektor Pariwisata Toraja Utara.





VIII.2 Kesenian Daerah

A. Festival Paduan Suara III

Festival Paduan Suara Natal III Kabupaten Toraja Utara yang diselenggarakan di Lapangan Bakti, Rantepao Toraja Utara berhadiah 4 (empat) kerbau. Festival ini merupakan program tahunan pemerintah Kabupaten Toraja Utara.

Festival Paduan Suara Natal III ini diikuti sebanyak 87 peserta, dan dibagi menjadi 4 kategori yaitu Kategori A, B, C dan kategori D. Peserta Juara 1 di masing-masing kategori mendapatkan hadiah 1 ekor kerbau. Jadi total 4 ekor kerbau. Kegiatan ini berlangsung 6 hari, mulai 11 – 16 Desember 2023.

Peserta paduan suara untuk Kategori A diikuti 3 peserta dari Mamasa dan Palopo (2) dan Tana Toraja (9), Kategori B 11 peserta dan Kategori C 24 peserta, serta Kategori D pelajar SMA 9 peserta dan SMP 34 peserta

Maksud dan tujuan Festival Paduan Suara diselenggarakan adalah untuk mengembangkan minat dan bakat, menghidupkan perekonomian daerah, dan menyambut natal secara meriah dan sukacita.



B. Lomba Kesenian Tradisional

Dinas Pendidikan Kabupaten Toraja Utara menggelar Lomba Kesenian Tradisional jenjang SMP, SMA /SMK Tingkat Kabupaten Toraja Utara yang berlangsung di Taman Kota Rantepao, Senin 17/07/2023 dan diikuti oleh 18 peserta SMP dan 7 peserta SMA/SMK .

Adapun kesenian yang diperlombakan dalam kesenian tradisional tersebut antara lain Pa'gellu' tua, Musik Bambu' Gora-gora Mali', Suling Lembang, pasuling pandan dan Ma'barrung.





C. Toraja International Festival X

Toraja International Festival (TIF) Tahun 2023 yang ke 10 kembali digelar Jumat (28/7/2023), berbeda dengan tahun sebelumnya kali ini TIF untuk pertama kalinya digelar di Taman Kota Rantepao.

Bupati Toraja Yohanis Bassang, SE., M.Si yang membuka secara resmi event Toraja International Festival ini menyampaikan event seperti ini adalah momen untuk mempromosikan budaya kita kepada keluar dan terutama kepada generasi penerus kita.

Dalam kesempatan yang sama perwakilan Kementerian Pariwisata Dan Ekonomi kreatif Staf Ahli Bidang Management Kris Fadjar Hutomo, S.T., MMT., CFP. mengatakan apresiasi yang setinggi-tingginya kepada Pemerintah Kabupaten Toraja Utara atas terselenggaranya event tersebut.



D. Festival Budaya Toraja 2023

Festival Budaya Toraja Ke-2 Kabupaten Toraja Utara Tahun 2023 dengan tema "Mana' Lepongan Bulan" yang di Hadiri dan dibuka Oleh Gubernur Sulawesi Selatan Andi Sudirman Sulaiman, ST didampingi Bupati Toraja Utara Yohanis Bassang SE., M., Si yang berlangsung di Lapangan Bakti Rantepao, 21 Juli 2023.

Festival Budaya Toraja 2023 menampilkan Ragam kegiatan budaya Toraja akan di tampilkan mulai dari: Ma' Karombi; Ma' Daga; Ma' Geso'-geso'; Ma' Dandan; Manimbong; Ma' Lambuk dan Kontes Kerbau. Kegiatan ini berlangsung di Alun-alun kota Rantepao dan Lapangan Bakti Rantepao, pada tanggal 20-23 Juli 2023.



E. Festival Kesenian Tradisional Tingkat SD

Festival Kesenian Tradisional tingkat SD se-Kabupaten Toraja Utara yang berlangsung di Taman Kota Rantepao Kecamatan Rantepao, Rabu 01/08/2023. Festival tersebut dibuka oleh Bupati Toraja Utara Yohanis Bassang SE., M.,Si di dampingi Asisten I Setda Bidang Pemerintah dan Kesra Toraja Utara, Yermia T Marewa, SE., M.,Si, Kepala Dinas pendidikan Toraja Utara Martinus Manatin. SH., MH, Camat Rantepao Jeniaty Rike Ekawaty serta sejumlah peserta yang ikut dalam festival tersebut. Adapun festival kesenian tradisional yang diperlombakan yaitu Pa' Gelu' Tua, Gora-gora mali', Ma'pelle' Musik Bambu, Suling Pandan dan Suling Lembang.

Bupati Toraja Utara Yohanis Bassang SE., M.,Si Menyampaikan dalam sambutannya menyampaikan bahwa kegiatan ini sangat baik agar budaya dan adat istiadat lokal kita terlestarikan dengan baik.



F. Pentas Seni Tarian Caci Manggarai

Pentas Seni Tarian Caci Manggarai yang berlangsung di lapangan bakti Rantepao, Jumat 11/08/2023, pentas seni tari Caci Manggarai dari Flores NTT di laksanakan dalam rangka memeriahkan HUT kemerdekaan RI ke 78 tahun.

Dalam pentas seni tari Caci Manggarai dibuka langsung Bupati Toraja Utara Yohanis Bassang, SE., M.,Si, Bupati Toraja Utara melakukan pemukulan pertama pada peserta tarian Caci Manggarai yang menandakan bahwa kegiatan pentas seni ini dibuka secara resmi, dalam kegiatan ini turut juga di hadiri Wakil Bupati Toraja Utara Frederik Victor Palimbong. ST, Polsek Rantepao, perwakilan dari Dandim 1414 Tana Toraja, Camat Rantepao, Pastor paroki Rantepao, Pastor paroki Tondok Ratte' dan sejumlah para undangan





G. Toraja Coffee Festival Tahun 2023

Wakil Bupati Toraja Utara Frederik Victor Palimbong, ST yang juga merupakan ketua panitia Toraja Coffee Festival 2023 membuka kegiatan Barista Camp Sebagai Rangkain Toraja Coffee Festival 2023 yang berlangsung di Tongkongan Se'pon Lembang Suloara' Kecamatan Sesean Suloara' Kamis 24 Agustus 2023.

Pada kegiatan Barista Camp ini dilaksanakan sharing session antara barista, petani, dan juga Pemerintah Kabupaten Toraja Utara serta 85 peserta dari berbagai daerah antara lain Jakarta Manado, Mamuju, Makassar, Bone- Bone, Belopa, Palopo, Enrekang, Bantaeng, Pare - Pare, Maros, Gowa, Polewali Mandar dan Toraja.



H. Toraja Highland Festival 2023



Toraja Highland Festival (THF) kembali digelar untuk ketiga kalinya di Kabupaten Toraja Utara dan dibuka resmi oleh Ketua Masata Kabupaten Toraja Utara Ny. Damayanti Batti Palimbong, Kamis 26 Oktober 2023.

Toraja Highland Festival (THF) 2023 tahun ini menampilkan berbagai event seperti pameran UMKM, Dodo' Pandin, Lomba Pelajar (Acoustic), Pagelaran Tari dan Musik, Jelajah Desa Wisata, Lomba Mural dan Beauty Class.

Kegiatan THF dilaksanakan selama tiga hari mulai tanggal 26 s/d 28 Oktober 2023 di lapangan Kodim Rantepao, Kabupaten Toraja Utara.



I. Bupati Cup IV

Pemerintah Kabupaten Toraja Utara melalui Dinas Kepemudaan dan Olahraga Kabupaten Toraja Utara, kembali melaksanakan kompetisi Bupati Cup IV di tahun 2024 yang diikuti para peserta di 21 Kecamatan Se- Kabupaten Toraja Utara. Kegiatan pelaksanaan pembukaan kompetisi Bupati Cup IV dilaksanakan di Lapangan Bakti Rantepao, Sabtu 27 Januari 2024 dibuka resmi oleh Bupati Toraja Utara.

Dalam kegiatan tersebut hadir Sekretaris Daerah Kabupaten Toraja Utara, Salvius Pasang, SP.,MP, perwakilan dari Polres Toraja Utara, Dandim 1414 Tana Toraja, Kejaksaan, Para Kepala OPD Se-kabupaten Toraja Utara dan sejumlah stakeholder terkait lainnya hadir menyaksikan Pembukaan Bupati Cup IV yang diselenggarakan oleh Dinas Kepemudaan dan Olahraga Kabupaten Toraja Utara.





BAB IX

PRESTASI DAN PENGHARGAAN





A. Inovasi Pelayanan Publik

Pemerintah Kabupaten Toraja Utara menerima penghargaan Top 30 Inovasi Pelayanan Publik dari Gubernur Sulawesi Selatan Andi Sudirman Sulaiman ST di Wisma Negara Center Point of Indonesia (03 September 2023).

Inovasi Pelayanan Publik yang menerima penghargaan adalah GEMASAJIKU (gerakan masyarakat sehat jiwaku) oleh Inovator Rukman S.Kep.Ns dari PKM Buntao dan inovasi POLISI ASI oleh inovator Yosita Sirante S.Tr Keb dari PKM Tombang Kalua, keduanya kategori Kesehatan dari Instansi Dinas Kesehatan Kabupaten Toraja Utara.



GEMASAJIKU dan POLISI ASI Raih Penghargaan Top 30 Inovasi Pelayanan Publik Tingkat Prov. Sulsel

B. Penghargaan Kabupaten/ Kota Sehat (KKS)



Pemerintah Kabupaten Toraja Utara meraih 2 penghargaan sebagai Kabupaten/ Kota Sehat (KKS) yaitu kategori SWASTI SABA WIWERDA dan STBM AWARDS Kategori PRATAMA dari Kementerian Kesehatan Republik Indonesia dan diterima oleh Kepala Dinas Kesehatan Kabupaten Toraja Utara Elisabeth, S.Kp., MARS.

Penghargaan ini diraih oleh Kabupaten Toraja Utara pada malam penganugerahan tanda penghargaan Swasti Saba Kabupaten/Kota Sehat STBM Tahun 2023 yang berlangsung di Grand Ballroom Hotel Kempinski West Mall Grand Indonesia Lt. 11, Jakarta Selasa (28/11/2023). Penghargaan tersebut juga dalam rangka HKN ke 59, dimana Kemenkes melaksanakan penilaian secara bertahap dan sampai pada akhir penilaian.





C. Penghargaan Akuntabilitas Kinerja Instansi Pemerintah (AKIP)

Pemerintah Kabupaten Toraja Utara meraih penghargaan Akuntabilitas Kinerja Instansi Pemerintah (AKIP) dengan predikat **B** dari Kementerian Pendayagunaan Aparatur Negara dan Reformasi Birokrasi.

Penghargaan tersebut di terima oleh Bupati Toraja Utara Yohanis Bassang, SE., M.Si yang diserahkan langsung oleh Menteri Pendayagunaan Aparatur Negara dan Reformasi Birokrasi Abdullah Azwar Anas pada Apresiasi dan Penyerahan Hasil Evaluasi SAKIP, RB, dan ZI Tahun 2023 yang berlangsung di Bali Nusa Dua Convention Center 1 Kawasan Terpadu ITDC NW/1, Nusa Dua Bali, Rabu, 6 Desember 2023.



D. Penghargaan Opini WTP

Pemerintah Kabupaten Toraja Utara kembali menerima pengharaggan Opini WTP Ke-9 atas Laporan Keuangan Pemerintah Daerah (LKPD) Tahun Anggaran 2024 dari Badan Pemeriksa Keuangan RI Perwakilan Sulawesi Selatan di Gedung BPK Perwakilan Sulawesi Selatan, Makassar, Senin (27/05/2024).

Penghargaan tersebut di terima oleh Bupati Toraja Utara Yohanis Bassang, SE., M.Si bersama Ketua DPRD Toraja Utara Nober Rante Siamma yang diserahkan oleh Kepala BPK Perwakilan Sulawesi Selatan Dr. Amin Adab Bangun, S.E., M.Si, Ak., CA, CSFA, CFA.,





E. Anugerah Desa Wisata Indonesia (ADWI) 2024

Lembang (Desa) Landorundun, Kecamatan Sesean Suloara', Kabupaten Toraja Utara masuk nominasi 50 besar Anugerah Desa Wisata Indonesia (ADWI) 2024.

Pengumuman 50 besar ADWI 2024 itu dilakukan oleh Menteri Menteri Pariwisata dan Ekonomi Kreatif/Kepala Badan Pariwisata dan Ekonomi Kreatif, Sandiaga Uno, Minggu, 26 Mei 2024.

Lembang Landorundun merupakan salah satu dari tiga wakil Provinsi Sulawesi Selatan yang masuk 50 besar ADWI 2024. Dua desa lainnya, yakni Desa Balleangin Kabupaten Pangkep dan Desa Mattabulu Kabupaten Soppeng.



F. Penghargaan Perempuan Inspiratif

Yuliana B Padaunan Pemilah Sampah di TPA Karua Raih Penghargaan Perempuan Inspiratif Dari Ibu Negara.

Yuliana B Padaunan (Indo Rembon) pemilah sampah di TPA Karua Kecamatan Balusu Kabupaten Toraja Utara meraih penghargaan sebagai perempuan inspiratif dan berjasa di bidang lingkungan hidup.

Penghargaan dari Ibu Negara Iriana Joko Widodo tersebut diserahkan oleh Ketua TP PKK Provinsi Sulawesi Selatan Naoemi Octarina dalam rangka hari Kartini tahun 2023 OASE Kabinet Indonesia Majuyang berlangsung Ruang Pola Kantor Gubernur Sulawesi Selatan, Makassar 25/5/2023.



Yuliana B Padaunan merupakan Wanita Inspiratif dari Toraja Utara yang kesehariannya membantu petugas kebersihan di TPA Karua dalam membuka bak truk sampah dan memilah sampah secara sukarela.





Diskominfo-SP
KABUPATEN TORAJA UTARA

PRODUKSI TAHUN 2024

DINAS KOMUNIKASI INFORMATIKA STATISTIK DAN PERSANDIAN
KABUPATEN TORAJA UTARA



torajautarakab.go.id



Diskominfo Toraja Utara



[pemkabtorajautara](https://www.instagram.com/pemkabtorajautara)



Pemerintah Kabupaten Toraja Utara